

**PENGEMBANGAN MEDIA *POCKET* KAMUS BAHASA ARAB DALAM  
PENINGKATAN PENGUASAAN MUFRADAT DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAMAYU**



**Disusun Oleh :**

**EKA MARDIYANA ROSILA  
NIM: 1620411053**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA (S2)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Mardiyana Rosila

NIM : 1620411053

Jenjang : S2

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Saya yang menyatakan



Eka Mardiyana Rosila, S.Pd

NIM: 1620411053

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Mardiyana Rosila

NIM : 1620411053

Jenjang : S2

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Saya yang menyatakan



Eka Mardiyana Rosila, S.Pd

NIM: 1620411053

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Mardiyana Rosila  
NIM : 1620411053  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata dua saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Saya yang menyatakan



Eka Mardiyana Rosila, S.Pd

NIM: 1620411053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621..512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

---

**PENGESAHAN**

Nomor : B-032/Un.02/DT/PP.01.1/1/2020

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA POCKET KAMUS BAHASA ARAB  
DALAM PENINGKATAN PENGUASAAN MUFRADAT DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I INDRAMAYU

Nama : Eka Mardiyana Rosalia

NIM : 1620411053

Program Studi : PAI

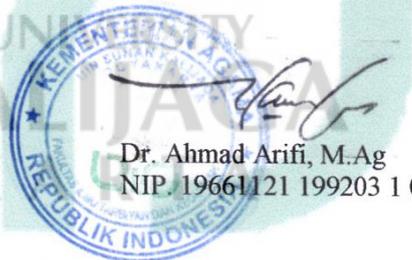
Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 28 Januari 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Januari 2020

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul :PENGEMBANGAN MEDIA POCKET KAMUS  
BAHASA ARAB DALAM PENINGKATAN  
PENGUASAAN MUFRADAT DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI I INDRAMAYU

Nama : Eka Mardiyana Rosila  
NIM : 1620411053  
Prodi : PAI  
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.

(  )

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

(  )

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

(  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Januari 2020

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 90 (A-)

IPK : 3,71

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum, wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PENGEMBANGAN MEDIA *POCKET* KAMUS BAHASA ARAB  
DALAM PENINGKATAN PENGUASAAN MUFRADAT DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAMAYU**

Yang ditulis oleh :

Nama : Eka Mardiyana Rosila  
NIM : 1620411053  
Program : Pascasarjana  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

*Wassalamu'alaiku, wr.wb*

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Pembimbing



**Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag**  
NIP. 19720305 1996 03 2001

## ABSTRAK

Eka Mardiyana Rosila, 1620411053. Pengembangan Media *Pocket* Kamus Bahasa Arab Dalam Peningkatan Penguasaan Mufradat Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa *Pocket* Kamus Bahasa Arab yang layak dan menguji efektifitas produk tersebut untuk peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas V. Adapun model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model pengembangan Borg and Gall. Dari 10 tahap pengembangan yang disajikannya, peneliti menyederhanakannya sampai pada 9 tahap pengembangan. Subjek uji coba di kelas V A sebagai kelas eksperimen dan V B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket validator dan guru, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji “t” (*Independent sample T-test*) dengan bantuan SPSS 16.0.

Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah *Pocket* Kamus Bahasa Arab. Kamus tersebut dinyatakan baik dari segi materi, bahasa dan medianya. Validasi kamus ditentukan berdasarkan hasil penilaian tim ahli dan guru bahasa Arab. Adapun hasil perhitungan *Pocket* Kamus Bahasa Arab yang telah dikembangkan, berdasarkan penilaian ahli materi dan bahasa **sangat baik (SB)** dengan skor 50 dan tingkat persentase keidealan 90.90%. Penilaian ahli media **sangat baik (SB)** dengan skor 68 dan tingkat persentase keidealan 90.67%. Sementara itu respon guru bahasa Arab **sangat baik (SB)** dengan skor 75 dan tingkat persentase keidealan 93,75 %. Hasil Perbedaan ini dapat dilihat dari perubahan rata-rata nilai *pretest* ke *posttest* pada masing-masing kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 59.42 berubah menjadi 85.52. Adapun pada kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 45.00 berubah menjadi 68.13. Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil *pretest* dengan uji T menggunakan *Independent-Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,193 >0,05 maka  $H_0$  diterima, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol dan eksperimen. Hasil uji t data *posttest* menunjukkan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dan eksperimen. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang diberikan terhadap peningkatan dalam penguasaan *mufradat*. Dari sini bisa dilihat perubahan yang paling signifikan, yaitu perubahan nilai *pretest* ke *posttest* pada

kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan pada pengembangan media *pocket* kamus bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu.

**Kata Kunci:** Pengembangan Media, *Pocket* Kamus, *Mufradat*.



## ABSTRACT

Eka Mardiyana Rosila, 1620411053. Development of Arabic Dictionary Pocket Media to Increasing Mastery of Vocabulary in Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu. Thesis. Yogyakarta: Program Masters in Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2020.

This study aims to produce a decent Arabic Dictionary Pocket and testing the effectiveness of the product to improving mastery of student's vocabulary in grade V. The development model used by researchers is the Borg and Gall development model. From 10 stages of development the researchers simplified it to 9 stages of development. The subjects test is class V A as the experimental class and V B as the control class. Collected data is using the observation, interviews, validator and teacher questionnaires, tests and documentation. Data analysis techniques used the "t" test (Independent sample T-test) with SPSS 16.0.

The results of this study is a Arabic Dictionary Pocket. The dictionary is considered as good in terms of material, language and media. Dictionary validation is determined based on the results of the assessment team of experts and Arabic teachers. The results of the calculation of the Pocket Arabic Dictionary that have been developed, based on the assessment of material and language experts are very good (SB) with a score is 50 and a percentage of ideals is 90.90%. The assessment of media experts is very good (SB) with a score of 68 and a percentage of ideals level is 90.67%. Meanwhile the response of Arabic teachers was very good (SB) with a score is of 75 and a percentage level of ideals is 93, 75%. Results This difference can be seen from the change in the average value of the pretest to posttest in each class (the experimental class and the control class). The average posttest of the experimental class is 59.42 changed to 85.52. As for the control class from the pretest is 45.00 and changed to 68.13. Likewise based on the results of the analysis of variance from the results of the pretest with the T test using the Independent-Sample T Test shows that the value of Sig. 0.193 > 0.05, then  $H_0$  is accepted, that why, there is no significant difference in the average value of the pretest of the control and experimental classes. Posttest

data t test results showed the value of Sig 0,000 <0.05 then Ho was rejected, meaning that there was a significant difference between the mean scores of the control and experimental posttest classes. The hypothesis test showed that Ho was rejected which meant there was a significant difference in the use of Arabic thematic dictionary pockets given to an increase in mastery of the vocabulary. From this it can be seen that the most significant change is the change in value of pretest to posttest in the experimental class. Thus, it can be concluded that there was a significant increase in the development of Arabic dictionary pocket media to increasing mastery of vocabulary in the Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu.

**Keywords:** Development Media, Pocket Dictionary, Vocabulary.



## تجريد

ايكا مرضيانا راسلا، ١٦٢٠٤١١٠٥٣ تطوير قاموس الجيب في قاموس اللغة العربية في زيادة التمكن من المفردات في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية إندرامايو. يوكياكرتا: الماجيستير قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا .٢٠٢٠.

تهدف هذه الدراسة إلى إنتاج منتج في شكل قاموس الجيب العربي اللائق واختبار فعالية المنتج لزيادة إتقان الطلاب في الصف الخامس. ونموذج التطوير الذي تستخدمه الباحثة هو نموذج تطوير Borg and Gall. من بين عشر مراحل تستخدم الباحثة تسع مراحل. الفاعل الوي تجرب هو فصل VA كفاءة تجريبية و VB كفاءة تحكم. أساليب جمع البيانات هي الملاحظة ، المقابلات ، المدقق ، استبيانات المعلم والاختبارات والوثائق. واما تحليل البيانات فاستخدمته الباحثة باختبار T و بمساعدة SPSS 16.0 .

نتائج هذه الدراسة هي قاموس الجيب العربي .يتم سرد القاموس من حيث المواد واللغة ووسائل الإعلام .يتم تحديد التحقق من صحة القاموس بناءً على نتائج فريق التقييم من الخبراء ومدرسي اللغة العربية .نتائج حساب قاموس الجيب العربي التي تم تطويرها ، بناءً على تقييم خبراء المواد واللغة ، جيدة جدًا (SB) برصيد ٥٠ درجة مئوية ونسبة مئوية من المثل العليا بنسبة %٩٠,٩٠ .

تقييم خبراء الإعلام جيد جدًا (SB) برصيد ٦٨ ومستوى النسبة المئوية للمثل العليا %٩٠,٦٧. وفي الوقت نفسه ، كانت استجابة معلمي اللغة العربية جيدة جدًا

(SB) برصيد ٧٥ درجة مئوية ومثلاً نسبتها %٩٣,٧٥ . لذلك يمكن القول هناك الاختلاف من التغير في متوسط قيمة الاختبار القبلي للاختبار في كل فصل (الفصل التجريبي والفصل التحكم). تم تغيير متوسط الاختبار البعدي للفصل التجريبي وهو ٥٩.٤٢ إلى ٨٥.٥٢ . أما بالنسبة لفئة التحكم التي تمت رؤيتها من الاختبار القبلي ، فقد تم تغيير متوسط القيمة ٤٥.٠٠ إلى ١٣.٦٨ . وبالمثل بناءً على نتائج تحليل التباين من نتائج الاختبار القبلي باستخدام اختبار T باستخدام اختبار T للعينة المستقلة ، تظهر قيمة  $0,05 > 0,193$  Sig. ، ثم يتم قبول  $H_0$  ، أي أنه لا يوجد فرق كبير في متوسط قيمة الاختبار التمهيدي للصفوف التجريبية والطبقة التجريبية. أظهرت نتائج اختبار بيانات اختبار ما بعد الاختبار قيمة ،  $0,05 < 0,000$  Sig ثم تم رفض  $H_0$  ، مما يعني وجود اختلاف كبير بين متوسطي درجات التحكم وفئات اختبار البعدي التجريبية. أظهرت نتائج اختبار الفرضية أن  $H_0$  تم رفضه وهو ما يعني وجود اختلاف كبير في استخدام جيوب القاموس الموضوعي العربية التي أعطيت لزيادة في إتقان المفردات. من هذا يمكن أن نرى أن التغيير الأكثر أهمية هو التغير في قيمة الاختبار القبلي للاختبار في الفصل التجريبي. وبالتالي ، يمكن أن نستنتج أن هناك زيادة كبيرة في تطوير قاموس الجيب في قاموس اللغة العربية زيادة التمكن من المفردات في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية إندرامايو.

كلمات مفاتيحة: تطوير وسائل الإعلام ، قاموس الجيب ، المفردات.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543 b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan Tunggal

huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	<i>tidak dilambangkan</i>	Tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	<i>B</i>	Be
ت	<i>Tā</i>	<i>T</i>	Te
ث	<i>Šā</i>	<i>Š</i>	Es titik di atas
ج	<i>Jīm</i>	<i>J</i>	Je
ح	<i>Hā'</i>	<i>Ḥ</i>	Ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	<i>D</i>	De
ذ	<i>Žal</i>	<i>Ž</i>	Zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	<i>R</i>	Er
ز	<i>Zai</i>	<i>Z</i>	Zet
س	<i>Sīn</i>	<i>S</i>	Es
ش	<i>Syīn</i>	<i>Sy</i>	Es dan Ye

	ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	Es titik di bawah
	ض	<i>Dād</i>	Ḍ	De titik di bawah
	ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	Te titik di bawah
	ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	Zet titik di bawah
	ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
	غ	<i>Gayn</i>	<i>G</i>	Ge
	ف	<i>Fā'</i>	<i>F</i>	Ef
	ق	<i>Qāf</i>	<i>Q</i>	Qi
	ك	<i>Kāf</i>	<i>K</i>	Ka
	ل	<i>Lām</i>	<i>L</i>	El
	م	<i>Mīm</i>	<i>M</i>	Em
	ن	<i>Nūn</i>	<i>N</i>	En
	و	<i>Waw</i>	<i>W</i>	We
	هـ	<i>Hā'</i>	<i>H</i>	Ha
	ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
	ي	<i>Ya</i>	<i>Y</i>	Ye

## 2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَقِّدَيْنِ ditulis *muta' aqqidain*  
عِدَّةً ditulis *'iddah*

## 3. Tā' Marbutah

Transliterasi untuk *Tā' Marbutah* ada dua macam, yaitu :

### a. *Tā' Marbutah* hidup

*Tā' Marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh kasrah* , atau *dammah*, transliterasinya adalah ditulis t :

Contoh: نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis *ni' matullāh*  
زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakāt al- fiṭri*

### b. *Tā' Marbutah* mati

*Tā' Marbutah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h :

Contoh: هِبَةٌ ditulis *hibah*  
جِزْيَةٌ ditulis *jizyah*

## 4. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal tunggal (diftong) dan vokal panjang.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *fathāh* dilambangkan dengan a:

Contoh: ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

2) Kasrah dilambangkan dengan i:

Contoh: فَهِمَ ditulis *fahima*

3) Dammah dilambangkan dengan u:

Contoh: كُتِبَ ditulis *kutiba*

#### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fathāh* + *Yā'* mati ditulis ai:

Contoh: أَيَدِيهِمْ ditulis *aidīhim*

2) *Fathāh* + Wawu mati ditulis au:

Contoh: تَوْرَاتٍ ditulis *taurāt*

#### c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut maddah yaitu harakat dan

huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* + *alif*, ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: جَاهِلِيَّةٍ ditulis *jāhiliyyah*

2) *Fathāh* + *alif maqṣūr* ditulis *ā* (dengan garis diatas)

Contoh: يَسْعَى ditulis *yas'ā*

3) *Fathāh* + *yā* mati ditulis *ī* (dengan garis diatas)

Contoh: مَجِيدٍ ditulis *majīd*

4) *Dammah* + wawu mati ditulis *ū* (dengan garis diatas)

Contoh: فُرُوضٍ ditulis *furūd*

### 5. Kata sandang

Kata sandang dalam penulisan arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam

(ل). Namun dalam sistem transliterasi ini kata sandang dibedakan atas

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *Al-qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditulis as-

Contoh: السنة ditulis *As-sunnah*

## 6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof, namun hanya berlaku bagi hamzah yang berada di tengah dan akhir saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis

*Al-Mā'*

تأويل

ditulis

*Ta'wil*

أمر

ditulis

*Amr*

## 7. Huruf besar

Meskipun dalam system tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tersebut digunakan juga. Penggunaan yang berlaku seperti dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut.

## 8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

Contoh:	ذوى الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
	اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	- Inna awwala baitin wuḍi‘a lin-nāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- Syahru Ramaḏāna al-laḏī unzila fīhi al-Qur‘ānu
وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	- Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	- Naṣrum minallāhi wa fathūn qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	- Lillāhi al-amru jamī‘an -Lillāhil-amru jamī‘an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- Wallāhu bikulli syai‘in ‘alūmun

## MOTTO

*Hadapilah rintangan dan ujian hidup*

*Jangan menyerah*

*Berjuanglah, bersama Allah kau pasti bisa melakukannya, dan kau akan berhasil.*

*Percayalah, Allah tidak akan pernah ingkar janji, bahwa suatu yang baik telah di siapkan Nya*

*Untukmu di akhir perjalanan nanti.*

*Tidak akan ada hasil tanpa Berani Mencoba*

*Tidak akan ada kesuksesan tanpa Usaha*

*Tidak akan ada ketentraman tanpa Do'a*

## PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Adik-adikku, Kakakku, Saudaraku tercinta yang selalu menjadi penyemangat penulis dalam merampungkan tesis ini serta doa yang selalu disebutkan.
2. Sahabat serta teman-teman dari MI, MTs, MAN, Ponpes Wahid Hasyim Yogyakarta, Ponpes Al-Munawwir Krapyak, Ponpes Nurul Huda Kediri, Ponpes Lirboyo Kediri yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan Tesis.
3. Sahabat serta teman seperjuangan khususnya PBA B.
4. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الحمد لله الذي أنعمنا بنعمة الايمان والإسلام ونصّلّي ونسَلّم على خير الأنام سيّدنا محمد

وعلى اله وصحبه أجمعين أمّا بعد.

*Alhamdulillah* rabbil ‘alamin, pertama dan utama puji syukur penyusun hatuurkan ke hadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan karunia rahmat, hidayah dan ridho-Nya, kemudian sholawat terangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, sebagai petunjuk arah menuju jalan keselamatan.

Penyusunan tesis ini membahas tentang “Pengembangan Media *Pocket* Kamus Bahasa Arab Dalam Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu” ini melalui perjalanan panjang yang ditemani dengan semangat dan kerja keras, sehingga bisa terselesaikan. Selain itu penyusun sepenuhnya menyadari selain usaha dan kerja keras dari penyusun sendiri, tesis ini tidak akan selesai jika tidak ada bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag selaku pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian tesis ini.

5. Segenap tim ahli validasi: Bapak Dr.H.Tulus Musthofa, Lc. MA. dan Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., Bapak Wasilah, S.Ag., terima kasih untuk saran dan penilaiannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Magister (S2) FITK beserta para karyawan yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama belajar di Magister (S2) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pimpinan dan seluruh karyawan atau karyawan perempuan perustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani dan mempermudah penulis dalam mencari sumber-sumber terkait tesis ini.
8. Kepala Sekolah, Guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian hingga dapat terselesaikannya tesis ini.
9. Kedua orangtuaku tercinta, terima kasih ananda atas limpahan kasih sayang, perhatian, semangat dan motivasi dalam balutan doa yang terus mengalir untuk kebaikan dan kesuksesan ananda. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Ridho-Nya kepada kita semua.
10. Adik-adik ku, Kakakku, Saudaraku tercinta terimakasih telah menjadi salah satu motivasi untuk selalu semangat dan tidak pantang menyerah.
11. Sahabat serta teman-teman dari MI, MTs, MAN, Ponpes Wahid Hasyim Yogyakarta, Ponpes Al-Munawwir Krapyak, Ponpes Nurul Huda Kediri, Ponpes Lirboyo Kediri yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan Tesis.
12. Sahabat serta teman-teman seperjuangan PBA B Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan, memberikan nasehat serta motivasi.
13. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman berharga selama proses pendalaman ilmu dan pengetahuan bagi penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan dan penyusunan tesis ini.

Tiada gading yang tak retak, inilah ungkapan yang menggambarkan bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya *konstruktif* sebagai upaya untuk memperbaiki tulisan penulis kedepannya. Semoga usaha, do'a dan jasa baik dari Bapak, Ibu, Saudara/i sekalian menjadi amal ibadah yang diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT membalasnya dengan sesuatu yang lebih baik. *Akhirul kalam*, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis sendiri maupun kepada para pembaca pada umumnya. *Aamiin ya Rabbal'alamin*.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Penulis,

**Eka Mardiyana Rosila, S.Pd**

**NIM. 1620411053**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	x
تجريد .....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	xxi
KATA PENGANTAR .....	xxii
DAFTAR ISI.....	xxv
DAFTAR TABEL .....	xxviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Teoritis .....	6
2. Praktis .....	7
E. Spesifikasi Produk Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Tinjauan Media .....	14
1. Pengertian Media .....	14
2. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran .....	16
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	17
4. Kontribusi Media pembelajaran .....	18
5. Fungsi Media Pembelajaran .....	19
6. Kegunaan Media .....	19
B. Tinjauan <i>Pocket Kamus</i> .....	21
1. Pengertian Kamus .....	21
2. Tujuan Penyusunan Kamus .....	22
3. Fungsi Kamus .....	24
4. Klasifikasi Kamus.....	27
5. Macam-macam Kamus .....	29
6. Komponen Kamus .....	36
7. Sistematika Penyusunan Mu'jam .....	37

8. Pengertian <i>Pocket</i> Kamus Tematik.....	39
9. Landasan Pembelajaran Tematik.....	40
10. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	42
<b>C. Tinjauan Mufradat.....</b>	<b>42</b>
1. Pengertian Mufradat .....	42
2. Penguasaan <i>Mufradat</i> (kosakata) Bahasa Arab .....	46
3. Tujuan Pembelajaran Mufradat .....	47
4. Prinsip-prinsip mufradat .....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
<b>A. Metode Penelitian .....</b>	<b>50</b>
1. <i>Research and Development (R&amp;D)</i> .....	50
a. Model Pengembangan .....	52
b. Prosedur Pengembangan .....	53
2. Metode Eksperimen.....	58
<b>B. Tahap Uji Coba Produk.....</b>	<b>59</b>
1. Desain Uji Coba .....	59
2. Subjek Uji Coba.....	60
3. Jenis Data .....	60
<b>C. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>61</b>
1. Observasi .....	61
2. Wawancara .....	62
3. Tes.....	62
4. Dokumentasi .....	63
<b>D. Analisis Data .....</b>	<b>63</b>
1. Analisis Kelayakan Produk.....	63
2. Analisis Data Menggunakan Eksperimen.....	66
a. Variabel Bebas ( <i>independent variable</i> ).....	66
b. Variable Terikat ( <i>dependent variable</i> ).....	67
3. Uji Instrumen .....	67
a. Uji Validitas .....	67
b. Uji Reliabilitas .....	69
4. Teknik Analisis Data .....	70
a. Uji Normalitas .....	70
b. Uji Homogenitas .....	71
5. Uji Hipotesis .....	72
<b>BAB IV GAMBARAN MI NEGERI INDRAMAYU .....</b>	<b>74</b>
<b>A. Profil MI Negeri 1 Indramayu .....</b>	<b>74</b>
<b>B. VISI, MISI, Dan Tujuan Pendidikan.....</b>	<b>75</b>
<b>C. Struktur Organisasi Guru dan Karyawan.....</b>	<b>76</b>
<b>D. Data Siswa .....</b>	<b>78</b>
<b>E. Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>78</b>
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
<b>A. Hasil Pengembangan Produk .....</b>	<b>81</b>
1. Potensi dan Masalah .....	81
2. Pengumpulan Data.....	82
3. Desain Produk.....	83

<b>B. Uji Kelayakan Produk.....</b>	<b>87</b>
<b>1. Uji Coba Produk.....</b>	<b>87</b>
a. Pravalidasi .....	87
b. Validasi Ahli Materi .....	88
c. Validasi Media .....	92
d. Penilaian Instrumen Guru Bahasa Arab.....	95
<b>2. Uji Coba Pemakaian.....</b>	<b>99</b>
a. Uji Instrumen Tes Validitas dan Reabilitas .....	99
b. <i>Pre-test</i> .....	100
c. <i>Treatment</i> .....	101
d. <i>Post test</i> .....	105
e. Uji Normalitas .....	106
f. Uji Homogenitas.....	107
g. Uji T-test .....	108
<b>C. Revisi Produk.....</b>	<b>111</b>
1. Revisi Pertama.....	111
2. Revisi Kedua.....	113
a. Ahli Media .....	119
b. Ahli Materi dan Bahasa .....	119
<b>D. Kajian Produk Akhir .....</b>	<b>120</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>123</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>123</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>127</b>
<b>C. Kata Penutup .....</b>	<b>128</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>129</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Klasifikasi dan Skor Penelitian Data Kuantitatif Penelitian Tim Ahli dan Guru.....	61
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Skor .....	64
Tabel 3.3 Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif.....	65
Tabel. 4.1 Struktur Guru dan Karyawan .....	76
Tabel 4.2 Data Siswa.....	78
Tabel 4.3 Data Sarana .....	78
Tabel 4.4 Data Prasarana.....	80
Tabel 5.1 Data Hasil Penilaian Ahli Materi dan Bahasa.....	88
Tabel 5.2 Rentang Skor Penilaian Keseluruhan Ahli Materi dan Bahasa.....	91
Tabel 5.3 Data Hasil Penilaian Ahli Media .....	93
Tabel 5.4 Rentang Skor Penilaian Keseluruhan Ahli Media .....	95
Tabel 5.5 Data Hasil Penilaian Guru Bahasa Arab .....	96
Tabel 5.6 Rentang Skor Penilaian Keseluruhan Guru Bahasa Arab .....	98
Tabel 5.7 Uji Reliabilitas Soal Tes .....	100
Tabel 5.8 Nilai Pretest kelas kontrol dan eksperimen.....	101
Tabel 5.9 Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	105
Tabel 5.10 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> .....	106
Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> .....	107
Tabel 5.12 Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest.....	108
Tabel 5.13 Uji t Pretest.....	109
Tabel 5.14 Uji t Posttest.....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Pengembangan Borg and Gall .....	53
Gambar 5.1 Sebelum Revisi.....	112
Gambar 5.2 Sesudah Revisi .....	112
Gambar 5.3 Cover depan sebelum direvisi .....	114
Gambar 5.4 Cover depan sesudah direvisi .....	114
Gambar 5.5 Cover perkelas sebelum direvisi .....	115
Gambar 5.6 Cover perkelas sesudah direvisi .....	115
Gambar 5.7 Isi Mufradat Sebelum Direvisi .....	116
Gambar 5.8 Isi Mufradat Sesudah Direvisi.....	116
Gambar 5.9 Daftar Isi Sebelum Direvisi.....	117
Gambar 5.10 Daftar Isi Sesudah Direvisi .....	117
Gambar 5.11 Lagu-lagu Sebelum Direvisi.....	118
Gambar 5.12 Lagu-lagu Sesudah Direvisi .....	118
Gambar 5.13 Contoh Kalimat Sesudah direvisi.....	120

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Stigma yang berkembang di masyarakat menunjukkan bahwa belajar bahasa Arab masih dianggap sulit dan rumit, padahal setiap bahasa memiliki tingkat kesulitan dan kemudahan yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik sistem bahasa itu sendiri, baik sistem fonologi, morfologi, maupun sintaksis dan semantiknya.<sup>1</sup> Tingkat kemampuan kebahasaan seseorang dipengaruhi oleh penguasaan seseorang terhadap arti kosakata (*ma'na al-mufradat*). Pendapat mereka ini lebih didasarkan pada penguasaan kamus (*makna leksikal*). Setiap pembelajaran bahasa, tidak akan lepas oleh pendekatan, metode, media maupun strategi yang digunakan agar tujuan dari pembelajaran bahasa tersebut dapat tercapai secara cepat, efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Bahasa Arab juga mempunyai tatanan gramatika yang tidak mudah dan berbeda-beda sesuai kaidah nahwu yang ada. Terdapat setidaknya dua bentuk pola kalimat dalam bahasa arab; 1) *jumlah ismiyah*, yang diawali dengan kata benda, 2) *jumlah fi'liyah* yang diawali dengan kata kerja. Namun kebutuhan para siswa akan fasilitas penunjang belajar bahasa Arab di Indonesia masih belum terpenuhi dengan optimal. Hal tersebut dapat dilihat dari kamus-kamus bahasa Arab yang

---

<sup>1</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 1.

<sup>2</sup> *Ibid.*, 2-3.

beredar di pasaran masih sulit dipahami karena minimnya pengetahuan tentang ilmu tata bahasa Arab dikalangan siswa.<sup>3</sup>

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu problematika yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab terlebih persoalan *mufradat* (kosakata) dalam buku bahasa Arab sangat minim. Hal tersebut dapat peneliti ketahui setelah menelaah buku “Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI” mulai dari kelas I-VI. Dari buku “Ayo Belajar Bahasa Arab” tersebut kosakata yang ada hanya berjumlah 553 kata dan dapat dikatakan masih sangat kurang. Menurut Tarigan data penggunaan kamus untuk pembelajaran sebelumnya telah di teliti oleh Anderson yang didasarkan pada seri bacaan Bahasa Inggris anak-anak SD yang menghasilkan kesimpulan kuantitas kosakata kelas pre-primer sejumlah 50 kosakata, kelas primer 142 kosakata, kelas I sejumlah 295 kosakata, kelas II sejumlah 760 kosakata, kelas III sejumlah 1510 kosakata, kelas IV sejumlah 3020 kosakata, kelas V sejumlah 6040 kosakata dan kelas VI 12080 kosakata. Kemudian pada tahun 2011 dilakukan penelitian seputar bahan ajar bahasa Arab MI yang didasarkan pada buku ajar yang digunakan adalah kelas III MIN Yogyakarta 1 dan mendapat kesimpulan kuantitas kosakata kelas III MIN Yogyakarta 1 sejumlah 107 kata dengan terbagi menjadi 2 jenis kata yaitu kata benda (ism) dan harf. Kata benda ada 100 kata dan harf ada 7. Sementara jumlah keseluruhan kosakata dalam bahan ajar kelas IV mencapai 688 kata, dan terbagi menjadi 3 jenis kata yaitu kata kerja (fiil) berjumlah 102 kata, kata benda (isim) berjumlah 557 kata dan kata harf (kata penghubung) 29 kata. Untuk bahan ajar

---

<sup>3</sup> Anny Yuniarti dkk, *Kamus Bahasa Arab-Indonesia Online Dengan Pemecahan Suku Kata Mnegunakan Metode Parsing*, Jurnal JUTI ITS Surabaya Vol. 3 No.1 januari 2004, hlm. 9.

bahasa Arab kelas V terdiri atas kata benda sebanyak 366, kata kerja sebanyak 86 dan harf sebanyak 21 dengan rincian 10 harf untuk ism, 4 khusus harf untuk kata kerja dan 7 harf untuk ism dan fiil. Sedang buku bahasa Arab kelas VI terdiri atas 346 kata benda, 127 kata kerja dan 24 harf.<sup>4</sup>

Di tambah lagi pada saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi bahasa Arab kemudian guru langsung menyuruh siswa mengerjakan latihan yang ada dalam buku paket tanpa mengajarkan mufradat terlebih dahulu.<sup>5</sup> Di samping itu dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa di MIN 1 Indramayu juga tidak ditunjang dengan penggunaan kamus, karena kurangnya perhatian dari sistem pembelajaran yang berlaku. Ditambah lagi perpustakaan sebagai ruang sumber belajar kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa terhadap kamus.<sup>6</sup>

Dari permasalahan di atas, penulis menemukan adanya potensi untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa dengan cara mengumpulkan dan menelaah kosakata dari buku “Ayo Belajar Bahasa Arab” yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah kamus berupa “*pocket* kamus tematik”.

Pengembangan *pocket* kamus tematik bahasa Arab (Arab-Indonesia) bertujuan untuk mempermudah siswa dalam proses belajar, selain itu kamus juga lebih praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Sehingga *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan sangat diperlukan dalam pembelajaran.

---

<sup>4</sup> R. Umi Baroroh, M. Jafar Shodik, dan Tony Fransiska, *Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Indeks Kata dan Frasa Di Madrasah Ibtidaiyah Non Pesantren*, (Journal of Arabic Studies: IMLA Vol. 1 No. 2 2016) 25-33

<sup>5</sup> Observasi *Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu*, 29 Okt- 2 Nov 2018.

<sup>6</sup> Hasil Wawancara guru bahasa Arab kelas V, 2 November 2018.

Kehadiran kamus bahasa Arab dengan berbagai bentuk tentu saja menjadi sarana untuk meningkatkan penguasaan pembelajaran terhadap kosakata, yang dalam bahasa Arab dikenal dengan *mufradat*.<sup>7</sup>

Melihat begitu besarnya peranan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab, maka kamus adalah pedoman tempat bermuaranya kata-kata atau istilah-istilah dengan segala macam aspeknya. Adapun media untuk menarik para siswa dan agar aktivitas pembelajaran ataupun penguasaan kosakata bahasa arab antara lain adalah kamus bahasa Arab. Kamus merupakan salah satu alat bantu belajar yang paling efektif digunakan untuk memperoleh makna kata. Kamus dalam konteks pembelajaran bahasa arab berfungsi sebagai: 1) pemandu penting yang mengarahkan para pelajar kepada pemakaian makna kata-kata atau istilah-istilah secara benar; 2) penjaga orisinalitas bahasa asing yang dipelajari, karena proses penyusunan kamus dipastikan melalui seleksi dan standarisasi yang ketat; dan 3) pembimbing para pelajar untuk bersikap ilmiah dalam memperlakukan bahasa asing yang dipelajari.<sup>8</sup> Sedangkan penguasaan kosakata adalah salah satu syarat dalam penguasaan kalimat. Pada tingkat yang lebih luas lagi adalah penguasaan bahasa. Dalam hal ini penggunaan kamus akan membantu para siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Oleh karena itu, penguasaan kosakata bahasa Arab sangat perlu dan penting. Hal itu dapat membantu dan memudahkan

---

<sup>7</sup> Besse Wahida, *Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)*, Jurnal At-Turats Vol. 11 No.1 2017, hlm. 59.

<sup>8</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 272-273.

siswa dalam mencapai kemampuan berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Maka pembelajaran kosakata bahasa Arab perlu dikaji.<sup>9</sup>

Dilihat dari problematika di atas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan *Pocket* Kamus Bahasa Arab untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah Indramayu. Jadi kamus tersebut lebih fokus tentang materi tingkat MI/SD khususnya dalam buku *Ayo Belajar Bahasa Arab*, sehingga mempermudah dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa tingkat MI/SD. Adapun peneliti memilih media *pocket* kamus bahasa Arab merupakan media yang tepat untuk peningkatan penguasaan mufradat siswa. Maka dalam hal ini menjadi alasan penulis mengambil penelitian *Research and Development* dengan judul “Pengembangan Media *Pocket* Kamus Bahasa Arab dalam Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep media *pocket* kamus bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu?
2. Bagaimana desain pengembangan media *pocket* kamus bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu?
3. Bagaimana efektivitas hasil validasi media *pocket* kamus bahasa Arab dalam penguasaan mufradat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu?

---

<sup>9</sup> Abdul Karim, *Pengembangan Kosakata Bahasa Arab Berbasis Anti Radikalisme Melalui Buku Saku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Mataram*, Jurnal El-Tsaqafah Volumes XVII Nomor 2, Juli-Desember 2018, hlm. 120.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Menghasilkan *pocket* kamus bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu.
2. Untuk mengetahui hasil terhadap produk media *pocket* kamus bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu.
3. Untuk mengetahui efektivitas hasil validasi media *pocket* kamus bahasa Arab dalam penguasaan *mufradat* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu.

### D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan memiliki kontribusi dalam mengembangkan media pembelajaran berupa media *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatkan penguasaan mufradat. Dengan adanya kamus ini diharapkan dapat memudahkan siswa mengenal kosakata bahasa Arab sebagai bahasa keagamaan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya yang kajiannya hampir sama.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini secara praktis diharapkan memiliki kegunaan bagi para siswa-siswi, (guru) untuk memudahkan pembelajaran bahasa Arab bagi siswa dengan menggunakan *pocket* kamus bahasa Arab untuk peningkatan penguasaan mufradat.
- b. Bagi peneliti bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru, sehingga dengan demikian, dapat memberikan masukan dan pembekalan untuk proses kedepan.

Oleh karena itu, semoga dengan munculnya *pocket* kamus bahasa Arab ini, usaha memajukan pembelajaran bahasa Arab untuk pelajar atau non-Arab semakin termudahkan demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab yang diharapkan serta dapat memecahkan masalah dan membantu siswa Madrasah Ibtidaiyah atau tingkat sederajat dalam mempelajari bahasa Arab.

### E. Spesifikasi Produk Penelitian

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini menghasilkan produk media *pocket* kamus bahasa Arab untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “*Pocket* Kamus Tematik (Arab-Indonesia) di Madrasah Ibtidaiyah”. Adapun spesifikasinya sebagai berikut:

1. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development* yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab sebagai media pembelajaran bahasa Asing untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah.

2. Kamus ini merupakan *pocket* kamus tematik bahasa Arab untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah.
3. Materi berupa *mufradat* yang diambil dari penggunaan bahan ajar buku paket Ayo Belajar Bahasa Arab untuk kelas 1-6 Madrasah Ibtidaiyah.
4. Tema-tema yang disajikan dalam *pocket* kamus tematik (Arab-Indonesia) berupa tema-tema yang terdapat pada semester satu dan semester dua.
5. Kamus ini mencakup contoh kalimat dalam bahasa Arab per tema/bab.
6. Di lengkapi dengan lagu-lagu bahasa Arab dan terjemahannya.

#### **F. Kajian Pustaka**

Penelitian *pertama*; Tesis Mokhammad Taufik, jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015 dengan judul “*Penyusunan Kamus Bahasa Arab Dengan Program Visual Basic Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang*”. Hasil dari penelitian tesis ini diujicobakan kepada 100 siswa MAN 1 Semarang dengan hasil jumlah rata-rata penilaian 83,33 % dalam taraf baik dan setelah diadakan praktik pengajaran kepada para siswa dengan menggunakan aplikasi kamus bahasa Arab digital yang diajukan oleh peneliti maka didapatkan T hitung adalah -7,172 sedang T tabel dengan df 99 adalah  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa penggunaan Aplikasi Kamus Bahasa Arab Digital dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Mokhammad Taufik, “*Penyusunan Kamus Bahasa Arab Dengan Program Visual Basic Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang*”, Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian *Kedua*; Tesis Siti Nur Rosyidah, jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul “*Pengembangan Kamus Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Alfatah dan Madrasah Aliyah Khozinatul ‘Ulum Blora*”. Hasil dari tesis ini adalah rata-rata hasil validasi ahli materi dari segi materi dan tampilan adalah 86% dengan predikat “Bagus sekali”, dan rata-rata dari segi tampilan/penggunaan adalah 89% dengan predikat “Bagus sekali”. Hal ini berarti bahwa kebanyakan dari para ahli menyukai produk kamus yang diajukan.<sup>11</sup>

Penelitian *Ketiga*; Tesis Shofil Fikri, jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2011 dengan judul “*Memperkaya Kosakata Dengan Menggunakan Kamus Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca*”. Tesis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas memperkaya kosakata dengan menggunakan kamus untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa MTs Wahid Hasyim 02 Malang, dan yang lebih utama untuk memahami informasi secara jelas (dari membaca teks, memahami kosakata, dan memahami isi teks), disamping itu juga pembuatan media pembelajaran dalam bentuk kamus oleh seorang guru. Berdasarkan dari hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media yang dipakai peneliti (dengan membuat kamus) dalam bidang pengajaran kemampuan membaca supaya dikembangkan lagi dalam

---

<sup>11</sup> Siti Nur Rosyidah, “*Pengembangan Kamus Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Alfatah dan Madrasah Aliyah Khozinatul ‘Ulum Blora*”, Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

bidang yang lain. Atau media ini dikomparasikan dengan media pembelajaran yang lain.<sup>12</sup>

Jurnal Saptiani, Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2016, yang berjudul “ *Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini* ”. Hasil pengembangan kamus tematik melalui uji coba validitas produk, revisi, uji coba pengguna produk, dan evaluasi serta *pre-test* dan *post-test* perkembangan kognitif. Berdasarkan hasil uji coba bahwa produk secara umum layak digunakan sebagai media untuk menstimulasi kognitif anak usia dini. Hal ini didasari dari skor penilaian validitas produk ahli materi 4.06 (Baik), validitas produk ahli media 4.33 (Sangat Baik), pengguna produk 4.28 (Sangat Baik) dan hasil evaluasi akhir 4.05 (Baik), sementara hasil asesment perkembangan kognitif *pre-test* 1.82 (Kurang) dan *post-test* 3.60 (Baik). jadi dapat disimpulkan bahwa produk kamus tematik layak menjadi media pembelajaran untuk menstimulasi kognitif anak usia dini.<sup>13</sup>

Jurnal Majidatun Ahmala, Sekolah Tinggi Agama Islam taruna Surabaya pada tahun 2018, yang berjudul “*Kamus Aplikasi Sebagai Media Pendamping Buku Al-Arabiyah Al-Mu’asiroh*”. Hasil penggunaan kamus aplikasi sebagai media pendamping dalam pembelajaran bahasa Arab di

---

<sup>12</sup> Shofil Fikri, “*Memperkaya Kosakata Dengan Menggunakan Kamus Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca*”, Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

<sup>13</sup> Saptiani, “*Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini* ”, Jurnal Pasca Sarjana PGRA UIN Sunan Kalijaga, Volume I. Nomor 2. Januari-Juni 2016, hlm. 115.

intensif bahasa Arab UIN Sunan Ampel Surabaya fakultas tarbiyah dan keguruan, memberi dampak positif pada mahasiswa, terutama mahasiswa yang belum pernah belajar bahasa Arab. Berbagai macam kesulitan mendasar yang mereka rasakan sebagai pembelajar awal bahasa Arab dapat teratasi dengan mudah, cepat efisien dengan mendownload kamus aplikasi yang mempunyai berbagai fasilitas di dalamnya.<sup>14</sup>

Adapun masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut diatas. Penelitian ini bermaksud mengembangkan *pocket* kamus bahasa Arab untuk siswa madrasah ibtidaiyah. Penelitian akan menghasilkan produk berupa kamus dengan judul “*Pocket* Kamus Tematik (Arab-Indonesia) untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah”.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sebagai sebuah penelitian yang memenuhi standar ilmiah, maka peneliti berusaha menyajikan hasil karya ini dalam bentuk yang utuh dengan urutan yang sistematis, logis dan teratur. Adapun penyajian ini dilakukan dalam tiga bagian pembahasan sebagaimana yang akan diuraikan di bawah ini.

### **1. Bagian awal**

Bagian awal mencakup halaman sampul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, halaman dewan penguji, halaman nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

---

<sup>14</sup> Majidatun Ahmala, “*Kamus Aplikasi Sebagai Media Pendamping Buku Al-Arabiyah Al-Mu’asiroh*”, (Jurnal Al Fazuna ISSN: 2541-4402 e-ISSN:2541-4410 Volume 3 No 1, 1 Desember 2018), hlm. 49.

## 2. Bagian utama

Bagian utama peneliti menyajikan dalam bentuk bab-bab dan sub bab-sub bab. Dan secara garis besar penyusunannya adalah sebagai berikut :

- BAB I : yang merupakan pendahuluan tesis yang bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan tesis secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.
- BAB II : Berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan media *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat di madrasah ibtidaiyah negeri 1 indramayu.
- BAB III : Berisi metode penelitian yang digunakan. Bab ini terdiri dari, metode pengembangan, model pengembangan, prosedur pengembangan, metode eksperimen, tahap uji coba produk, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data
- BAB IV : Berisi tentang Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu Profil MI Negeri 1 Indramayu, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi guru dan karyawan, data siswa, sarana dan prasarana.
- BAB V : Membahas tentang hasil penelitian yaitu proses pengembangan media *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat, hasil penilaian oleh para ahli materi dan bahasa, ahli

media dan guru, berisi tentang kelayakan media *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat.

BAB VI :Bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Serta berisi saran dan kata penutup.

Bagia akhir : Akan diisi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Tinjauan Media

###### a. Pengertian Media

Kata *media* berasal dari bahasa Latin yang adalah bentuk jamak dari *medium* batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun dibatasi media pembelajaran saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup> Kata “*media*” berasal dari kata lain, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun mufrad.<sup>2</sup> Media bahasa arabnya adalah *wasail* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Abdul Alim Ibrahim media adalah الوسائل التوضيحية (sarana untuk memperjelas).

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran perasaan dan minat serta perhatian sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi.

---

<sup>1</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hlm. 23.

<sup>2</sup> Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2007), hlm. 5.

Media pembelajaran dalam pendidikan disebut media, yaitu berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk berfikir menurut Gagne.<sup>3</sup>

Menurut Gerlach & Ely mengatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sementara Heinich dkk, mendefinisikan media sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.<sup>4</sup>

Menurut Amir Achsin media adalah setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media. Menurut Soeparno media merupakan perpaduan antara *hard ware* (perangkat keras) dan *soft ware* (perangkat lunak). Dengan kata lain, media adalah *hard ware* (perangkat keras) yang telah diisi dengan *software* (perangkat lunak).<sup>5</sup>

Menurut NEA (*National Education Association*), media adalah segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca

---

<sup>3</sup> Eka Nur Asita dan Abdul Karim, *Media Kamus Tematik Bergambar Sebagai Penunjang Buku Ajar Lowe 2 untuk Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di SMA Negeri 1 Krian*, (Laterne: Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman, Vol IV, Nomor 1 Februari 2015), hlm. 96.

<sup>4</sup> M. Khalilullah, *Media*,,. hlm. 23-24.

<sup>5</sup> Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Logos, 1987), hlm. 3.

atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang dapat berfungsi sebagai perantara/ sarana/ alat untuk komunikasi (proses belajar mengajar) dengan tujuan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga terjadi proses belajar pada penerima pesan (anak didik).

Kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1986) dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut komunikasi. Sementara itu, Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik.

#### **b. Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran**

Tujuan utama penggunaan media pembelajaran adalah agar pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. (Soeparno, 1987:5). Dengan demikian informasi akan lebih cepat dan mudah untuk diproses oleh peserta didik tanpa harus melalui proses yang panjang yang akan menjadikannya jenuh. Terkait dengan proses

---

<sup>6</sup> Asnawir dan Basyaruddin, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 11.

pembelajaran bahasa Arab (bahasa apapun), dimana pebelajar akan dibekali atau belajar ketrampilan berbahasa dengan cara berlatih secara terus-menerus untuk memperoleh ketrampilan tersebut. Padahal berlatih secara berkesinambungan adalah hal yang membosankan, sehingga kehadiran media dalam proses belajar bahasa sangat membantu untuk tetap menjaga gairah belajar siswa.<sup>7</sup>

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Jadi manfaat media pembelajaran: (1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik; (3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga; (4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 28.

<sup>8</sup> Nana Sudiana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1997), hlm. 2.

**d. Kontribusi media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, 1985:**

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru mengalami perubahan ke-arrah yang positif.<sup>9</sup>

Oemar Hamalik membagi media ke menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Alat-alat visual yang dapat dilihat, misalnya film strip, transparansi, *micro projection*, papan tulis, buletin board, gambar-gambar, ilustrasi, chart, grafik, poster, peta dan globe.
- 2) Alat-alat yang bersifat auditif atau hanya dapat didengar misalnya; transkripsi electrics, radio, rekaman pada tape recorder.
- 3) Alat-alat yang bisa didengar dan dilihat, seperti film dan televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan, misalnya; model, spicemens, bak pasir, peta electrics, koleksi diorama

---

<sup>9</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 4-6.

- 4) Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka dan sebagainya.

#### **e. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:<sup>10</sup>

- 1) Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka.
- 2) Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya.
- 3) Membuat konsep abstrak ke konsep kongkret.
- 4) Memberi kesamaan persepsi.
- 5) Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah dan jarak.
- 6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten
- 7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

#### **f. Secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:**

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

---

<sup>10</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), hlm. 7.

5. Member rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
6. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.<sup>11</sup>

g. Urgensi Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut John M. Lennon dalam Azhar Arsyad, media pembelajaran mempunyai peran yang sangat urgen, karena media ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik, meningkatkan pengertian peserta didik, memberikan data yang kuat atau terpercaya, memadatkan informasi dan memudahkan menafsirkan data. Pendapat ini sama dengan pendapat Mahmud Yunus bahwa media pengajaran berpengaruh besar bagi indra dan lebih mendahulukan pemahaman.

انها أعظم تأثيرا في الحواس واضمن للفهم ... فما راء كمن سمع

“ Bahwa media pengajaran itu berpengaruh besar bagi indra dan lebih memudahkan (dapat menjamin) pemahaman orang yang melihat tidak sama dengan orang yang hanya mendengar”.

Dengan demikian pendapat Abdul Alim Ibrahim dalam Azhar Arsyad, bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan rasa senang

---

<sup>11</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 5-6.

dan gembira siswa-siswa dan memperbaharui semangat mereka. Rasa suka hati mereka untuk ke sekolah akan timbul, dapat memantapkan pengetahuan pada benak para siswa, menghidupkan pelajaran karena pemakaian media memerlukan gerak dan karya.

Beberapa pendapat di atas memberikan penjelasan secara tegas bahwa banyak hal keistimewaan media pembelajaran bahasa Arab yang sangat mendukung dan mengefektifkan serta menarik dan mengasyikkan pembelajaran. Paling tidak dengan penggunaan media pembelajaran akan mengurangi beberapa kesan tanggapan negative yang selama ini bahasa Arab “ditakuti”, dicap sulit, sukar, “tidak menarik”, membosankan dan berbagai salah satu solusi dalam mempelajari bahasa Arab secara mudah, menarik dan enjoy.<sup>12</sup>

## 2. Tinjauan *Pocket* Kamus

### a. Pengertian Kamus

Secara etimologi, kata kamus berasal dari kata bahasa Arab, yaitu *Qaamus* (bentuk jamaknya *Qawaamus*).<sup>13</sup> Bahasa Arab menyerap kata kamus dari bahasa Yunani kuno, okeanos, yang berarti “lautan”. Padanan kata kamus dalam bahasa Inggris adalah *dictionary* berasal dari bahasa latin yaitu *dictionarium*. Kata lain diturunkan dari kata *dictio* yang berarti “kata” atau “berkata”. Padanannya dalam bahasa

<sup>12</sup> Maksudin dan Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pascasarjana FITK, 2018), hlm.24-25.

<sup>13</sup> Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm.1156.

belanda adalah *woordenboek*, yang dibedakan dari *woordenschat*, dalam bahasa Indonesia dipadankan dengan perbendaharaan kata atau kosakata.<sup>14</sup>

Sedangkan secara terminologi menurut C.L. Barnhart dalam buku karangan H.R. Taufiqurrohman, Definisi kamus adalah sebuah buku yang memuat kosakata pilihan yang umumnya disusun berdasarkan urutan alphabet dengan disertai penjelasan maknanya dan dilengkapi informasi lain yang berhubungan dengan kosakata, baik penjelasan tersebut menggunakan bahasa yang kata sama dengan kosakata yang ada maupun dengan bahasa yang lain.<sup>15</sup>

Kamus adalah sebagai media pembantu pencarian kata-kata diharapkan dapat digunakan semudah dan sepraktis mungkin. Seorang pengguna membutuhkan pencarian kata yang dapat membantu mengartikan kata-kata dari informasi yang diinginkan.<sup>16</sup>

#### **b. Tujuan Penyusunan Kamus**

Tujuan penyusunan kamus, terutama kamus-kamus bilingual dibedakan menjadi tujuh macam, yaitu:<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Abdul Chaer, *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 180.

<sup>15</sup> H.R. Taufiqurrohman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 132.

<sup>16</sup> Al Amri, Sumitro Sarkum, Iwan Purnama, *Media Pembelajaran Kamus Bahasa Latin Berbasis Android*, Info tekjar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan, Vol 3, No 1 September 2018), hlm. 60.

<sup>17</sup> Taufiqurrochman, *Pengembangan Kamus Tarbiyah Indonesia- Arab arab-Indonesia*, (Malang: FITK UIN Malang, 2015), hlm. 11-13.

- a) Kamus bagi penutur bahasa asli/sumber (lughah matan/hadaf); atau kamus bagi penutur asing/ pemakai bahasa sasaran (lughah terjemah/syarah). Misalnya, kamus Arab-Indonesia untuk orang Indonesia, maka bahasa Arab menjadi bahasa sumber dan bahasa Indonesia menjadi bahasa terjemah.
- b) Kamus yang memuat bahasa tulis; atau kamus yang memuat bahasa lisan. Pada dasarnya, bahasa lisan merupakan bentuk pertama yang asasi bagi bahasa sebelum menjadi bahasa tulis. Penyusunan kamus berbahasa tulis (kamus Fushah) lebih mudah dari kamus yang memuat bahasa lisan.
- c) Kamus yang bertujuan untuk pembaca; atau untuk penterjemah. Penyusunan kamus bilingual yang dikhususnya bagi penterjemah membutuhkan waktu lebih lama, karena penerjemahan bahasa asli harus selektif dan hanya menghasilkan 1 padanan kata yang bersinonim. Kata إعلان misalnya, memiliki pilihan arti kata yang bersinonim, yaitu “iklan, reklame, advertensi, pengumuman, woro-woro dsb”. Bagi kamus yang bertujuan untuk pembaca, semua terjemahan di atas dapat saja dimasukkan dalam kamus, tapi untuk kamus penterjemah, penyusun kamus harus memilih 1 dari kata-kata dengan selektif berdasarkan berbagai macam pertimbangan.
- d) Kamus yang sekedar bertujuan untuk pedoman dalam berbicara (ta'bir); atau kamus untuk penguasaan bahasa (isti'aab). Kamus

ta'bir harus dilengkapi dengan idiom dan style (uslub) bahasa asli yang sesuai dengan dialek penutur asli.

- e) Kamus yang bertujuan menjelaskan fenomena kata secara kronologis (ta'rikhi); atau kamus yang hanya menyuguhkan makna kata secara deskriptif (washfi). Kamus *Ta'rikhi* jelas lebih lengkap daripada Washfi. Kamus bilingual yang hanya untuk *ta'bir* dan penterjemah. Misalnya, harus didesain secara deskriptif. Berbeda dengan kamus bilingual untuk *isti'aab* dan pembaca yang dapat didesain dengan 2 model; kronologis dan deskriptif sekaligus.
- f) Kamus untuk kalangan umum ('Aam); atau kamus kalangan tertentu (Khash). Kamus *Khash*, biasanya diklasifikasikan pada bidang tertentu. Seperti kamus kedokteran, kamus biologi, kamus jurnalistik dan sebagainya. Sedangkan 'Aam bersifat general untuk semua kalangan.

### c. Fungsi Kamus

Dilihat dari aspek fungsional kamus sebagai buku yang bertujuan menjelaskan makna kosakata, tugas sebuah kamus harus mencakup beberapa hal mendasar, yaitu:<sup>18</sup>

#### 1. Menjelaskan Makna Kata (*Syarh Al-Makna*)

Dalam menjelaskan makna, sebuah kamus harus memperhatikan beberapa hal, yaitu:

---

<sup>18</sup> H.R. Taufiqurrohman, *Leksikologi Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 144.

- a. Makna Morfologis (sharaf). Misalnya, kata *غفر* dan *استغفر* secara morfologis, keduanya berbeda *wazan* antara *فعل* dan *استفعل* sehingga perbedaan *wazan* (bentuk kata) ini mengakibatkan perubahan makna. Penambahan huruf *Alif, Sin dan Ta'* pada *استغفر* menunjukkan makna *thalab* (permohonan). Bila kata *gha-fa-ra* (*غفر*) berarti “mengampuni”, maka kata *is-tagh-fa-ra* (*استغفر*) berarti “memohon ampunan”. Perbedaan *wazan*, penambahan huruf dan perbedaan makna morfologis semacam ini harus diperhatikan dalam penyusunan kamus agar tercapai penjelasan makna kata secara benar.
- b. Makna Sintaksis (nahwu), yaitu makna gramatikal yang terkait dengan kedudukan kata dalam kalimat. Misalnya, kedudukan *fail* (subyek), *maf'ul* (obyek), *fiil muta'addi* (kata kerja transitif), *fiil lazim* (kata kerja intransitif) dan sebagainya. Semua kedudukan sintaksis ini dapat mempengaruhi makna kata. Untuk itu, dalam menjelaskan makna, sebuah kamus harus memperhatikan fungsi-fungsi sintaksis.
- c. Koneksitas Makna (*rabth al-makna*), yaitu hubungan antara makna umum dan makna khusus yang mungkin terdapat dalam sebuah kata. Misalnya, kata *ba- ja- sa* (*بجس*) berarti “terbukanya sesuatu hingga keluar air”, sehingga kata ini sering diartikan “memancar keluar, membelah, menyembuh, memaki”. Makna-makna ini masih bersifat umum (*'aam*) yang tergantung pada

konteks penggunaan kata. Inilah yang oleh Ibnu Faris (941-1004 M) disebut dengan *Isytiqaq Kabir* (High Derivation). Sedangkan makna khusus dari kata (بجس) hanya untuk menyebut sesuatu yang pecah hingga mengelarkan air, seperti dalam firman Allah SWT dalam surat Al-A'raf ayat 160: *“Dan mereka Kami bagi menjadi dua belas suku yang masing-masingnya berjumlah besar dan Kami wahyukan kepada Musa ketika kaumnya meminta air kepadanya: “pukullah batu itu dengan tongkatmu!. Maka memancarlah air kepadanya dua belas mata air. Sesungguhnya tiap-tiap suku mengetahui tempat minum masing-masing. Dan Kami naungkan awan diatas mereka dan Kami turunkan kepada mereka manna dan salwa.: “Makanlah yang baik-baik dari apa yang telah Kami rezkikan kepadamu”. Mereka tidak menganiaya Kami, tapi merekalah yang selalu menganiaya dirinya sendiri”.*

- d. Makna Ganda, yaitu kosakata yang memiliki makna lebih dari satu, baik bersifat polisemi maupun homonim. Polisemi adalah suatu kata yang memiliki banyak makna, seperti: kata *ain* (عين) bisa berarti *mata*, *mata air*, *sumber*, *mata-mata/spionis*. Sedangkan Homonim adalah beberapa kata yang memiliki kesamaan ucapan dan ejaan yang sama tapi beda arti, seperti: kata (جد) bisa diucapkan *jaddun* (nenek moyang), *jiddun* (kesungguhan) dan *juddun* (sisi, samping, tepi).

- e. Prioritas Makna, yaitu mendahulukan makna kata atas dasar beberapa aspek, seperti sejarah, keumuman, makna hakiki dan majazi, makna fisik (*hissi*), makna abstrak (*tajridi*).
- f. Teknik Menjelaskan Makna, yaitu memiliki cara yang tepat dalam menjelaskan makna, seperti: membuat definisi kata secara cermat, menyebutkan konteks penggunaan kata, menyebut antonym dan sinonim, memberi contoh, menambah gambar dan informasi lain yang berfungsi untuk menjelaskan makna kata.

Sedangkan menurut Acep Hermawan fungsi kamus dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu: (a) Pemandu penting yang mengarahkan para pelajar kepada pemakaian makna kata-kata atau istilah-istilah secara benar; (b) Penjaga orisinalitas bahasa asing yang dipelajari, karena proses penyusunan kamus dipastikan melalui seleksi dan standarisasi yang ketat; (c) Pembimbing para pelajar untuk bersikap ilmiah dalam memperlakukan bahasa asing yang dipelajari.<sup>19</sup>

#### **d. Klasifikasi Kamus**

Klasifikasi kamus, dilihat dari aspek penggunaan bahasa, dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:<sup>20</sup>

##### **1. Kamus Ekabahasa (*Uhadiyatul-Lughah*)**

<sup>19</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.272-273.

<sup>20</sup> H.R. Taufiqurrohman, *Leksikologi...*, hlm. 172-173.

Kamus ini hanya menggunakan satu bahasa. Kata-kata (entri) yang dijelaskan dan penjelasan maknanya terdiri dari bahasa yang sama. Kamus ini mempunyai perbedaan yang jelas dengan kamus dwibahasa karena penyusunannya dibuat berdasarkan pembuktian data sinonim yang benar-benar digunakan (*musta'mal*). Misalnya, Kamus *Al-Munjid Arab-Arab*, *Al-Mu'jam Al-Wajiz*, *Kamus Dewan*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dan sebagainya.

## 2. Kamus Dwibahasa (*Tsunaiyatul-Lughah*)

Kamus ini menggunakan dua bahasa, yakni kata masukan (entri) dari sebuah bahasa yang dikamuskan diberipadanan atau pemerian takrifnya dengan menggunakan bahasa yang lain. Disebut juga, kamus terjemah. Misalnya, *Al-Mawrid* (Inggris-Arab), *Kamus Lengkap Al-Munawwir Arab-Indonesia*, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, *Kamus As-Sayuti Istilah Ilmiah Populer*, *Kamus Mahmud Yunus*, *Kamus Al-Bisri*, *Kamus Al-Qalam* (Arab-Indonesia, Indonesia-Arab), *Kamus Dwibahasa Oxford Fajar* (Inggris-Melayu, Melayu-Inggris).

## 3. Kamus Multi Bahasa (*Mutaaddidatul-Lughah*)

Kamus ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih. Misalnya, kata bahasa Melayu bahas Inggris dan bahasa Cina secara bersamaan. Misalnya, *Kamus Melayu-Cina-Inggris Pelangi* karya Yuen Boon Chan pada tahun 2004.

Menurut Bo Sevensen, sebuah kamus dilihat dari sisi bentuk atau ukurannya, dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu: <sup>21</sup>

1. Kamus Saku (*Mu'jam Al-Jaib*)

Kamus yang memuat kosakata/entri antara 5.000 hingga 15.000 kata. Umumnya, kamus saku didesain dengan bentuk mungil dan disesuaikan dengan ukuran saku. Tujuannya, agar ia mudah dibawa kemana-mana.

2. Kamus Ringkas (*Mu'jam Al-Wajiz*)

Kamus yang mengandung kata-kata (entri) kurang lebih 30.000 kata.

3. Kamus Sedang (*Mu'jam Al-Wasith*)

Kamus yang memuat kata (entri) antara 35.000 hingga 60.000 kata.

4. Kamus Besar (*Mu'jam Al-Kabir*)

Yaitu, kamus yang mengandung kata (entri) lebih dari 60.000 kata.

**e. Macam-macam Kamus**

Kamus-kamus bahasa Arab yang beredar, sebagai produk kreatifitas para linguist dan hasil ribet leksiologi, sangat beragam tergantung tujuan penyusunan kamus dan perwajahnya (*performance*) yang direlevansikan dengan kebutuhan masyarakat. Menurut Dr.Imel

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 173-174.

Ya'qub, macam-macam kamus dibedakan menjadi ada sebelas macam yaitu:<sup>22</sup>

a) Kamus Bahasa (*Lughawi*)

Yaitu kamus yang secara khusus membalas lafal atau kata-kata dari sebuah bahasa dan dilengkapi dengan pemakaian kata tersebut. Kamus bahasa disusun dengan model sistematika penyusunan tertentu untuk mempermudah para pemakai atau pembaca dalam mencari makna sebuah kata. Kamus bahasa hanya memuat satu bahasa, sehingga biasanya, pemaknaan kata hanya menyebut sinonim atau definisi kata tersebut. Misalnya, Kamus Al-Munjid (Arab-Arab), Kamus Mukhtar Ash-Shihah (Arab-Arab), Kamus Lengkap Inggris-Inggris dan lain sebagainya.

b) Kamus Terjemah

Disebut juga dengan kamus *mazdujah* (campuran) atau kamus *bilingual* yang memadukan dua bahasa untuk menentukan titik temu makna dari kosakata. Kamus terjemah memuat kata-kata asing yang kemudian dijelaskan satu persatu dengan mencari padanan makna yang disesuaikan dengan bahasa nasional atau bahasa pemakai kamus.

c) Kamus Tematik (*Maudhu'i*)

Disebut juga kamus *maknawi*, karena kata-kata yang terhimpun di dalam kamus disusun secara tematik berdasarkan topik-

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 152-167.

topik tertentu yang memiliki makna sebidang. Misalnya, untuk *lawn* (warna) dimasukkan kata *ahmar* (merah), *azraq* (biru), *abyadh* (putih), dan seterusnya. Untuk kamus tematik, penyusun mengklasifikasikan kata-kata yang memiliki makna serumpun ke dalam tema-tema tertentu. Karena itu, kamus terjemah juga disebut kamus maknawi sebab eksistensi sebuah kosakata terklasifikasi berdasarkan makna.

d) Kamus Derivatif (*Isytiqaqi*)

Disebut juga dengan istilah Kamus Etimologis, yaitu sebuah kamus yang membahas asal-usul sebuah kata, sehingga kamus derivatif/etimologis berfungsi untuk menginformasikan asal-usul lafal/kosakata.

e) Kamus Evolutif (*Tathawwuri*)

Adalah kamus yang lebih memprioritaskan sejarah perkembangan makna dari sebuah kata, bukan lafalnya. Kamus evolutif memberikan informasi tentang perluasan makna, perubahannya, sebab-sebab perubahan makna dan sebagainya. Misalnya, perkembangan makna kata *adab* atau *sufi* sejak masa Jahiliyah hingga masa kini. Untuk mencarinya, kini telah terafiliasi dalam ensiklopedi atau bahkan buku-buku sejarah.

f) Kamus Spesialis (*Takhashshushi*)

Yaitu kamus yang hanya menghimpun kata-kata yang ada dalam satu bidang/disiplin ilmu tertentu. Ada kamus kedokteran,

kamus pertanian, kamus musik, dan sebagainya. Contoh kamus spesialis adalah kamus *At-Tadzkirah* yang ditulis oleh Dawud Al-Anthaqi al-Dharir. Kamus ini memuat kata-kata yang khusus berhubungan dengan nama-nama tumbuhan dan serangga.

g) Kamus Informatif (*Dairah, ma'lamah*)

Yaitu kamus yang mencakup segala hal termasuk sejarah pengguna bahasa, tokoh-tokohnya dan sebagainya. Kini, kamus informatif lebih dikenal dengan ensiklopedia yang menjelaskan sebuah kata tidak hanya sekedar membahas makna dan derivasi dari sebuah kata, tapi juga mencakup segala informasi lain diluar makna leksikon, seperti: sejarah, biografi, peta, kronologi/peristiwa perang, dan sebagainya.

h) Kamus Visual

Yaitu kamus yang dalam menjelaskan makna kata lebih menonjolkan gambar-gambar dari kata yang dimaksud daripada sebuah istilah yang definitif. Sebuah gambar, memang terbilang efektif dalam menjelaskan definisi atau pengertian sebuah kata.

i) Kamus Buku (*Mu'jam Al-kitab*)

Yaitu kamus yang khusus dibuat untuk memahami makna dari kosakata yang termuat dalam sebuah buku. Umumnya, buku yang memiliki *mu'jam al-kitab* adalah buku-buku teks pelajaran.

j) Kamus Digital

Yaitu perangkat lunak komputer (*software*) yang memuat program terjemah atau kamus bahasa yang bisa dijalankan melalui media elektronik seperti komputer, handphone, PDA, dan perangkat lainnya. Software kamus digital, dinilai lebih praktis dan mudah dijalankan oleh pengguna kamus dan biasanya operasional kamus-kamus digital hanya menggunakan sistem *al-nutqi*.

k) Kamus On-line

Yaitu program kamus secara yang bisa diakses melalui internet. Para netter sering memanfaatkan jasa terjemahan kamus *on-line* pada saat browsing ke situs-situs di internet. Salah satu kamus *on-line* yang populer adalah Google Translate yang menyediakan jasa penerjemahan lebih dari 20 bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Sedangkan menurut Ba'labaki membagi macam-macam kamus dengan cara mengelompokkannya berdasarkan kategori-kategori yaitu:<sup>23</sup>

1. Ditinjau dari segi tema

- a. Kamus bahasa (*al-mu'jam al-lughawi*), yaitu kamus yang meliputi kata-kata atau istilah-istilah kebahasaan dengan penjelasan secara bahasa, misalnya kamus *al-munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir, *al-Kalali* karya As'ad M.al-Kalali, kamus Arab-Indonesia

---

<sup>23</sup> Acep Hermawan, *Metodologi...*, hlm.260-262.

karya Mahmud Yunus, Mu'jam *al-Musthalahat al-Lughawiyah* karya Ba'labaki, dan lain-lain.

- b. Kamus ensiklopedi (*al-mu'jam al-mausui*), yaitu kamus yang tidak hanya menyajikan peristilahan, tetapi juga dilengkapi dengan konsep dan penjelasan secara luas, misalnya *al-'Arabiyah al-Muyassarah* karya Lembaga Kearaban, *Amlaq al-Watd* karya Ahmad al-Syarbasyi, *Ensiklopedi Islam* Departemen Agama RI dalam bahasa Indonesia, dan *Ensiklopedi Islam* karya Abdul Hafizh Anshari dan kawan-kawan dalam bahasa Indonesia.
  - c. Kamus historis (*al-mu'jam al-tarikhi*), yaitu kamus yang melacak asal dan perkembangan bahasa dari masa ke masa, misalnya kamus *Maqayis al Lughah* karya Ibnu Faris, *al-Muhith* karya al-Fairuzabadi, *Mustadrakat'ala al-Ma'ajim al-'Arabiyah* karya al-Namsawi dan A.F. Kremer, dan lain-lain.
2. Ditinjau dari segi jumlah bahasa yang digunakan
- a. Kamus ekabahasa (*al-mu'jam al-uhadi al-lughah*), yaitu kamus yang menjelaskan makna kata atau istilah dalam suatu bahasa dengan bahasa itu. Dengan kata lain kamus ini hanya menggunakan satu bahasa dalam penjelasan makna, misalnya *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* karya Louis Ma'luf, *Lisan al-'Arab* karya Ibnu Manzhur, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Cyrrrent English* karya A.S. Hornby, dan lain-lain.

- b. Kamus dwibahasa (*al-mu'jam al-tsunai al-lughah*), yaitu kamus yang menjelaskan makna kata atau istilah dengan bahasa lain. Bisa juga dikatakan sebagai kamus yang memberikan padanan kata atau istilah dalam suatu bahasa dengan satu bahasa lain, misalnya *al-Munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir, *Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Injiliziyan* karya al-Khuli, *al-Kalali* karya As'ad M. al-Kalali, dan lain-lain.
  - c. Kamus multibahasa (*al-mu'jam al-'adid al-lughah*), yaitu kamus yang menjelaskan makna kata-kata atau istilah dalam suatu bahasa dengan dua bahasa atau lebih, misalnya Kamus Indonesia-Arab-Inggris karya Abdullah bin Nuh dan Omar Bakri, *al-Mu'jam al-Falsafi* (Arab-Inggris-Prancis, Jerman, dan Latin) karya 'Abd al-Mun'im al-Hifni, dan lain-lain.
3. Ditinjau dari segi materinya
- a. Kamus umum (*al-mu'jam al-am*), yaitu kamus yang memuat segala macam kata dalam suatu bahasa, misalnya al-Munawwir karya Ahmad Warson Munawwir, *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* karya Louis Ma'luf, Kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus, dan lain-lain.
  - b. Kamus khusus (*al-mu'jam al-khash*), yaitu kamus yang hanya memuat kata-kata atau istilah-istilah dalam bidang tertentu, misalnya *Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Injiliziyan* karya al-Khuli, *Dictionary of Modern Linguistics* karya Sami Iyad Hanna dan kawan-kawan, *Mu'jam*

*Gharib al-Fiqh* karya Muhammad Fu'ad 'Abd al-Baqi, *Qamus 'Ilm al-Ijtima'* karya A.Z. Badawi, dan lain-lain.

4. Ditinjau dari segi susunannya

- a. Kamus alfabetik (*al-mu'jam al-faba'i*), yaitu kamus yang memuat kata-kata atau istilah-istilah dengan maknanya secara alfabetik/abjadi. Pada umumnya kamus disusun secara alfabetik dalam menjelaskan makna dari A sampai Z atau dari *Alif* sampai *ya'*, misalnya *al-Munawwir* karya Ahmad Warson Munawwir, *al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam* karya Louis Ma'luf, kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus, *Qamus al-Tarbiyah Arabiyya-Injiliziyan* karya al-Khuli, *al-Kalali* karya As'ad M. Al-Kalali, *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* karya A.S Hornby, dan lain-lain.
- b. Kamus tematik (*al-mu'jam al-maudhuu'i*), yaitu kamus yang memuat penjelasan kata-kata atau istilah-istilah secara lengkap berdasarkan tema-tema tertentu, misalnya *The Cultural Atlas of Islam* karya Ismail Raji al-Faruqi dan Louis Lamya al-Faruqi yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Ilyas Hasan menjadi *Atlas Budaya Islam*.

**f. Komponen Kamus**

Kamus yang baik dan dinilai cukup lengkap dapat dievaluasi atau dilihat dari keberadaan komponen baku yang menjadi ukuran standar (*mi'yar*) sebuah kamus. Untuk melihat kelengkapan komponen sebuah kamus, Dr. Ali Al-Qasimy menawarkan beberapa poin yang perlu

diperhatikan. Jika semua poin tersebut terpenuhi sebuah kamus (mu'jam), maka kamus tersebut dapat dikategorikan sebagai kamus yang lengkap.<sup>24</sup>

Isi kamus yang lengkap memuat dengan tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal
  - a. Tujuan penyusunan kamus
  - b. Sumber yang digunakan
  - c. Latar belakang penyusunan kamus
  - d. Petunjuk penggunaan kamus
  - e. Pedoman tata bahasa bahasa
  - f. Jumlah materi/kata dalam kamus
  - g. Keterangan singkatan
  - h. Makna simbol atau gambar
  - i. Kaidah transliterasi
  - j. Dan informasi lainnya
2. Bagian Utama
  - a. Font (khat) yang digunakan
  - b. Model kolom
  - c. Informasi fonetik (*ashwat*)
  - d. Informasi morfologis (*sharaf*)
  - e. Informasi sintaksis (*nahwu*)
  - f. Informasi semantic (*dalalah*)
  - g. Contoh pemakaian kata
  - h. Dalil atau *syawahid* (bukti pemaknaan)
  - i. Gambar-gambar
  - j. Informasi derivasi kata
3. Bagian Akhir
  - a. Lampiran
  - b. Tabel
  - c. Peta
  - d. Kronologi Sejarah
  - e. Rumus-rumus
  - f. Tentang Penyusun
  - g. Dan sebagainya

#### **g. Sistematika Penyusunan Mu'jam**

Secara garis besar, ada dua model sistematika penyusunan kamus-kamus bahasa Arab yang digunakan para leksikolog, yaitu<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> H.R. Taufiqurrohman, *Leksikologi...*, hlm. 174-176.

### 1) Sistem Makna (Kamus Ma'ani)

Sistem Makna (Kamus Ma'ani) adalah model penyusunan kosakata (item) di dalam kamus yang digunakan seorang leksikolog dengan cara menata kata/entri kamus secara berurutan berdasarkan *makna atau kelompok kosakata yang maknanya sebidang (tematik)*. Misalnya, kata *kurikulum, materi ajar, buku, siswa, kuliah*, semua entri tersebut dimasukkan ke dalam tema/topik *tarbiyah* (pendidikan). Dengan sistematika ini, maka kamus ma'ani lebih tepat disebut dengan *kamus tematik*.

Kamus-kamus tematik berbahasa Arab, antara lain: *Al-Gharib Al-Mushannaf* karya Abu Ubaid Al-Qasim bin Salam (150-244 H), *Al-Alfaadz Al-Kitabiyyah* karya Abdurrahman Al-Hamdzani (w.320 H), *Mutakhayyir Al-Alfadz* karya Ibnu Faris (w.395 H), *Fiqh Al-Lughah wa Sir Al-'Arabiyyah* karya Abu Mansyur Al-Tsa'labi (w.429), *Al-Mukhashshah fi Al-Lughah* karya Ibnu Sydah (398-458 H) dan *Kifayah Al-Mutahaffidz wa Nihayah Al-Mutalaffidz* karya Ibnu Al-Ajdani (w.600 H).

### 2) Sistem Lafal (Kamus Alfadz)

Sistem lafal (Kamus Alfadz) adalah kamus yang kata-kata (item) di dalamnya tersusun secara berurutan berdasarkan urutan lafal (indeks) dari kosakata yang terhimpun, bukan melihat pada makna kata. Sejak munculnya kamus bahasa Arab pertama, *Mu'jam Al-'Ain* yang diperkenalkan Khalil bin

---

<sup>25</sup> Salim Sulaiman, *Al-Khammas Al-Mu'jam wa Ilm Al-Dalalah*, (Damaskus: Mauqi' Lisan Al-'Ara, 1428H), hlm.197.

Ahmad Al-Farahidi, sistematika penyusunan kamus-kamus alfadz terus berkembang pesat seiring dengan kebutuhan para pengguna kamus.

Dalam sejarah perkembangan leksikon bahasa Arab, paling tidak, terdapat lima model sistematika, (*nidzam tartib*) yang pernah digunakan para leksikolog Arab dalam menyusun kamus-kamus lafal, yaitu *Nidzam Al-Shauty* (sistem fonetik), *Nidzam Al-Alfaba'i Al-Khas* (sistem alfabetis khusus), *Nidzam Al-Qafiyah* (sistem sajak), *Nidzam Al-Alfaba'i Al-'Aam* (sistem alfabetis umum) dan *Nidzam Al-Nutqi* (sistem artikulasi).

#### **h. Pengertian *Pocket* Kamus Tematik**

*Pocket* kamus adalah kamus saku, kata “saku” dapat di artikan dalam kamus bahasa Inggris yaitu *pocket*. Kamus saku yaitu kamus dengan kosakata dalam jumlah terbatas dan dicetak dengan ukuran kecil sehingga dapat dibawa ke mana-mana.<sup>26</sup> Kamus tematik adalah kamus yang disusun secara tematik berdasarkan topik-topik tertentu yang memiliki makna sebidang. Misalnya untuk tema الأَلْوَانُ (warna) dimasukkan kata أَسْوَدُ (hitam), أَزْرَقُ (biru), أَخْضَرُ (hijau) dan seterusnya. Adapun kamus tematik yang penulis maksud disini adalah kamus yang disusun tidak secara alfabet sebagaimana kamus yang pada umumnya akan tetapi penulis menyusun berdasarkan tema-tema yang terdapat dalam buku Ayo belajar Bahasa Arab yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6.

---

<sup>26</sup> Petter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 654.

Tematik/tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Selanjutnya dapat dimaknai bahwa tema merupakan alat atau wadah untuk mengedepankan berbagai konsep kepada siswa secara utuh. Tema diberikan dengan maksud menyatukan isi kurikulum dalam satu kesatuan yang utuh, memperkaya pengetahuan anak dan melibatkan beberapa kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Keterpaduan dalam kegiatan pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.<sup>27</sup>

#### **i. Landasan Pembelajaran Tematik**

Sebagaimana yang dijelaskan pusat kurikulum Balitbang Depdiknas adalah Landasan Pembelajaran Tematik mencakup landasan filosofis, landasan psikologis dan landasan yuridis sebagai berikut:<sup>28</sup>

- a. Landasan filosofis, pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: *progresivisme*, *konstruktivisme*, dan *humanisme*. Aliran progresivisme memandang aliran proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiyah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa atau *direct experience* sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan tidak dapat ditranfer begitu saja dari seorang guru kepada siswa, tetapi harus diinterpretasikan sendiri

---

<sup>27</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 92.

<sup>28</sup> Pusat Kurikulum, *Model Pendekatan Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2006), hlm. 9.

oleh masing-masing siswa. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasan, potensi, dan motivasi yang dimilikinya.

- b. Landasan psikologi, pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik berkaitan dengan psikologi perkembangan siswa dan psikologi belajar. Psikologi pembelajaran diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Pembelajaran memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa harus mempelajarinya.
- c. Landasan yuridis, pembelajaran dengan pendekatan tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik disekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak yang menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka perkembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya dan dalam UU No.20 Tahun 2003 pasal 9 tentang sistem Pendidikan Nasional juga menjelaskan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

#### **j. Karakteristik Pembelajaran Tematik<sup>29</sup>**

- 1) Berpusat pada siswa.

---

<sup>29</sup> Sa'dun Akbar dll, *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 19-20.

- 2) Memberikan pengalaman langsung (*direct experiences*).
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai muatan.
- 5) Bersifat fleksibel.
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

## 1. Tinjauan Mufradat

### a. Pengertian *Mufradāt*

*Mufradāt* (Inggris: Vocabulary) ialah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. *Mufradāt* didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Peran *mufradāt* dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan *Vallet* bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan *mufradāt* seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan dengan hanya mempelajari *mufradāt*. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal *mufradāt*.<sup>30</sup>

*Mufradāt* (kosakata) merupakan sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa dan kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, menulis) sangat bergantung

---

<sup>30</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang:UIN Maliki Press, 2014), hlm. 61-62.

pada penguasaan kosakata seseorang. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai.<sup>31</sup> Pembelajaran *mufradāt* yang dimaksud disini adalah mempelajari *mufradāt* bertujuan agar siswa menguasai *mufradāt* dan dapat menerjemahkannya serta mampu mengaplikasikannya dalam penggunaan kalimat yang kemudian siswa dituntut untuk menggunakannya dalam bentuk lisan atau tulisan.<sup>32</sup>

Pembelajaran *mufradāt* bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh siswa untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu siswa dianggap mampu menguasai *mufradāt* jika sudah mencapai indikator yang ada. Adapun indikator-indikator penguasaan *mufradāt* antara lain: siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradāt* dengan baik, siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar, dan siswa mampu menggunakan dalam jumlah (*kalimah*) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.<sup>33</sup>

Kata Mufradat dalam bahasa Indonesia biasa dikenal dengan kosakata, yaitu sepatah kata yang menjadi penyusun kalimat dalam bahasa Arab. Menurut Ali Al-Khuli mufradat adalah satuan bahasa terkecil yang

---

<sup>31</sup> Fitriliza dan Ari Khairurrijal Fahmi, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Contoh Morfologi (Penelitian Tindakan di Fakultas Agama Islam)*, Journal UHAMKA, Volume 8, No 2, November 2017., hlm. 187.

<sup>32</sup> Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 129.

<sup>33</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 60.

berdiri sendiri, kata terkadang berupa kata dasar dan terkadang berupa kata berimbuhan. Selain itu, setiap kata memiliki bentuk dan makna, serta fungsinya masing-masing.<sup>34</sup> Kosakata merupakan bagian yang pokok dalam mempelajari bahasa, karena hakekat bahasa adalah sekumpulan kosakata (*اللغة مجموعة من المفردات*). Oleh karena itu sebelum membicarakan tentang strategi pembelajaran kosakata perlu memperhatikan dasar-dasar pengajaran mufradat/kosakata yaitu: a) Azas hemat. Guru harus menghemat penggunaan kosakata sesuai dengan kemampuan siswa yaitu berupa kata-kata yang diperlukan saja. b) Azas konteks. Mufradat harus disampaikan dalam konteks (dimasukan dalam kalimat) yang sebelumnya difahamkan terlebih dahulu melalui gerakan atau media pengajaran seperti gambar, sempel, dan sebagainya, bukan melalui terjemah. c) Azas pilihan dan gradasi. Mufradat yang diajarkan harus dipilih berdasarkan skala prioritas dan menganut azas gradasi dari yang mudah kepada yang sulit.<sup>35</sup>

Menurut H.M. Abdul Hamid dkk *mufradat* merupakan bagian terpenting dari bahasa yang menjadi tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>36</sup> Bahasa Arab memiliki kekhasan dari bahasa dari bahasa lain adalah dari aspek kekayaan akan kosakatanya. Sehingga seorang ulama fiqih berkata: “Tak seorangpun yang dapat menguasai keseluruhan (kosakata) bahasa Arab kecuali seorang Nabi”. Terkait hal

---

<sup>34</sup> Muhammad Ali Al-Khuli, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Basan Publishing, 2010), hlm. 79.

<sup>35</sup> Radliyah Zaenuddin dll, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 89.

<sup>36</sup> M. Abdul Hamid, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 60.

ini, Khalil bin Ahmad al-Farahidy telah menghimpun bentuk-bentuk kosakata bahasa Arab baik yang dipakai (*musta'mal*), maupun yang tidak dipakai (*muhmal*) dalam empat kategori bentuk, yaitu bentuk tsunaiy (kata yang terdiri dari dua huruf), bentuk tsulatsy (kata yang terdiri dari tiga huruf), bentuk ruba'iy (kata yang terdiri dari empat huruf), dan bentuk khumasy (kata yang terdiri dari lima huruf).<sup>37</sup>

Jadi *mufradat* adalah satuan bahasa Arab terkecil yang berdiri sendiri, menjadi penyusun kalimat, serta menjadi syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari penjelasan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa penguasaan *mufradat* adalah pemahaman atau kemampuan seseorang untuk menggunakan *mufradat* (kosakata) dalam komunikasi yang sesungguhnya. Selain mengetahui bentuk, makna dan fungsinya juga mampu melafalkan dan menuliskan *mufradat* tersebut dengan baik dan benar.

#### **b. Penguasaan *Mufradat* (kosakata) Bahasa Arab**

*Mufradāt* (kosakata) sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis, dan merupakan salah satu basis pengembangan kemampuan berbahasa Arab. Tes *Mufradāt* adalah jenis tes yang berkaitan dengan penguasaan makna kosakata bahasa Arab, disamping kemampuan

---

<sup>37</sup> Wildan Taufiq, *Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 28.

menggunakannyapada konteks atau tempat yang tepat dalam suatu wacana bahasa Arab.<sup>38</sup>

*Mastery is great skillfulness and knowledge of some subject or activity* hal ini berarti seseorang dapat dikatakan menguasai ketika ia memiliki pengetahuan yang baik dalam dirinya lalu dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk kegiatan atau aktivitas, sehingga penguasaan seseorang dapat diukur dari bagaimana ia mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya/bukan amatir.<sup>39</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kosakata berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah al-mufradat (Inggris: vocabulary) adalah himpunan kata atau khanazah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu dengan kata lain definisi kosakata Bahasa Arab adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang etnis dalam Bahasa Arab.<sup>40</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat deskripsikan bahwa yang dimaksud dengan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan kata-kata yang dimiliki dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam pembelajaran siswa tidak dituntut untuk memahami dan menguasai seluruh kosakata bahasa Arab namun

---

<sup>38</sup> M. Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hlm. 33.

<sup>39</sup> Robert H MacTurckk and Morgan George A, *Mastery Motivation Arigins, Conceptualizations and Applications*. (New Jersey: Ablex Publishing Corportion, 1995), hlm. 283.

<sup>40</sup> Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia 1993), hlm. 127.

dibatasi pada materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang ditentukan sehingga tidak ada target maksimal berapa jumlah kata yang harus dikuasai siswa, sehingga kegiatan pembelajaran optimal.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penguasaan *mufradat* bahasa Arab adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan kosakata yang dimiliki untuk berkomunikasi dan mengungkapkan ide/gagasan dengan lingkungannya baik secara lisan maupun tulisan yang ditandai dengan berkembangnya kemampuan dasar berbahasa yaitu menyimak, menulis, berbicara dan membaca menggunakan bahasa Arab.

### c. Tujuan Pembelajaran Mufradat

Tujuan umum pembelajaran kosakata (*mufradat*) bahasa arab adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- 1) Memperkenalkan kosakata (*mufradat*) baru kepada siswa, baik melalui bacaan maupun *fahm al-masmu'*.
- 2) Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar.
- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau lesikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatika).

---

<sup>41</sup> Zahratun Fajriah, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*, (Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9 Edisi 1, April 2015).

<sup>42</sup> Muhibb Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 152.

- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

#### **d. Prinsip-prinsip mufradat**

Dalam pembelajaran mufradat, guru harus menyiapkan kosa-kata yang tepat bagi siswa-siswinya. Oleh sebab itu guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas. Adapun prinsip-prinsip dalam pemilihan mufradat yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

1. Tawatur (*Frequency*) artinya memilih mufradat (kosakata) yang sering digunakan.
2. Tawazzu' (*Range*) artinya memilih mufradat yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian Negara Arab.
3. Mataahiyah (*Availability*) artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
4. Ulfah (*Familiarity*), artinya memilih kata-kata yang familiar dan terkenal sertameninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya. Seperti kata syamsun lebih terkenal dari pada kata dzuka' walaupun artinya sama.
5. Syumuul (*Coverage*), artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu. Contoh kata baitun lebih baik dipilih dari pada manzil karena penggunaannya lebih umum.

---

<sup>43</sup> Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 69.

6. Ahammiyah, artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.

‘Uruubah, artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain. Contoh memilih kata haatif daripada telefon, atau kata midzya’ daripada kata radio dan lain-lainnya (Tha’imah: 1989).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua metode yaitu R&D dan eksperimen. Metode R&D digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan produk, dan metode eksperimen digunakan untuk mengetahui peningkatan penguasaan mufradat yang terjadi pada siswa sebelum dan sesudah diterapkannya produk yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun pembagian metode tersebut yaitu sebagai berikut:

##### **1. *Research and Development (R&D)***

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu.<sup>1</sup> Menurut Sukmadinata penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk-produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>2</sup>

*Research and Development* merupakan perbatasan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif, terutama untuk menjembatani kesenjangan antara penelitian dan praktek pendidikan. *Research and Development* bersumber

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 407

<sup>2</sup> Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 164.

dari berbagai gejala yang muncul dalam dunia pendidikan yang menuntut penanganan produk yang memiliki keshahihan dalam pengembangannya.<sup>3</sup>

Secara sederhana R&D bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk menaritemukan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model, metode/strategi/cara, jasa, prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna. R&D memang diarahkan untuk menaritemukan kebaruan dan keunggulan dalam rangka efektifitas, efisiensi, dan produktifitas.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D) adalah model penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran melalui pengembangan produk yang telah ada kemudian menguji keefektifan produk atau memproduksi suatu produk pendidikan yang valid. Penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Seperti yang dikemukakan oleh Borg and Gall dalam Arifin. "*research and development is a powerfull strategy for improving partice. It is a process used to develop and validate education product*".<sup>5</sup> Penelitian dan pengembangan adalah strategi yang tepat untuk mengembangkan praktek, ini merupakan proses

---

<sup>3</sup> Conny R. Setiawan, *Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Kencana Perdana Group, 2007), hlm.65.

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Researc& Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 67.

<sup>5</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 12.

yang digunakan untuk mengembangkan dan memproduksi produk pendidikan yang valid.

a. Model Pengembangan

Hal pertama yang harus diperhatikan dalam pengembangan media pocket kamus tematik bahasa Arab adalah perkembangan siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa tidak terbebani dalam mempelajari bahasa asing. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg & Gall.<sup>6</sup> Dalam hal pendidikan, Borg and Gall (2003) mendefinisikan Educational R&D sebagai berikut. *“Educational Reseaech and Development (Educational R&D) is an industry based development model in which the findings of the research are used to design new products and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until they meet specified criteria of effectiveness, quality, or similar standard”*. Penelitian dan pengembangan dalam pendidikan didasarkan pada model penelitian dan pengembangan pada industri, di mana hasil penelitian digunakan untuk merancang produk baru dan prosedur, dan selanjutnya diuji lapangan secara sistematis, dievaluasi dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria yang spesifik yaitu efektivitas, kualitas dan memenuhi standar.<sup>7</sup>

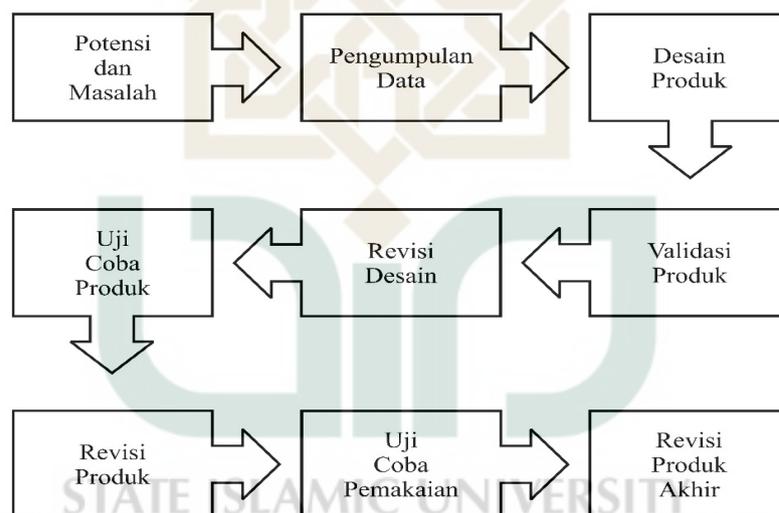
Borg & Gall menyatakan bahwa untuk penelitian analisis sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode

---

<sup>6</sup> W.Dickk, L. Carey, J.O, *The systematic Design Ofinstruction*, (Boston:Halper Collin College Publisher, 2005), hlm. 1.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 34.

penelitian dasar (*basic research*). Selanjutnya untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau *action research*. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan.<sup>8</sup> Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan modifikasi dan model pengembangan Borg & Gall dan terdapat 10 tahap namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 9 tahap pengembangan. Berikut representasi pengembangan yang digunakan disajikan dalam bentuk gambar dan dapat dilihat pada gambar berikut:<sup>9</sup>



**Gambar 3.1**

**Model Pengembangan Borg and Gall**

**b. Prosedur Pengembangan**

Prosedur penelitian dan pengembangan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa bahasa Arab ini

<sup>8</sup> Sri Hayati, *Research and Development (R&D Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*. Jurnal R&D, Vol. 37, No.1 September, 2012.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 409.

dilakukan melalui beberapa tahap. Mengacu pada langkah-langkah penelitian dan pengembangan berdasarkan model Borg & Gall (1979), maka prosedur dan tahapan penelitian dan pengembangan dapat disederhanakan sebagai berikut:

1) . Potensi dan Masalah

Penelitian ini berangkat dari adanya suatu potensi atau masalah tertentu. Masalah merupakan penyimpangan antara apa yang terjadi dan apa yang diharapkan. Munculnya masalah tentu membutuhkan solusi, solusi tersebut dapat diperoleh dengan memanfaatkan potensi yang ada sehingga dapat ditemukan suatu model, pola, atau sistem penanganan terpadu yang efektif dan dapat digunakan untuk mengatasi masalah.<sup>10</sup>

Problematika yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab terlebih persoalan *mufradat* (kosakata) dalam buku bahasa Arab sangat minim. Hal tersebut dapat peneliti ketahui setelah menelaah buku “Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI” mulai dari kelas I-VI. Dari buku “Ayo Belajar Bahasa Arab” tersebut kosakata yang ada hanya berjumlah 553 kata dan dapat dikatakan masih sangat kurang.

Di tambah lagi pada saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi bahasa Arab kemudian guru langsung menyuruh siswa mengerjakan latihan yang ada dalam buku paket tanpa mengajarkan *mufradat* terlebih dahulu.<sup>11</sup> Di

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 409-410.

<sup>11</sup> Observasi *Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu*, 29 Okt- 2 Nov 2018.

samping itu dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa di MIN 1 Indramayu juga tidak ditunjang dengan penggunaan kamus, karena kurangnya perhatian dari sistem pembelajaran yang berlaku. Ditambah lagi perpustakaan sebagai ruang sumber belajar kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa terhadap kamus.<sup>12</sup>

Dari permasalahan di atas, penulis menemukan adanya potensi untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa dengan cara mengumpulkan dan menelaah kosakata dari buku “Ayo Belajar Bahasa Arab” yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah kamus berupa “*pocket* kamus tematik”.

Pengembangan *pocket* kamus tematik bahasa Arab (Arab-Indonesia) bertujuan untuk mempermudah siswa dalam proses belajar, selain itu kamus juga lebih praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Sehingga *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan sangat diperlukan dalam pembelajaran.

## 2) Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian dan pengumpulan data yaitu meliputi mempelajari literatur, observasi Madrasah Ibtidaiyah dan menyiapkan laporan. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui potensi masalah dan pengumpulan informasi terkait proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Terdapat beberapa

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara guru bahasa Arab kelas V, 2 November 2018.

tahap lainnya yaitu mulai dari pengumpulan referensi buku dan kamus, menyiapkan rancangan konten media berdasarkan analisis kebutuhan, serta menyiapkan bahan-bahan sebagai evaluasi dalam media *pocket* kamus bahasa Arab yang dikembangkan.

### 3) Desain Produk

Desain produk, setelah peneliti melakukan pengumpulan informasi dan referensi terkait dengan produk yang akan dikembangkan, tahap selanjutnya adalah desain awal bentuk kamus. Pada tahap ini, peneliti akan memaparkan tentang konten atau isi yang akan dimasukkan dalam produk, yakni mufradat tematik, contoh kalimat dalam bahasa arab per bab/tema, dan lagu-lagu bahasa Arab.

### 4) Validasi Desain (*Premilinary Field Testing*)

Validasi produk dimaksudkan untuk menilai keefektifan dan kekurangan produk yang dihasilkan. Validasi produk dilakukan dengan memberikan instrumen dan lembar saran/kritik pada pakar (Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, selaku ahli media dan Dr. Tulus Musthofa, Lc. MA, selaku ahli materi dan bahasa) yang sudah pengalaman untuk menilai produk baru yang dihasilkan, sehingga perbaikan produk dilakukan.

### 5) Revisi Desain Produk

Tahap revisi yang disarankan oleh tim ahli (*Premilinary Field Testing*). Setelah produk divalidasi oleh para ahli, maka dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut kemudian diperbaiki berdasarkan saran dan kritik para ahli. Sehingga media dapat lebih baik dari

sebelumnya.

#### 6) Uji Coba Produk

Setelah produk direvisi, produk diuji cobakan di kelas terbatas, dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Uji coba ini dilaksanakan pada 7 November sampai 14 November 2019 kepada siswa kelas VA dan VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu. Selama uji coba, peneliti melakukan pengamatan, pencatatan hal-hal berupa kekurangan, kelemahan, kesalahan, dan penyimpangan yang dilakukan.

#### 7) Revisi Produk Operasional

Revisi produk tersebut dilakukan setelah proses uji coba produk, seperti yang dinyatakan oleh hasil-hasil uji lapangan penuh. Dengan adanya uji coba, peneliti mudah merevisi produk karena mengetahui kelemahan produk ketika diuji cobakan.

#### 8) Uji Coba Pemakaian

Dilakukan uji coba kembali setelah dilakukan revisi, dengan tujuan mengetahui efektivitas *pocket* kamus bahasa Arab dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas V yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar. Uji coba ini dilakukan dengan metode eksperimen.

#### 9) Revisi Produk Akhir

Tahap terakhir yakni revisi terhadap produk berdasarkan yang dinyatakan oleh hasil-hasil uji operasional lapangan. Dari hasil uji coba telah ditemukan kembali adanya kelemahan produk yang dihasilkan maka produk direvisi ulang untuk penyempurnaan.

## 2. Metode Eksperimen

Rancangan eksperimen yang digunakan untuk menguji penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk desain diantaranya:

### *One-group Pretest-Posttest Design*

Adapun design eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *control group pre-test-post-test*.<sup>13</sup>

E	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> : *Pre-Test* Kelompok Eksperimen

O<sub>2</sub> : *Post-Test* Kelompok Eksperimen

O<sub>3</sub> : *Pre-Test* Kelompok Kontrol

O<sub>4</sub> : *Post-Test* Kelompok Kontrol

X<sub>1</sub> : Perlakuan Pada Kelompok Eksperimen

X<sub>2</sub> : Perlakuan Pada Kelompok Kontrol

## B. Tahap Uji Coba Produk

### 1. Desain Uji Coba

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hlm. 86.

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada desain uji coba pengembangan yang dirumuskan oleh Alessi & Trollip yang diterapkan pada tahap pengembangan.<sup>14</sup> Desain uji coba melalui dua tahap pengujian yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif terdiri dari dua fase yaitu fase uji alpha dan fase uji betha. Evaluasi sumatif ditunjukkan untuk mengetahui keberhasilan media *pocket* kamus bahasa Arab untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu.

#### **a. Evaluasi Formatif**

Uji Alpha adalah tes utama yang dilakukan oleh tim desain dan pengembangan yang terdiri atas staf produksi dan editor buku. Hasil uji coba alpha sebagai dasar revisi pertama.

#### **b. Evaluasi Sumatif**

Mengevaluasi reaksi siswa yang menggunakan produk hasil pengembangan. Hal yang dievaluasi adalah seberapa besar siswa hasil produk tersebut. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar hasil peningkatan setelah melakukan pembelajaran bahasa Arab dengan media *pocket* kamus bahasa Arab dalam penguasaan mufradat.

## **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba pada penelitian tersebut adalah siswa kelas V A

---

<sup>14</sup> Stephen M, Alessi Dan Stenley R Trollip, *Multimedia For Learning: Method And Development* (Massachessets: 2001), hlm. 409-413.

dan VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu. Dengan pertimbangan Madrasah tersebut bersedia untuk bekerja sama dalam proses uji coba produk. Sumber data pada penelitian tersebut terdiri dari: sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini yaitu sumber data *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang telah ada, sedangkan sumber sekundernya yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.

### **3. Jenis Data**

Jenis data awal yang diperoleh penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif berupa skor tanggapan tentang kualitas produk dari ahli media, ahli materi, guru dan berupa skor tes hasil belajar siswa, kemudian dikonversi ke data kualitatif. Skor penilaian mengenai kualitas produk dari ahli media adalah aspek tampilan. Skor penilaian dari ahli materi (bahasa) berupa aspek materi. Data yang akan diolah dalam penelitian dan pengembangan ini meliputi data penilaian tim ahli.

#### **a. Data Penilaian Tim Ahli**

Data penelitian tim ahli yang terdiri atas ahli media dan ahli materi (bahasa). Data tersebut diperoleh dengan cara memberikan lembar instrumen penilaian kepada masing-masing ahli. Berdasarkan angket yang diberikan diperoleh penilaian dalam bentuk kualitatif, kemudian dikonversikan menjadi data kuantitatif.

Data kuantitatif dalam penelitian dan pengembangan ini berupa skor penelitian, seperti tabel dibawah ini:

Klasifikasi	Makna
SB	5
B	4
CB	3
KB	2
TB	1

**Tabel. 3.1**

### **Klasifikasi dan Skor Penelitian Data Kuantitatif Penelitian Tim Ahli dan Guru.**

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>15</sup> Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>16</sup> Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipan. Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan untuk mengetahui situasi pembelajaran, terutama sikap dan reaksi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung.

<sup>15</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 105.

<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 115.

Dalam hal ini, peneliti dapat mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat mengambil kesimpulan tentang pemahaman bahasa Arab di MIN 1 Indramayu terkait dengan penggunaannya dalam aktifitas belajar.

#### b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara yang dalam melaksanakan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang hanya garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.<sup>17</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan teknik ini peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

#### c. Tes

Tes merupakan sejumlah pernyataan yang hanya memiliki jawaban yang benar atau salah. Hasil tes merupakan informasi tentang karakteristik seseorang atau sekelompok orang. Karakteristik ini bisa berupa kemampuan atau keterampilan seseorang dalam bidang tertentu.<sup>18</sup> Untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses atau untuk mendapatkan

---

<sup>17</sup> Winarto Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 162.

<sup>18</sup> Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: FITK UIN SUKA, 2017), hlm. 83.

kondisi awal sebelum proses (*pre-test dan post test*) teknik ini dapat dipakai. Instrumennya dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes.<sup>19</sup>

Peneliti akan melakukan dua tes yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas dan untuk menunjukkan bahwa kedua kelas tersebut berawal dari kemampuan yang sama sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui hasil akhir atau peningkatan nilai setelah diadakannya penelitian. Kedua tes tersebut menggunakan bentuk yang sama dan tingkatan yang sama.

#### d. Dokumentasi

Sebuah teknik dengan pendekatan sumber tertulis, teknik ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti berkas tentang profil madrasah, visi misi dll. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan foto.<sup>20</sup>

### D. Analisis Data

#### 1. Analisis Kelayakan Produk

Analisis data ada dua jenis data, pada tahap awal penelitian, data berupa kualitatif yaitu berupa uraian gambaran dan deskripsi analisis kebutuhan dan kesesuaian, serta analisis literatur untuk pengembangan produk dan pengembangan produk awal. Penelitian ini lebih melihat pada proses yang berakhir pada temuan produk yaitu *pocket* kamus tematik bahasa Arab untuk

---

<sup>19</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 52.

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 141.

siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Tahap kedua ini data kuantitatif berupa hasil ujicoba baik di awal, ujicoba validasi ahli media dan ahli materi (bahasa), maupun uji coba akhir produk di lapangan. Data hasil validasi dari beberapa ahli tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>21</sup>

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Penilaian Skor**

Data Kualitatif	Skor
Sangat baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang Baik (KB)	2
Tidak Baik (TB)	1

- 2) Setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$X$  = rerata skor tiap komponen/ skor rata-rata

$\sum x$  = jumlah skor

$N$  = jumlah indikator yang dinilai/jumlah penilai

- 3) Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hlm. 62.

Setelah data-data tersebut diolah, maka tahap selanjutnya mengubah nilai setiap aspek dalam masing-masing komponen menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori penilaian ideal, dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>22</sup>

**Tabel 3.3**  
**Konversi Data Kuantitatif ke Kualitatif**

No	Rentang Skor (i)	Kategori Kualitatif	Nilai
1	$X > (M_i + 1,8 S_{bi})$	Sangat Baik	A
2	$(M_i + 0,6 S_{bi}) < X \leq (M_i + 1,8 S_{bi})$	Baik	B
3	$(M_i - 0,6 S_{bi}) < X \leq (M_i + 0,6 S_{bi})$	Cukup Baik	C
4	$(M_i - 1,8 S_{bi}) < X < (M_i - 0,6 S_{bi})$	Kurang Baik	D
5	$X \leq (M_i - 1,8 S_{bi})$	Tidak Baik	E

Keterangan:

$X$  = Rata-rata ideal

$M_i$  = Rata-rata skor ideal

$S_{bi}$  = Simpangan baku skor ideal

$M_i = \frac{1}{2}$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

$S_{bi} = (\frac{1}{2}) (\frac{1}{3})$  (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal =  $\sum$  butir kriteria x skor tertinggi

Skor terendah ideal =  $\sum$  butir kriteria x skor terendah

Penilaian pengembangan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dalam penelitian dan pengembangan ini ditentukan dengan nilai minimal B, yaitu kategori baik. Jadi jika rata-rata penilaian oleh ahli materi dan bahasa, ahli

<sup>22</sup>Sukarjo, *Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran IPA*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 84.

media, produk menunjukkan nilai B maka produk *pocket* kamus tematik bahasa Arab serta layak untuk diuji cobakan. Selanjutnya, jika hasil ujicoba guru bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu menunjukkan hasil baik, maka produk *pocket* kamus tematik bahasa Arab layak digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab dimadrasah. Menghitung nilai keseluruhan produk kamus dengan menghitung skor rata-rata seluruh kriteria penilaian, kemudian dirubah menjadi nilai kualitatif sesuai dengan kriteria kategori seperti pada tabel di atas.

4) Menghitung presentase keidealan kamus, dengan ketentuan:

a) Presentase keidealan kamus secara keseluruhan, dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor rata-rata seluruh aspek}}{\text{Skor tertinggi ideal seluruh aspek}} \times 100$$

b) Presentase keidealan setiap aspek, dengan rumus :

$$\frac{\text{Skor rata-rata tiap aspek}}{\text{Skor tertinggi ideal tiap aspek}} \times 100$$

## 2. Analisis Data Menggunakan Eksperimen

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang

mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas (*independent variable*).<sup>23</sup>

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang diberikan pada kelompok eksperimen saja.

b. Variable Terikat (*dependent variable*)

Apabila ada dua variabel yang saling berhubungan, sedangkan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan, merupakan variabel yang tidak bebas atau bergantung (*dependent variable*).<sup>24</sup>

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu.

### 3. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini akan digunakan dua instrumen yakni tes. Peneliti dalam mengkaji instrumen menggunakan bantuan SPSS 16.0, baik uji validitas maupun uji reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur.<sup>25</sup> Uji validitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah

---

<sup>23</sup> Muslich Anshori Dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan Unair (AUP), 2009), hlm.57.

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 58-59.

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 167.

yang diungkap. Adapun yang akan digunakan untuk menganalisis validitas instrumen penelitian adalah rumus korelasi korelasi *Product moment Karl Pearson*.<sup>26</sup> Sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara X dan Y

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

$X^2$  : Jumlah kuadrat dari skor item

$Y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor total

XY : Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

N : Jumlah soal

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan analisis data dan perhitungan matematis peneliti menggunakan bantuan perangkat program SPSS Versi 16.0. dan menetapkan standar nilai kevalidan suatu soal sebesar 0,482 dan soal dinyatakan valid jika lebih besar dari  $> 0,482$  dan dinyatakan tidak valid jika  $< 0,482$ .

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 318.

## b. Uji Reliabilitas

Istilah *reliabilitas* bermakna keajegan atau dalam bahasa Arab disebut *tsabat*. Suatu alat pengukur disebut reliabel atau ajeg, apabila ia menghasilkan data yang ajeg.<sup>27</sup> Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>28</sup> Jika instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji realibilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Besar kecilnya reabilitas suatu tes ditentukan oleh besar kecilnya nilai korelasi hasil tes yang dinamakan indeks reabilitas.<sup>29</sup> Rumus yang digunakan dalam uji realibilitas ini adalah rumus *Alpha Cronbach*.<sup>30</sup> Adapun bentuk rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

<sup>27</sup> M. Ainin, Imam Asrori dan M. Tohir, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), hlm.31.

<sup>28</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 119.

<sup>29</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 91.

<sup>30</sup> Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014,), hlm. 123.

$$\sigma_i^2 = \text{varians total.}$$

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis hasil uji operasional pada penelitian tersebut tersebut terdiri dari analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* dan uji t sampel berpasangan. Akan tetapi sebelum dilakukan tahap analisis dengan t-test terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas adalah rumus Kolmogrov-Smirnov, dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum } F_o(x) - S_N(x)$$

Keterangan:

$F_o(x)$  = proporsi kasus yang diharapkan mempunyai skor yang sama atau kurang dari  $x$ .

$S_N(x)$  = distribusikan kumulatif pilihan-pilihan terobservasi.<sup>31</sup>

Dengan asumsi sebagai berikut:

a) Jika nilai *Sig* lebih besar dari 0,05 maka data distribusi normal

Jika nilai *Sig* lebih kecil dari 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

---

<sup>31</sup> Sidney Siegel, *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Penerjemah; Zanzawi Suyuti dan Lamdung Simatupang, (Bandung: PT Gramedia, 1997), hlm. 59-60.

Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki uraian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil. Untuk menguji homogenitas ini dapat dilakukan dengan uji F. Adapun rumus yang digunakan adalah *analisis varians*:

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Keterangan:

$F$  = varian observasi

$v$  = varian terbesar (n-1)

$v$  = varian terkecil (n-1).<sup>32</sup>

Mengukur homogenitas varian kelompok data tersebut menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Taraf signifikan yang digunakan yaitu  $\alpha=0,05$  uji homogenitas menggunakan SPSS 16 *for windows* dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $F$  hitung lebih besar dari  $F$  tabel maka memiliki varian homogen.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian tersebut menggunakan *independent t-test* dan uji t sampel berpasangan. Yaitu dengan membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui signifikansi efektivitas penggunaan produk. Sedangkan uji t sampel berpasangan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dalam

---

<sup>32</sup> Budi Susetyo, *Statistika*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 163.

peningkatan penguasaan mufradat siswa dengan membandingkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan *independent t test* adalah :

H<sub>0</sub> = Penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab tidak efektif dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas V.

H<sub>1</sub> = Penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab efektif dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas V.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila:

Nilai (Sig) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, dan sebaliknya jika nilai (Sig) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Adapun hipotesis yang akan diuji untuk mengetahui pengaruh penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dengan menggunakan uji t sampel berpasangan adalah:

H<sub>0</sub> = Tidak ada pengaruh penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa.

H<sub>1</sub> = Terdapat pengaruh penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan yaitu jika nilai (Sig) > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, dan sebaliknya jika nilai (Sig) < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.



## BAB IV

### GAMBARAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI INDRAMAYU

#### A. Profil MI Negeri 1 Indramayu Kecamatan Juntinyuat kab. Indramayu

Nama Madrasah	: MI NEGERI 1 INDRAMAYU
NSM	: 111132120002
NPSN	: 60708879
Alamat	:
Jalan	: Jl. K. Asmarih No.7
Desa/Kel.	: Juntikedokan
Kecamatan	: Juntinyuat
Kabupaten	: Indramayu
Provinsi	: Jawa Barat
Telepon/Fax	: 0234-428148
Kode Pos	: 45282
Madrasah didirikan Pada Tgl, Bln, Thn.	: 3 Juli 1978
Pendiri Madrasah	: K. Sya'roni
Kurikulum yang digunakan	: Kementerian Agama
Waktu belajar	: Pagi Hari
Status Gedung	: Milik Sendiri
Jumlah Ruang kelas	: 8 ruang
Jumlah Rombongan Belajar	: 8 rombel12.
Luas masing-masing kelas	: 7 m x 8 m = 56 m <sup>2</sup>
Status Tanah	: Milik Sendiri
Luas Tanah	: ± 1.934 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: ± 992 m <sup>2</sup>

Luas Lapangan : ± 942 m<sup>2</sup>

Sarana dan prasarana yang ada :

## **B. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN**

### **1. Visi**

Mewujudkan madrasah yang unggul dimasa depan dalam bidang IPTREK, Akhlakul karimah dan terampil menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. MISI**

Untuk mencapai visi madrasah tersebut, misi dan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Juntikedokan Kabupaten Indramayu adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam.
- 2) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang inovatif dan berkualitas.
- 4) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Nasional (UN).
- 5) Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- 7) Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh *stakeholder* madrasah dan komite madrasah.
- 8) Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat.

### 3. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Mengacu pada tujuan pendidikan tersebut, maka dapat dijabarkan, bahwa tujuan pendidikan di MI Negeri 1 Indramayu Kab. Indramayu adalah sebagai berikut:

1. Melahirkan anak muslim yang sholeh, cendekia, berkepribadian mulia, dan siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan terbaik berikutnya.
2. Mewujudkan sebuah institusi pendidikan dasar Islam yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik; serta mengintegrasikan peran madrasah, keluarga, dan masyarakat dalam suasana pendidikan Islam.
3. Menggalang peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

### C. STRUKTUR ORGANISASI GURU DAN KARYAWAN

**Tabel. 4.1**  
**Struktur Guru dan Karyawan**

No	NAMA /NIP	L /P	Pangkat Gol Ruang	Pendidikan	Jabatan	Status Kepegawain
1	Warnita, S.Pd.I., M.Si	L	III/d	S2	Kepala Madrasah	PNS
2	Wasilah, S.Ag	L	IV/a	S1	Guru Kelas	PNS

3	Hj. Umayah, S.agI	P	IV/a	S1	Guru Kelas	PNS
4	Eti Atikah, S.Pd.I	P	IV/a	S1	Guru Kelas	PNS
5	Hj. Dasti, S.Pd.I	P	III/d	S1	Guru Kelas	PNS
6	Jumaroh, S.Pd.I	P	III/d	S1	Guru Kelas	PNS
7	Samiah, S.Pd.I	P	III/c	S1	Guru Kelas	PNS
8	Rokhaniah, S.Pd.I	P	III/a	S1	Guru Kelas	PNS
9	Nur Halimah, S.Pd.I	P	II/a	S1	Guru kelas	PNS
10	Dewi Kania, S.Pd.SD	P	III/a	S1	Guru Kelas	PNS
11	Evi Susanti, S.Pd.I	P	-	S1	Guru Kelas	GTT
12	Takyadi, S.Pd.I	L	-	S1	Guru Kelas	GTT
13	Dudin Fakhru Din, S.Pd.I	L	-	S1	Guru Kelas	GTT
14	Sri Mulyati, S.Pd.I	P	II/b	S1	Tata Usaha	PNS
15	Muta'allmin	L	-	SMA	Tata Usaha	PTT
16	Ibnu	L	-	SMA	Tata Usaha	PTT

## D. DATA SISWA

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa**

No	KELAS	ROMBEL	JUMLAH		JUMLAH TOTAL
			L	P	
1	I	2	26	30	56
2	II	2	16	14	30
3	III	2	21	13	34
4	IV	2	20	23	43
5	V	2	36	26	62
6	VI	2	27	39	66
JUMLAH		12	146	145	291

## E. SARANA DAN PRASARANA

### 1. Sarana

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana**

No	Nama Barang	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi
1	Meja Siswa	115	2018 – 2019	100 Baik 15 Rusak
2	Kursi Siswa	250	2018 – 2019	200 Baik 50 Rusak
3	Meja Guru	15	2007, 2013	Sedang, Baik
4	Kursi Guru	15	2007, 2013	Sedang, Baik
5	Komputer PC	2	2011, 2012	Rusak

6	Laptop	4	2015, 2017,2019	2 Baik 2 Sedang
7	Meja Komputer	2	2011, 2012	Rusak
8	Kursi Komputer	2	2011, 2012	Rusak
9	Papan Tulis	8	2016	Baik
10	Papan Informasi Kelas	8	2012 – 2015	Baik, Sedang
11	Lemari	8	2013 – 2015	Baik, Sedang
12	Bola Sepak	4	2019	Baik
13	Bola Volly	2	2017, 2018	1 Baik 1 Rusak
14	Raket	6	2016	3 Baik 3 sedang
15	Televisi	2	2011, 2017	Baik, Sedang
16	Lemari Arsip	2	2013	Baik, Sedang
17	Angklung	1 set	2012	Sedang
18	Microfon	4 buah	2013, 2016	2 Baik 2 Rusak
19	Timbangan Badan	1 buah	2016	Baik
20	Sound System	1 Set	2015	Baik
21	Meja Tennis	1 buah	2013	Rusak
22	Kamera	1 buah	2015	Baik

## 2. Prasarana

**Tabel 4.4**  
**Data Prasarana**

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Keadaan Ruang			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Belajar	8	5		3	
2	Ruang Guru/Kantor	2	1	1		
3	Perpustakaan	1	-	1	-	
4	Rumah Dinas Guru	-	-	-	-	
5	Kamar Mandi/WC	2	1	1	-	

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan produk dalam bentuk *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan *mufradat* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu. Adapun tahapan pengembangan *pocket* kamus tersebut menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri atas sepuluh tahapan, akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan sembilan tahapan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Potensi dan Masalah

Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.<sup>1</sup> Potensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B Madrasah Ibtidaiyah Negeri Indramayu pada pelajaran bahasa Arab. Problematika yang dihadapi siswa yaitu kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab terlebih persoalan *mufradat* (kosakata) dalam buku bahasa Arab sangat minim. Hal tersebut dapat peneliti ketahui setelah menelaah buku “Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI” mulai dari kelas I-VI. Dari buku “Ayo Belajar Bahasa Arab” tersebut kosakata yang ada hanya berjumlah 553 kata dan dapat dikatakan masih sangat kurang.

Di tambah lagi pada saat proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi bahasa Arab kemudian guru langsung menyuruh siswa mengerjakan latihan yang ada

---

<sup>1</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pusat Bahasa Depdiknas, 2008)

dalam buku paket tanpa mengajarkan mufradat terlebih dahulu.<sup>2</sup> Di samping itu dalam proses pembelajaran bahasa Arab siswa di MIN 1 Indramayu juga tidak ditunjang dengan penggunaan kamus, karena kurangnya perhatian dari sistem pembelajaran yang berlaku. Ditambah lagi perpustakaan sebagai ruang sumber belajar kurang mampu memenuhi kebutuhan siswa terhadap kamus.<sup>3</sup>

Dari permasalahan di atas, penulis menemukan adanya potensi untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* siswa dengan cara mengumpulkan dan menelaah kosakata dari buku “Ayo Belajar Bahasa Arab” yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah kamus berupa “*pocket* kamus tematik”.

Pengembangan *pocket* kamus tematik bahasa Arab (Arab-Indonesia) bertujuan untuk mempermudah siswa dalam proses belajar, selain itu kamus juga lebih praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Sehingga *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini sesuai dengan kebutuhan siswa dan sangat diperlukan dalam pembelajaran.

## 2. Pengumpulan Data

Penelitian dan pengumpulan data yaitu meliputi mempelajari literatur, observasi Madrasah Ibtidaiyah dan menyiapkan laporan. Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui potensi masalah dan pengumpulan informasi terkait proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu. Pengumpulan informasi dilakukan

---

<sup>2</sup> Observasi *Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu*, 29 Okt- 2 Nov 2018.

<sup>3</sup> Wawancara guru bahasa Arab kelas V, 2 November 2018.

melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Terdapat beberapa tahap lainnya yaitu mulai dari pengumpulan referensi buku dan kamus, menyiapkan rancangan konten media berdasarkan analisis kebutuhan, serta menyiapkan bahan-bahan sebagai evaluasi dalam media *pocket* kamus bahasa Arab yang dikembangkan. Berikut penjelasan pada setiap tahapan dalam pengembangan produk.

### 3. Desain Produk

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan *pocket* kamus tematik bahasa Arab, hasil produk *pocket* kamus bahasa Arab ini dapat dijadikan referensi dan membantu siswa dan guru bahasa Arab MIN 1 Indramayu dalam mengimplementasikan *pocket* kamus tematik bahasa Arab di madrasah. Materi berupa *mufradat* yang diambil dari penggunaan bahan ajar buku paket Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah pada Semester satu dan dua (1 dan 2) yaitu sebagai berikut:

a. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 dan

Materi Semester satu: عمل الكشف، التعارف، الأدوات الكتابية، الأدوات

العدد، أسماء الأيام، بعض أسماء الفواكه، بعض الألوان المدرسية

:<sup>4</sup>

b. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 2, dan

Materi Semester satu: أَفْرَادُ الْمَدْرَسَةِ، الزِّي الْمُدْرَسِيُّ، وَالْمَأْكُولَاتُ فِي الْمَقْصَفِ،

---

<sup>4</sup> Firman Hamdani dkk, *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 1*, (Jakarta: Erlangga, 2015)

آلاتُ المُواصلاتِ, إِشَارَةُ المُرُورِ, إِشَارَةُ. dan Semester dua: مُصَلَّى المَدْرَسَةِ المُرُورِ<sup>5</sup>

c. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 3, dan

Materi Semester satu: أَسْمَاءُ الدَّرْسِ, أَعْضَاءُ الوُضُوءِ, الصَّلَوَاتُ الخَمْسُ, أَسْمَاءُ أَعْضَاءِ الأُسْرَةِ, حَالَةُ الحَدِيقَةِ, مَنَاطِرُ العَالَمِ, أَسْمَاءُ الأَمْرَاضِ dan Semester dua: الحَيَوَانَاتِ<sup>6</sup>

d. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 4, dan

Materi Semester satu: النِّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ, الأَدَوَاتُ المَدْرَسِيَّةُ, أَصْحَابُ المِهْنَةِ dan Semester dua: العُنُوانُ, أَفْرَادُ الأُسْرَةِ, الأُسْرَةُ فِي البَيْتِ<sup>7</sup>

e. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 5, dan

Materi Semester satu: عُرْفَةُ الجُلُوسِ وَالمَذَاكِرَةُ, فِي الحَدِيقَةِ, الأَلْوَانُ dan Semester dua: فِي الفَصْلِ, فِي مَكْتَبَةِ المَدْرَسَةِ, فِي مَكْتَبَةِ الأَدَوَاتِ الكِتَابِيَّةِ, فِي المَقْصَفِ<sup>8</sup>

f. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 6, dan

Materi Semester satu: أَعْمَالُنَا فِي المَدْرَسَةِ, كَم السَّاعَةِ وَ فِي أَيِّ سَاعَةٍ, تَعَلَّمُ, الوَاجِبُ المَنْزِلِيُّ, النُّزْهُةُ dan Semester dua: أَعْمَالُنَا فِي البَيْتِ اللُّغَةِ العَرَابِيَّةِ<sup>9</sup>

Di dalam kamus tersebut berisi tentang kamus tematik dari kelas 1 sampai 6 dengan jumlah keseluruhan 1500 kata, setiap kelas ada per bab/tema dan setiap per bab/tema ada beberapa contoh kalimat, dan

<sup>5</sup> Firman Hamdani dkk, *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 2*, (Jakarta: Erlangga, 2016)

<sup>6</sup> Firman Hamdani dkk, *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 3*, (Jakarta: Erlangga, 2017)

<sup>7</sup> Jalal Suyuti dkk, *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 4*, (Jakarta: Erlangga, 2016)

<sup>8</sup> Sri Sabbahatun dkk, *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 5*, (Jakarta: Erlangga, 2016)

<sup>9</sup> Syaekhudin dkk, *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 6*, (Jakarta: Erlangga, 2017)

dilengkapi lagu-lagu bahasa Arab. Jenis *pocket* kamus tematik bahasa Arab materi didalamnya dipilih oleh peneliti berdasarkan analisis buku paket Ayo Belajar Bahasa Arab. Sehingga dalam kamus tersebut dapat langsung diimplementasikan oleh guru dan membantu kebutuhan siswa dalam belajar. Tampilan *pocket* kamus tematik bahasa Arab terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, isi kamus, contoh kalimat dan lagu-lagu bahasa Arab.

Langkah-langkah penyusunan Pocket Kamus yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan desain kamus berupa cover judul, cover per bab/tema, gambar, warna dll dan mufradat (kosakata) dengan pendekatan model tematik sesuai dengan tema-tema pada semester satu dan semester dua yang merujuk pada buku ayo belajar bahasa Arab.
- 2) Pembinaan data korpus, dalam tahap ini peneliti membaca referensi sebanyak-banyaknya, baik dari buku ayo belajar bahasa Arab, kamus-kamus, buku kementerian agama, media yang menunjang pembelajaran bahasa maupun buku lagu-lagu dalam bahasa Arab.
- 3) Mengelompokkan data/mufradat (kosakata) sesuai tema, sesuai dengan tema utama adalah tematik, maka disini peneliti tidak mengabdikan mufradat (kosakata) tetapi diganti dengan pengelompokan mufradat (kosakata) sesuai

dengan tema diurutkan (kata kerja, kata benda, huruf dan *ibarah* dll) agar kosakata tersusun secara tematik.

- 4) Pengolahan data dan penentuan sesuai bab/tema dan perkelasnya, setelah langkah pengumpulan data dan penentuan (kata kerja, kata benda, huruf dan *ibarah* dll) mufradat sesuai dengan tema-tema, peneliti menganalisis kembali data, pada langkah penganalisis ini menghasilkan klasifikasi data berupa kata-kata yang perlu dan tidak perlu sesuai dengan karakter siswa dan kebutuhan lembaga.
- 5) Pemberian makna/artinya yang ada dalam kamus, pemberian makna ini penulis rujuk baik pada buku paket ayo belajar bahasa arab, buku kementerian agama, kamus-kamus yang sudah ada, maupun pada media-media.
- 6) Menyiapkan dan membuat contoh kalimat dan terjemahan setiap tema-tema pada kelas 1- 6. Serta lagu-lagu bahasa Arab dengan terjemahan dan dilengkapi gambar-gambar menarik agar siswa lebih senang dll.
- 7) Langkah terakhir menyiapkan kata pengantar, daftar isi dan daftar pustaka.

## **B. Uji Kelayakan Produk**

### **1. Uji Coba Produk**

#### a. Pravalidasi

Sebelum produk berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab dilakukan validasi oleh para ahli, produk tersebut sebelumnya peneliti konsultasikan dengan dosen pembimbing. Tujuan dari tahap ini yaitu untuk mendapatkan masukan, kritik dan saran dari dosen pembimbing tentang kualitas kamus sebelum kemudian dilakukan validasi oleh para ahli. Setelah mengonsultasikannya dengan dosen pembimbing, ada beberapa catatan yang diberikan untuk digunakan sebagai perbaikan. Catatan perbaikan tersebut berupa perbaikan teknis yaitu Setiap mufradat di urutkan mulai dari kata kerja, kata benda, huruf dan *ibarah* dll.

#### 1. Uji Validasi Ahli

Penelitian dan pengembangan yang peneliti lakukan menetapkan nilai-nilai kelayakan produk berupa minimal baik (B). Oleh karena itu, jika para ahli dan guru memberikan nilai akhir B, produk yang peneliti kembangkan ini sudah valid dan layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dengan penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab.

Sejalan dengan hal tersebut, maka untuk mengetahui validitas produk yang dikembangkan berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab, maka peneliti melakukan analisis data. Adapun data yang dianalisis adalah data validasi produk. Adapun data yang akan dianalisis adalah data hasil validasi

produk. Data validasi produk terdiri dari data hasil penilaian ahli materi dan bahasa serta ahli media. Adapun hasil validasi setiap ahli tersebut diuraikan pada pembahasan di bawah ini:

#### a. Validasi Ahli Materi

Validasi materi (bahasa) dalam *pocket* kamus tematik bahasa Arab dilakukan oleh Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. MA. Sebagai ahli materi dan bahasa. Beliau merupakan dosen prodi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus ketua milad Bahasa Arab.

Perolehan data dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan cara memberikan produk berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang peneliti kembangkan disertai dengan lembar penilaian dalam bentuk angket untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Penilaian ini meliputi kelayakan isi, kebahasaan, aspek layout dan grafis. Proses validasi produk yang dilakukan ahli materi dan bahasa didampingi oleh pengembang produk. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengembang dalam melakukan revisi produk. Untuk lebih jelasnya hasil validasi ahli materi dan bahasa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.1**  
**Data Hasil Penilaian Ahli Materi dan Bahasa**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Tiap Aspek</b>	<b>Rata-rata Tiap Aspek</b>	<b>Presentase Skor Ideal</b>
------------------------	-------------------------	--------------	--------------------------	-----------------------------	------------------------------

<b>Kelayakan Isi</b>	1	5	19	19	95
	2	5			
	3	5			
	4	4			
<b>Kebahasaa n</b>	5	3	27	27	90
	6	5			
	7	4			
	8	5			
	9	5			
	10	5			
<b>Aspek layout dan grafis</b>	11	4	4	4	80
<b>Jumlah</b>	11	50	50	50	265

Berdasarkan tabel hasil penilaian ahli materi dan bahasa di atas, maka penilaian validitas *pocket* kamus tematik bahasa Arab dilakukan dengan cara mengisi angket yang telah disediakan. Penilaian ahli materi dan bahasa terdiri dari 3 aspek dengan 11 indikator penilaian. Hasil penilaian tersebut dikonversikan menjadi data kualitatif skala 5. Berdasarkan hasil perhitungan, maka kualitas modul secara keseluruhan menurut ahli materi dan bahasa termasuk ke dalam rentang  $50 > 46,14$  dengan nilai A, dan apabila dinarasikan mempunyai makna **sangat baik**. Perhitungan skor yang diperoleh sebagai berikut:

**Perhitungan Keseluruhan Penilaian Ahli Materi dan Bahasa Terhadap Pocket Kamus Tematik Bahasa Arab**

Jumlah indikator : 11

Nilai tertinggi :  $11 \times 5 = 55$

Nilai terendah :  $11 \times 1 = 11$

Mi :  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

:  $\frac{1}{2} (55 + 11)$

:  $\frac{1}{2} (66)$

: 33

Sbi :  $\frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$  (skor tertinggi – skor terendah)

:  $\frac{1}{6} (55 - 11)$

:  $\frac{1}{6} (44)$

: 7,3

X :  $50/1$

: 50

Persentase Ideal :  $50/55 \times 100$

: 90,9

**Perhitungan Skor Keseluruhan Menurut Ahli Materi dan Bahasa**

SB =  $X > (Mi + 1,8 \cdot Sbi)$

=  $50 > (33 + 1,8 \cdot 7,3)$

=  $50 > (33 + 13,14)$

=  $50 > 46,14$

B =  $(Mi + 0,6 \cdot Sbi) < X < (Mi + 1,8 \cdot Sbi)$

=  $(33 + 0,6 \cdot 7,3) < 50 < (33 + 1,8 \cdot 7,3)$

=  $(33 + 7,9) < 50 < (33 + 13,14)$

$$= 40,9 < 50 < 46,14$$

$$\begin{aligned} \text{C} &= (Mi - 0,6 \cdot Sbi) < X < (Mi + 0,6 \cdot Sbi) \\ &= (33 - 0,6 \cdot 7,3) < 50 < (33 + 0,6 \cdot 7,3) \\ &= (33 - 7,9) < 50 < (33 + 7,9) \\ &= 25,1 < 50 < 40,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{K} &= (Mi - 1,8 \cdot Sbi) < X < (Mi - 0,6 \cdot Sbi) \\ &= (33 - 1,8 \cdot 7,3) < 50 < (33 - 0,6 \cdot 7,3) \\ &= (33 - 13,14) < 50 < (33 - 7,9) \\ &= 19,86 < 50 < 25,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SK} &= X < (Mi - 1,8 \cdot Sbi) \\ &= 50 < (33 - 1,8 \cdot 7,3) \\ &= 50 < (33 - 13,14) \\ &= 50 < 19,86 \end{aligned}$$

**Tabel 5.2**

**Rentang Skor Penilaian Keseluruhan Ahli Materi dan Bahasa**

Interval Skor	Nilai	Kategori
$50 > 46,14$	A	Sangat Baik
$40,9 < 50 < 46,14$	B	Baik
$25,1 < 50 < 40,9$	C	Cukup Baik
$19,86 < 50 < 25,1$	D	Kurang Baik
$50 < 19,86$	E	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka menurut penilaian ahli materi *pocket* kamus tematik bahasa Arab sudah sangat baik, karena berdasarkan hasil perhitungan skor diperoleh rata-rata 50. Rata-rata tersebut jika dikonversikan pada tabel di atas, maka 50 lebih besar dari 46,14. Hal ini menandakan bahwa kamus yang

dikembangkan menurut nilai A dan jika dikategorikan termasuk kedalam kategori sangat baik.

### **b. Validasi Media**

Validasi media *pocket* kamus tematik bahasa Arab dilakukan oleh Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd, sebagai ahli media. Beliau merupakan dosen SI dan Pascasarjana prodi PGRA, PBA, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perolehan data dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan cara memberikan produk berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang peneliti kembangkan disertai dengan lembar penilaian dalam bentuk angket untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Penilaian ini meliputi aspek desain ( sampul atau cover kamus, isi kamus) dan karakteristik kamus (ukuran kamus, komponen kamus).

Proses validasi produk yang dilakukan ahli media didampingi oleh pengembang produk. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pengembang dalam melakukan revisi produk. Untuk lebih jelasnya hasil validasi ahli desain pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.3**

**Data Hasil Penilaian Ahli Media**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Jumlah Tiap Aspek</b>	<b>Rata-rata Tiap Aspek</b>	<b>Presentase Skor Ideal</b>
<b>Aspek Desain</b>	1	4	40	40	88.89

	2	3			
	3	5			
	4	5			
	5	4			
	6	4			
	7	5			
	8	5			
	9	5			
<b>Karakteristik Kamus</b>	10	4	28	28	93,34
	11	5			
	12	4			
	13	5			
	14	5			
	15	5			
<b>Jumlah</b>	15	68	68	68	182,23

**Perhitungan Keseluruhan Penilaian Ahli Media Terhadap *Pocket* Kamus Tematik Bahasa Arab**

Jumlah indikator : 15

Nilai tertinggi :  $15 \times 5 = 75$

Nilai terendah :  $15 \times 1 = 15$

Mi :  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

:  $\frac{1}{2} (75 + 15)$

:  $\frac{1}{2} (90)$

$$\begin{aligned}
 & : 45 \\
 \text{Sbi} & : \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 & : \frac{1}{6} (75 - 15) \\
 & : \frac{1}{6} (60) \\
 & : 10 \\
 X & : 68/1 \\
 & : 68 \\
 \text{Persentase Ideal} & : 68/75 \times 100 \\
 & : 90,67 \%
 \end{aligned}$$

#### Perhitungan Skor Keseluruhan Menurut Ahli Media

$$\begin{aligned}
 \text{SB} & = X > (M_i + 1,8 \cdot S_{bi}) \\
 & = 68 > (45 + 1,8 \cdot 10) \\
 & = 68 > (45 + 18) \\
 & = 68 > 63 \\
 \text{B} & = (M_i + 0,6 \cdot S_{bi}) < X < (M_i + 1,8 \cdot S_{bi}) \\
 & = (45 + 0,6 \cdot 10) < 68 < (45 + 1,8 \cdot 10) \\
 & = (45 + 6) < 68 < (45 + 18) \\
 & = 51 < 68 < 63 \\
 \text{C} & = (M_i - 0,6 \cdot S_{bi}) < X < (M_i + 0,6 \cdot S_{bi}) \\
 & = (45 - 0,6 \cdot 10) < 68 < (45 + 0,6 \cdot 10) \\
 & = (45 - 6) < 68 < (45 + 6) \\
 & = 39 < 68 < 51 \\
 \text{K} & = (M_i - 1,8 \cdot S_{bi}) < X < (M_i - 0,6 \cdot S_{bi}) \\
 & = (45 - 1,8 \cdot 10) < 68 < (45 - 0,6 \cdot 10) \\
 & = (45 - 18) < 68 < (45 - 6)
 \end{aligned}$$

$$= 27 < 68 < 39$$

$$\text{SK} = X < (M_i - 1,8 \cdot S_{bi})$$

$$= 68 < (45 - 1,8 \cdot 10)$$

$$= 68 < (45 - 18)$$

$$= 68 < 27$$

Tabel 5.4

## Rentang Skor Penilaian Keseluruhan Ahli Media

Interval Skor	Nilai	Kategori
$68 > 63$	A	Sangat Baik
$51 < 68 < 63$	B	Baik
$39 < 68 < 51$	C	Cukup Baik
$27 < 68 < 39$	D	Kurang Baik
$68 < 27$	E	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka menurut penilaian ahli media *pocket* kamus tematik bahasa Arab sudah sangat baik, karena berdasarkan hasil perhitungan skor diperoleh rata-rata 68. Rata-rata tersebut jika dikonversikan pada tabel di atas, maka 68 lebih besar dari 63. Hal ini menandakan bahwa kamus yang dikembangkan menurut nilai A dan jika dikategorikan termasuk kedalam kategori **sangat baik**.

### c. Penilaian Instrumen Guru Bahasa Arab

Hasil Penilaian dalam *pocket* kamus tematik bahasa Arab dilakukan oleh Bapak Wasilah, S.Ag. Beliau merupakan guru bahasa Arab. Perolehan data dalam penelitian pengembangan ini dilakukan dengan cara memberikan produk berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang peneliti kembangkan disertai dengan lembar penilaian dalam

bentuk angket untuk memberikan penilaian terhadap produk yang dikembangkan. Penilaian ini meliputi kelayakan isi, fungsi dan manfaat, aspek layout dan grafis.

**Tabel 5.5**  
**Data Hasil Penilaian Guru Bahasa Arab**

Aspek Penilaian	Butir Pernyataan	Nilai	Jumlah Tiap Aspek	Rata-rata Tiap Aspek	Presentase Skor Ideal
Kelayakan Isi	1	5	37	37	93
	2	4			
	3	5			
	4	4			
	5	5			
	6	4			
	7	5			
	8	5			
Fungsi dan Manfaat	9	5	20	20	100
	10	5			
	11	5			
	12	5			
Layout dan Grafis	13	4	18	18	90
	14	4			
	15	5			
	16	5			

<b>Jumlah</b>	16	75	75	75	283
---------------	----	----	----	----	-----

**Perhitungan Keseluruhan Penilaian Guru Bahasa Arab Terhadap *Pocket Kamus Tematik Bahasa Arab***

Jumlah indikator : 16

Nilai tertinggi :  $16 \times 5 = 80$

Nilai terendah :  $16 \times 1 = 16$

Mi :  $\frac{1}{2}$  (skor tertinggi + skor terendah)

:  $\frac{1}{2} (80 + 16)$

:  $\frac{1}{2} (96)$

: 48

Sbi :  $\frac{1}{2} \times \frac{1}{3}$  (skor tertinggi – skor terendah)

:  $\frac{1}{6} (80 - 16)$

:  $\frac{1}{6} (64)$

: 10,7

X :  $\frac{75}{1}$

: 75

Persentase Ideal :  $\frac{75}{80} \times 100$

: 93,75 %

**Perhitungan Skor Keseluruhan Menurut Guru Bahasa Arab**

SB =  $X > (Mi + 1,8 \cdot Sbi)$

=  $75 > (48 + 1,8 \cdot 10,7)$

=  $75 > (48 + 19,26)$

=  $75 > 67,26$

B =  $(Mi + 0,6 \cdot Sbi) < X < (Mi + 1,8 \cdot Sbi)$

$$\begin{aligned}
 &= (48 + 0,6 \cdot 10,7) < 75 < (48 + 1,8 \cdot 10,7) \\
 &= (48 + 6,47) < 75 < (48 + 19,26) \\
 &= 54,47 < 75 < 67,26 \\
 \text{C} &= (M_i - 0,6 \cdot S_{bi} < X < (M_i + 0,6 \cdot S_{bi}) \\
 &= (48 - 0,6 \cdot 10,7) < 75 < (48 + 0,6 \cdot 10,7) \\
 &= (48 - 6,47) < 75 < (48 + 6,47) \\
 &= 41,53 < 75 < 54,47 \\
 \text{K} &= (M_i - 1,8 \cdot S_{bi} < X < (M_i - 0,6 \cdot S_{bi}) \\
 &= (48 - 1,8 \cdot 10,7) < 75 < (48 - 0,6 \cdot 10,7) \\
 &= (48 - 19,26) < 75 < (48 - 6,47) \\
 &= 28,74 < 75 < 41,53 \\
 \text{SK} &= X < (M_i - 1,8 \cdot S_{bi}) \\
 &= 75 < (48 - 1,8 \cdot 10,7) \\
 &= 75 < (48 - 19,26) \\
 &= 75 < 28,74
 \end{aligned}$$

Tabel 5.6

### Rentang Skor Penilaian Keseluruhan Guru Bahasa Arab

Interval Skor	Nilai	Kategori
$75 > 67,26$	A	Sangat Baik
$54,47 < 75 < 67,26$	B	Baik
$41,53 < 75 < 54,47$	C	Cukup Baik
$28,74 < 75 < 41,53$	D	Kurang Baik
$75 < 28,74$	E	Tidak Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka menurut penilaian Guru bahasa Arab *pocket* kamus tematik bahasa Arab sudah sangat baik, karena berdasarkan hasil perhitungan skor diperoleh rata-rata 75. Rata-rata tersebut jika dikonversikan pada

tabel di atas, maka 75 lebih besar dari 67,26. Hal ini menandakan bahwa kamus yang dikembangkan menurut nilai A dan jika dikategorikan termasuk kedalam kategori **sangat baik**.

## **2. Uji Coba Pemakaian**

Uji coba pemakaian dalam penelitian ini, instrumen tes berguna untuk mengukur hasil belajar bahasa Arab. Ada 2 tes yang akan digunakan yaitu *pre test* dan *post test* untuk mengetahui hasil dan efektivitas pengembangan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dalam meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas V.

### **1) Uji Instrumen Tes Validitas dan Reabilitas**

Hasil dari rumus korelasi *product moment* ( $r$  hitung) akan menunjukkan valid atau tidaknya suatu instrumen soal. Jika  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel maka instrumen soal tersebut dianggap valid, akan tetapi jika  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel maka instrumen soal tersebut dianggap tidak valid. Nilai  $r$  tabel dapat dilihat dari jumlah siswa yang diberikan uji coba kevalidan instrumen soal tersebut. Penelitian ini menggunakan 17 siswa sebagai uji coba validitas empiris soal yang berarti  $r$  tabel untuk 17 siswa adalah 0,482 (Sugiyono, 2009). Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* pada tabel dibawah ini didapatkan 30 item soal dengan harga *product moment* lebih dari 0,482 yang artinya 30 item soal tersebut valid. Kemudian 30 soal tersebut diambil sebagai instrumen soal *pretest* dan *posttest* untuk penelitian yang dilakukan.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap 30 soal yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Hasil uji reliabilitas 30 soal tersebut tampak pada tabel berikut:

**Tabel 5.7**

**Uji Reliabilitas Soal Tes**

Jumlah butir soal (k)	30
Jumlah siswa (N)	17
Jumlah skor total	201
Jumlah kuadrat skor total	2180
Jumlah pq	2,574
Standar Deviasi	9,059
r hitung	0,71581
r tabel (taraf 5% ; 23)	0,413
Status	Reliabel

2) *Pre-test*

*Pre-test* dilakukan selama sehari hari pada satu kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan pada satu kelas lainnya yaitu kelas VB yang merupakan kelas kontrol. Kegiatan *pre-test* dilakukan pada tanggal 7 November 2019 di kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* dilakukan untuk melihat penguasaan mufradat bahasa Arab siswa. Proses *pre-test* penilaian penguasaan mufradat siswa dilakukan dengan cara membagi tes

soal yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut dengan metode pilihan ganda. Soal tes tersebut mengacu pada indikator buku paket yang digunakan di madrasah.

**Tabel 5.8**

**Nilai Pretest kelas kontrol dan eksperimen**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest kelas eksperimen	31	59.42	6.908	1.241
kelas control	31	45.00	7.572	1.360

**3) Treatment**

Peneliti melakukan perlakuan selama tiga pertemuan di masing-masing kelas dengan perlakuan yang sama waktu, materi dan instrumen pembelajarannya, namun beda pada variabel bebasnya yaitu kelas eksperimen menggunakan *pocket* kamus bahasa Arab dalam pembelajarannya sedangkan kelas kontrol tidak menggunakannya. Perlakuan dilakukan tiga kali perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol yaitu pada tanggal 8, 11, 12 November 2019.

**a. Perlakuan pertama**

Perlakuan pertama dilaksanakan pada tanggal 8 November 2019.

Pada pertemuan pertama ini waktu yang tersedia adalah 2 x 35 menit.

Pertemuan pertama ini seperti biasa guru membuka dengan Salam dan bacaan “*Basmalah*”. Tak lupa guru menyapa dengan menanyakan kabar siswa “*kaifa halukum?*” dan dengan serempak para siswa menjawab

dengan sangat antusias “*al-hamdulillah, ana bikhoirin, syukron*”. Guru mulai mengadakan kegiatan pembelajaran yakni guru melakukan presensi siswa yang ternyata nihil.

Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materi/teks kosakata yang sesuai dengan materi dan pengarahannya tentang materi pembelajaran menggunakan yang akan dilakukan. Siswa juga mendengarkan pelafalan kosakata-kosakata tersebut yang diucapkan oleh guru, dan siswa menirukan secara berulang-ulang sampai benar pelafalannya dan faham maknanya. Kemudian, guru menanyakan beberapa kosakata kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh kosakata yang didapatkan siswa. Masing-masing kelompok mengerjakan latihan soal dengan bantuan penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dan siswa maju ke depan menjawab soal berupa teka-teki silang dan kemudian mengoreksi bersama-sama. Kemudian menyanyi lagu bahasa Arab bersama-sama.

Dari sini sudah dilihat antusias siswa yang cukup baik ketika mengikuti pembelajaran, dengan menunjukkan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dengan baik dan secara langsung membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol, guru hanya mengajar seperti biasa yaitu dengan metode ceramah (tanpa menggunakan *pocket* kamus tematik bahasa Arab).

b. Perlakuan kedua

Perlakuan kedua dilaksanakan pada tanggal 11 November 2019. Pada pertemuan pertama ini waktu yang tersedia adalah 2 x 35 menit. Pertemuan kedua ini seperti biasa guru membuka dengan Salam dan bacaan “*Basmalah*”. Tak lupa guru menyapa dengan menanyakan kabar siswa “*kaifa halukum?*” dan dengan serempak para siswa menjawab dengan sangat antusias “*al-hamdulillah, ana bikhoirin, syukron*”. Guru mulai mengadakan kegiatan pembelajaran yakni guru melakukan presensi siswa dan kemudian guru melakukan game untuk menstimulasi siswa agar lebih konsentrasi belajar.

Pada pertemuan kedua ini siswa telah duduk sesuai dengan kelompoknya, hal ini tentu saja memudahkan guru karena tidak perlu lagi mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok. Guru menanyakan kepada siswa-siswi tentang kosakata bahasa Arab pada pertemuan pertama, kemudian mulai melanjutkan pelajaran dari pertemuan sebelumnya seperti biasa siswa-siswi membaca teks dan menterjemahkan teks tersebut bersama-sama dengan menggunakan *pocket* kamus tematik bahasa Arab. Setelah tidak ada pertanyaan guru mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan pada siswa-siswi tersebut dan guru menguji siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam beberapa kelompok siswa. Setelah semua materi dan pertanyaan tersampaikan, kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam. Sedangkan pada kelas kontrol, guru hanya

mengajar seperti biasa yaitu dengan metode ceramah (tanpa menggunakan *pocket* kamus tematik bahasa Arab).

### c. Perlakuan ketiga

Perlakuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 November 2019. Pada pertemuan pertama ini waktu yang tersedia adalah 2 x 35 menit. Pertemuan ketiga ini seperti biasa guru membuka dengan Salam dan bacaan "*Basmalah*". Tak lupa guru menyapa dengan menanyakan kabar siswa "*kaifa halukum?*" dan dengan serempak para siswa menjawab dengan sangat antusias "*al-hamdulillah, ana bikhoirin, syukron*". Guru mulai mengadakan kegiatan pembelajaran yakni guru melakukan presensi siswa dan kemudian guru melakukan game untuk menstimulasi siswa dalam belajar.

Pada pertemuan ketiga ini beberapa siswa membaca teks dan menterjemahkan teks tersebut. Kemudian siswa-siswi memahami kosakata dari awal pertemuan sampai akhir, guru menyuruh siswa untuk membuat lingkaran besar dan guru memberi pertanyaan tebak mufradat misalnya كِتَابٌ dan akhir huruf akhir ب dari mufradat tadi dilanjutkan siswa untuk menjawab kosakata yang awalnya huruf ب itu apa? Kemudian selanjutnya siswa menjawab sampai puter kembali ke guru nya. Setelah semua materi dan pertanyaan tersampaikan, kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam. Sedangkan pada kelas kontrol, guru hanya mengajar seperti biasa yaitu dengan

metode ceramah (tanpa menggunakan *pocket* kamus tematik bahasa Arab).

#### 4) *Post test*

Setelah *pocket* kamus tematik bahasa Arab diuji cobakan. Maka langkah selanjutnya yaitu pengambilan nilai akhir setelah *treatment* adalah *post-test*. Kegiatan *post-test* dilakukan selama dua hari pada tanggal 13 dan 14 November 2019 pada kelas VA dan VB. Kegiatan *post-test* dilakukan seperti pre-test yaitu dengan membagikan tes soal yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan metode pilihan ganda. *Posttest* dilakukan untuk melihat seberapa besar peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa. Soal tes tersebut mengacu pada indikator buku paket yang digunakan di madrasah. Berikut rekapitulasi nilai tingkat peningkatan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa kelas VA pada kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment* dan siswa kelas VB hasil nilai *post-test* kelompok kontrol pada tabel berikut :

**Tabel 5.9**  
**Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
posttest kelas eksperimen	31	85.52	4.979	.894
kelas control	31	68.13	6.454	1.159

### 5) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui skor-skor hasil instrumen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum perlakuan atau sesudah perlakuan, apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. uji normalitas data *pretest-posttest* hasil belajar siswa menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*.

**Tabel 5.10**  
**Hasil Uji Normalitas Data *Pretest***

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Kontrol	.151	31	.060
Eksperimen	.143	31	.086

Nilai signifikansi (Sig) data *pretest* hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen keduanya memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai signifikansi pembandingan 0,05. Pada kelas kontrol memiliki signifikansi 0,060, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki signifikansi 0,086. Maka dapat dinyatakan bahwa data *pretest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi normal.

**Tabel 5.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data *Posttest***

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	Df	Sig.
Kontrol	.091	31	.200 <sup>*</sup>
Eksperimen	.149	31	.068

Nilai signifikansi (Sig) data *posttest* hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari nilai signifikansi pembanding 0,05. Pada kelas kontrol memiliki signifikansi 0,200, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki signifikansi 0,068. Maka dapat dinyatakan bahwa data *posttest* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen terdistribusi normal.

#### 6) Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah uji homogenitas. Uji homogenitas pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa kelompok-kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Perhitungan uji homogenitas pada masing-masing kelompok yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5. 12**  
**Hasil Uji Homogenitas Pretest dan Posttest**

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	.721	1	60	.399
posttest	1.998	1	60	.163

Hasil uji homogenitas pada data *pretest* hasil belajar pada tabel diatas diketahui bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen keduanya homogen. Data dapat dikatakan sebagai data yang homogen apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan dari hasil uji *levene* didapatkan bahwa data *pretest* hasil belajar mempunyai nilai signifikansi 0,399.

Hasil uji homogenitas pada data *posttest* hasil belajar pada tabel diatas diketahui bahwa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen keduanya homogen. Data dapat dikatakan sebagai data yang homogen apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan dari hasil uji *levene* didapatkan bahwa data *posttest* hasil belajar mempunyai nilai signifikansi 0,163.

#### 7) Uji T-test

Uji hipotesis pada penelitian tersebut yaitu menggunakan uji *independent t-test* dan uji t sampel berpasangan. Setelah uji prasyarat sudah dipenuhi. Maka langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis dari penelitian ini adalah mengetahui bahwasannya ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa arab

dengan menggunakan *pocket* kamus tematik bahasa Arab pada siswa kelas VA. Maka untuk menjawab hipotesis tersebut dilakukan uji t *independent* dengan bantuan program SPSS 16.0.

Kriteria pengambilan keputusan untuk Uji t adalah jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau (Sig.)  $> 0,05$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata pretest kelas kontrol dan eksperimen, sedangkan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau (Sig.)  $< 0,05$  maka ada perbedaan nilai nilai rata-rata pretest kelas kontrol dan eksperimen.

Hasil perhitungan uji t untuk *pretest-posttest* hasil seperti pada tabel berikut:

**Tabel 5.13**  
**Uji t Pretest**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest kelas eksperimen	31	59.42	6.908	1.241
kelas kontrol	31	45.00	7.572	1.360

		Uji t			
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Nilai	Equal variances assumed	-1.316	60	.193	-1.00000
	Equal variances not assumed	-1.316	59.167	.193	-1.00000

**Tabel 5.14**  
**Uji t Posttest**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	kelas eksperimen	31	85.52	4.979	.894
	kelas control	31	68.13	6.454	1.159
		Uji t			
		T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
posttest	Equal variances assumed	11.877	60	.000	17.387
	Equal variances not assumed	11.877	56.371	.000	17.387

Hasil uji T menggunakan *Independent-Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,193 > 0,05 maka  $H_0$  diterima, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata pretest kelas kontrol dan eksperimen.

Hasil uji t data *posttest* hasil belajar menunjukkan nilai Sig 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata posttest kelas kontrol dan eksperimen.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang diberikan terhadap peningkatan dalam penguasaan *mufradat*.

### C. Revisi Produk

Selama proses pengembangan produk berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini terdapat beberapa revisi dari dosen pembimbing tesis, para ahli validator (materi dan bahasa serta media). Agar produk berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini bisa dikatakan layak, maka diperlukannya revisi-revisi sesuai dari dosen pembimbing maupun validator. Adapun tahap revisi dari pengembangan produk terbagi menjadi 2 yaitu:

#### 1. Revisi Pertama

Revisi pertama dilakukan oleh dosen pembimbing terhadap produk *pocket* kamus tematik bahasa Arab untuk dikoreksi secara keseluruhan sebelum dilakukan validasi kepada validator ahli. Saat merevisi produk, peneliti hanya memberikan produk *pocket* kamus tematik bahasa Arab tanpa memberikan angket atau kuesioner. Penilaian atau koreksi dari dosen pembimbing tesis ini meliputi aspek media, bahasa, dan materi secara keseluruhan.

Dari hasil koreksi atau bimbingan tersebut diperoleh catatan perbaikan tersebut berupa perbaikan teknis yaitu setiap mufradat di urutkan mulai dari kata kerja, kata benda, huruf dan *ibarah* dll. Dari beberapa catatan dosen pembimbing tesis tersebut kemudian peneliti merevisi bagian-bagian yang harus direvisi. Berikut beberapa halaman dari *pocket* kamus tematik bahasa Arab ketika sebelum dan sesudah direvisi:

Sebelum direvisi: *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini, dalam urutan *mufradat* per bab/tema masih acak di antara bentuk kata benda, kata kerja, huruf dll.

**Gambar 5.1**  
**Sebelum Revisi**

Rukuk	رُكُوعَة		
Pergi	دَهَبَ - يَذْهَبُ		
Tasbih	السُّبْحَةُ		
Kesucian	الطَّهَارَةُ		
Najis	النَّجَاسَةُ		
Mendengarkan	أَسْمَعُ		
Tayamum	التَّيْمُمُ		
Mimbar	الْمِنْبَرُ		
Menara Masjid	مِئْدَنَةٌ		
Masjid	مَسْجِدٌ		
Tempat Wudhu	مِضْبَاةٌ		
Pengeras suara	مُكَبِّرُ الصُّوْتِ		
Ikamat	الإِقَامَةُ		
Kiblat	أَيْنٌ		

الدَّرْسُ الرَّابِعُ (4)		مُصَلَّى الْمَدْرَسَةِ (Mushalla Sekolah)	
Musholla	مُصَلَّى		
Imam	إِمَامٌ		
Adzan	أَذَانٌ - مُؤَذِّنٌ		
Makmun	مَأْمُومٌ		
Ayo kita pergi ke musholla	هَيَّا نَذْهَبُ إِلَى الْمُصَلَّى		
Ayo kita sholat berjamaah	هَيَّا نُصَلِّي جَمَاعَةً		
Ayo kita berwudhu	هَيَّا نَتَوَضَّأُ		
Wudhu	وَضُوءٌ		
Sajadah	السُّجُودَةُ		

34 POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB

33 POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB

**Gambar 5.2**  
**Sesudah Revisi**

Najis	النَّجَاسَةُ		
Tayamum	التَّيْمُمُ		
Mimbar	الْمِنْبَرُ		
Menara Masjid	مِئْدَنَةٌ		
Masjid	مَسْجِدٌ		
Tempat Wudhu	مِضْبَاةٌ		
Pengeras suara	مُكَبِّرُ الصُّوْتِ		
Ikamat	الإِقَامَةُ		
Mana	أَيْنٌ		
Ayo kita pergi ke musholla	هَيَّا نَذْهَبُ إِلَى الْمُصَلَّى		
Ayo kita sholat berjamaah	هَيَّا نُصَلِّي جَمَاعَةً		
Ayo kita berwudhu	هَيَّا نَتَوَضَّأُ		

الدَّرْسُ الرَّابِعُ (4)		مُصَلَّى الْمَدْرَسَةِ (Mushalla Sekolah)	
Pergi	دَهَبَ - يَذْهَبُ		
Mendengarkan	أَسْمَعُ		
Musholla	مُصَلَّى		
Imam	إِمَامٌ		
Adzan	أَذَانٌ - مُؤَذِّنٌ		
Makmun	مَأْمُومٌ		
Wudhu	وَضُوءٌ		
Sajadah	السُّجُودَةُ		
Rukuk	رُكُوعَة		
Tasbih	السُّبْحَةُ		
Kesucian	الطَّهَارَةُ		

34 POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB

33 POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB

Sesudah direvisi: *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini, sudah diperbaiki dalam urutan *mufradat* per bab/tema sesuai bentuk kata kerja, kata benda, huruf dll. Sesuai saran/masukan dari Dosen Pembimbing.

## 2. Revisi Kedua

Revisi kedua dilakukan oleh validator ahli. Dalam menilai produk *pocket* kamus tematik bahasa Arab, peneliti memberikan kamus dalam bentuk cetak dilengkapi dengan kuesioner atau angket.

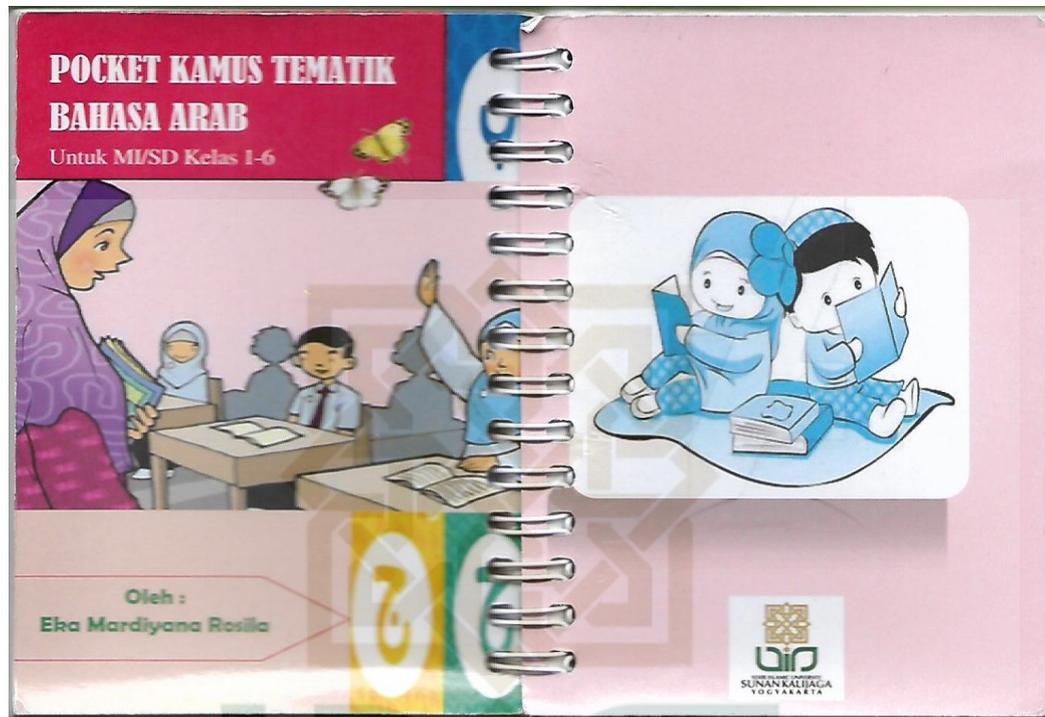
### a. Ahli Media

Setelah dilakukan validasi, ada beberapa catatan dari ahli media, adapun catatan perbaikan yang diberikan yaitu:

- 1) Cover di perbaiki
- 2) Cover perkelas di perbaiki
- 3) Font judul bedakan font isi arti (calibri)
- 4) Penjilidan
- 5) Gambar perlu ditambah
- 6) Spasi
- 7) Tabel abu-abu

Dari beberapa catatan ahli media di atas, peneliti kemudian melakukan perbaikan-perbaikan sesuai saran tersebut. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut :

**Gambar 5.3**  
Cover depan sebelum direvisi



**Gambar 5.4**  
Cover depan sesudah direvisi



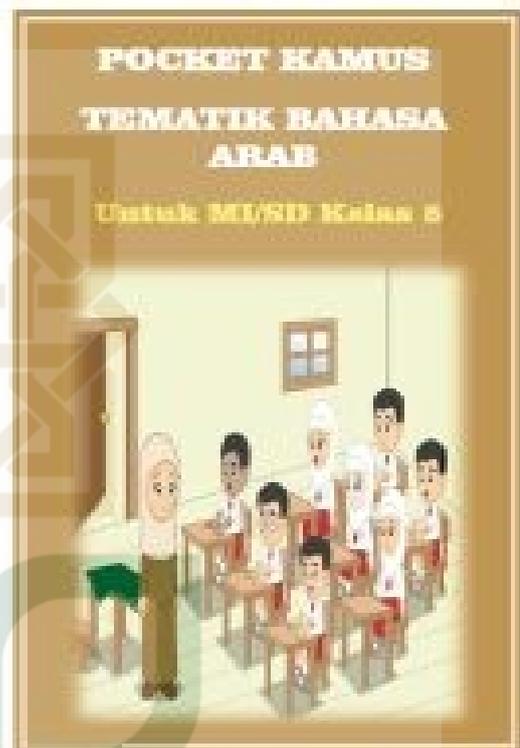
Gambar 5.5

Cover perkelas sebelum direvisi



Gambar 5.6

Cover perkelas sesudah direvisi



Sebelum direvisi: Pada gambar *cover* depan dan *cover* perkelas produk berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab gambarnya belum sempurna dan kurang jelas, karena ada beberapa gambar yang pecah.

Sesudah revisi: Pada gambar *cover* depan dan *cover* perkelas produk berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab gambarnya sudah jelas, tidak ada yang pecah, bagus dan menarik bagi siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu.

Gambar 5.7 Isi Mufradat Sebelum Direvisi

الدَّرْسُ الرَّابِعُ (4) مُصَلَّى الْمَدْرَسَةِ (Mushalla Sekolah)	
Pergi	ذَهَبَ - يَذْهَبُ
Mendengarkan	أَسْمَعُ
Musholla	مُصَلَّى
Imam	إِمَامٌ
Adzan	أَذَانٌ - مُؤَذِّنٌ
Makmun	مَأْمُومٌ
Wudhu	وَضُوءٌ
Sajadah	السُّجُودُ
Rukuk	رُكُوعٌ
Tasbih	السُّبْحَةُ
Kesucian	الطَّهَارَةُ

33 POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB

Gambar 5.8 Isi Mufradat Sesudah Direvisi

الدَّرْسُ الرَّابِعُ (4) مُصَلَّى الْمَدْرَسَةِ (Mushalla Sekolah)	
Pergi	ذَهَبَ - يَذْهَبُ
Mendengarkan	أَسْمَعُ
Musholla	مُصَلَّى
Imam	إِمَامٌ
Adzan	أَذَانٌ - مُؤَذِّنٌ
Makmun	مَأْمُومٌ
Wudhu	وَضُوءٌ
Sajadah	السُّجُودُ
Rukuk	رُكُوعٌ
Tasbih	السُّبْحَةُ
Kesucian	الطَّهَارَةُ

33 POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB

Gambar 5.9 Daftar Isi Sebelum Direvisi

DAFTAR ISI	
9.....	فَصْلٌ 1 (KELAS 1)
10.....	عَمَلُ الْكُتْفِ (Absensi Siswa)
13.....	التَّعَارُفُ (Perkenalan)
15.....	الأدوات الكتابية (Alat-alat Tulis)
17....	الأدوات المدرسية (Alat-alat Sekolah)
19.....	التعداد (Bilangan)
21.....	أسماء الأيام (Nama-nama Hari)
22.....	بعض أسماء الفواكه (Sebagian Nama-nama Buah)
24.....	بعض الألوان (Sebagian Macam-macam Warna)
26.....	فَصْلٌ 2 (KELAS 2)
27.....	أفراد المدرسة

3

POCKET KAMUS TEMATIK  
BAHASA ARAB

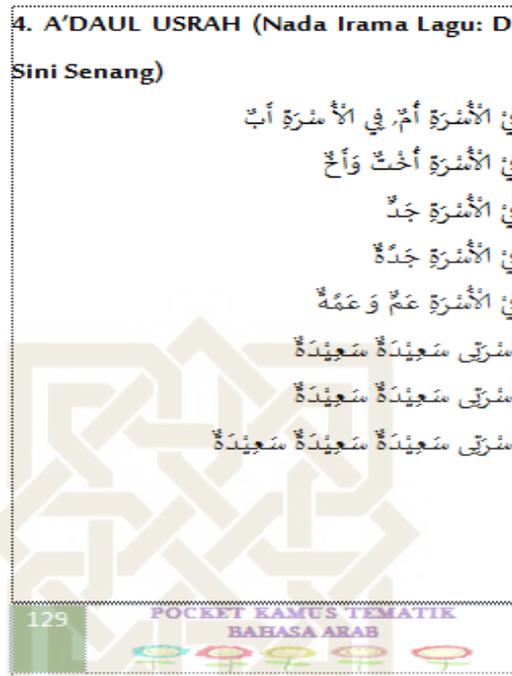
Gambar 5.10 Daftar Isi Sesudah Direvisi

DAFTAR ISI	
11.....	فَصْلٌ 1 (KELAS 1)
12.....	عَمَلُ الْكُتْفِ (Absensi Siswa)
15.....	التَّعَارُفُ (Perkenalan)
17.....	الأدوات الكتابية (Alat-alat Tulis)
19.....	الأدوات المدرسية (Alat-alat Sekolah)
21.....	التعداد (Bilangan)
23.....	أسماء الأيام (Nama-nama Hari)
24.....	بعض أسماء الفواكه (Sebagian Nama-nama Buah)
26.....	بعض الألوان (Sebagian Macam-macam Warna)

4

POCKET KAMUS TEMATIK  
BAHASA ARAB

Gambar 5.11 Lagu-lagu Sebelum Direvisi



Gambar 5.12 Lagu-lagu Sesudah Direvisi



Sebelum direvisi: Pada gambar berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab pada gambar ini harus diperbaiki tabel yang awalnya berwarna hitam ganti berwarna abu-abu. Pada gambar font terjemahan dalam daftar isi dan isi kamus yang awalnya sakkal majalla ganti dengan calibri, spasi jangan terlalu jauh. Pada gambar lagu-lagu bahasa Arab yang awalnya tidak ada gambar kemudian beberapa lagu-lagu harus dilengkapi gambar.

Sesudah revisi: Pada gambar berupa *pocket* kamus tematik bahasa Arab pada gambar ini sudah diperbaiki tabel yang berwarna berwarna abu-abu, agar lebih simple dilihatnya. Pada gambar font terjemahan dalam daftar isi dan isi kamus sudah diganti dengan calibri, spasi sudah menyesuaikan. Pada gambar lagu-lagu bahasa Arab sudah diperbaiki bahwa gambar yang sesuai dengan judul lagu-lagu bahasa Arab sudah disesuaikan.

#### b. Ahli Materi dan Bahasa

Setelah dilakukan validasi, ada beberapa catatan dari ahli materi dan bahasa, adapun catatan perbaikan yang diberikan yaitu ditambahkan beberapa contoh kalimat dalam bahasa Arab sesuai isi dalam *pocket* kamus tematik bahasa Arab.

Dari beberapa catatan ahli materi dan bahasa di atas, peneliti kemudian melakukan perbaikan-perbaikan sesuai saran tersebut. Untuk lebih jelasnya peneliti uraikan sebagai berikut :

Gambar 5.13 Contoh Kalimat Sesudah direvisi

Contoh kalimat dalam bahasa Arab	Contoh kalimat dalam bahasa Arab
ذَكَرَ التِّلْمِيذُ الْمَجْتَهِدُ الدَّرْسَ الْمَاضِي Siswa yang rajin mengulang pelajaran kemarin	أَتَىٰ هُنَا فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ Saya akan datang ke sini pada jam 04.30 (empat lebih tiga puluh menit)
إِجْتَهَدَ أَحْمَدُ فِي الْمَذَاكِرَةِ Ahmad bersungguh-sungguh dalam diskusi	أَقُومُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا Aku bangun dari tidur pada jam 04.00 pagi
وَضَعَ مُحَمَّدٌ قَلَمَهُ فَوْقَ الْمَكْتَبِ Muhammad meletakkan penanya di atas meja	يَكْتَسِبُ حَسَنٌ بَيْتَهُ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ Hasan menyapu rumahnya pada jam 05.00 (lima tepat)
أَخَذَ عُمَرُ كِتَابَ الْفِقْهِ مِنَ الْمَكْتَبَةِ بِالْأَمْسِ Umar mengambil Kitab Fiqh dari perpustakaan kemarin	أَرْجَعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ نَهَارًا Saya pulang dari sekolah pada siang hari
تَعَلَّمْتُ الدَّرْسَ الْجَدِيدَ Kamu telah mempelajari pelajaran baru	يَلْعَبُ أَبِي فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ مَسَاءً Saudaraku bermain pada jam 17.00 sore (lima sore)
إِشْتَرَيْتُ خِرَاطَةَ الْكُتُبِ فِي هَذَا الصَّبَاحِ Saya membeli lemari buku pada pagi ini	أَنَامُ فِي السَّاعَةِ الثَّمَانِيَةِ لَيْلًا Saya tidur pada jam 21.00 malam (sembilan malam)
148 POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB	140 POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB

Sesudah direvisi: Pada gambar sudah ditambahkan setiap contoh kalimat dalam bahasa Arab sesuai isi dalam *pocket* kamus tematik bahasa Arab.

#### D. Kajian Produk Akhir

Penelitian pengembangan ini mengkaji bagaimana kelayakan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas V. Serta, apakah kamus tersebut benar layak dan efektif untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas V. Penelitian tersebut juga mengkaji tentang pengaruh penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas V. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada kelompok eksperimen dalam peningkatan

penguasaan mufradat siswa setelah diimplementasikannya *pocket* kamus tematik bahasa Arab.

Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan, pengembangan media *pocket* kamus bahasa Arab yang menghasilkan *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini layak digunakan dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Indramayu Negeri 1. Hal tersebut didukung oleh penilaian validator ahli yaitu ahli materi dan bahasa serta ahli media. Dari keseluruhan penilaian ahli materi dan bahasa diperoleh persentase ideal sebesar 90,90% dan berada pada rentang skor  $50 > 46,14$  yang artinya sangat baik. Sedangkan dari keseluruhan penilaian ahli media diperoleh persentase ideal sebesar 90,67 % dan berada pada rentang skor  $68 > 63$  yang artinya sangat baik. Sementara itu respon guru bahasa Arab sangat baik dengan skor 75 dan tingkat persentase keidealan 93,75 %.

Pengembangan media *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat di madrasah ibtidaiyah negeri 1 indramayu. Hasil analisis menunjukkan bahwa *pocket* kamus tematik bahasa Arab memberi pengaruh secara langsung kepada siswa untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas V. Sebagaimana dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 59.42 berubah menjadi 85.52. Adapun pada kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 45.00 berubah menjadi 68.13. Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil *pretest* dengan uji T menggunakan *Independent-Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,193  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol

dan eksperimen. Hasil uji t data *posttest* menunjukkan nilai Sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dan eksperimen. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang diberikan terhadap peningkatan dalam penguasaan *mufradat*. Ada pengaruh dalam penggunaan *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatan *mufradat* di madrasah ibtidaiyah negeri 1 indramayu.

Dari uraian yang dipaparkan diatas, terlihat bahwa dalam penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab lebih efektif dan membantu siswa dalam belajar bahasa Arab, selain itu juga kamus ini menarik mudah dibawa kemana-mana lebih praktis dan simple, selanjutnya dikamus tersebut dilengkapi contoh kalimat bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari sesuai *mufradat* dalam kamus tematik tersebut, sehingga memudahkan siswa dalam penguasaan *mufradat*. Hal tersebut dikarenakan tidak membosankan, suasana yang menyenangkan karena didalam kamus tersebut ada beberapa lagu-lagu bahasa Arab beserta gambar dan terjemahan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan berupa produk media *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatan penguasaan mufradat didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pocket kamus yang dikembangkan oleh peneliti tersebut Kamus ini dengan judul *pocket* kamus tematik (Arab-Indonesia) untuk MI/SD kelas 1-6. Kamus ini merupakan kamus tematik yang berisi kamus per tema/bab dan Materi berupa *mufradat* yang diambil dari penggunaan bahan ajar buku paket Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah pada Semester satu dan dua (1 dan 2) yaitu sebagai berikut:

- a. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 dan Materi Semester satu: عمل الكشف، التعارف، الأدوات الكتابية، الأدوات المدرسية. dan Semester dua : العدد، أسماء الأيام، بعض أسماء الفواكه، بعض الألوان

- b. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 2, dan Materi Semester satu: أَفْرَادُ الْمَدْرَسَةِ، الزِّي الْمَدْرَسِيُّ، وَالْمَأْكُولَاتُ فِي الْمَقْصَفِ، وآلاتُ الْمُوَاصَلَاتِ، إِشَارَةُ الْمُرُورِ، إِشَارَةُ الْمُرُورِ، مُصَلَّى الْمَدْرَسَةِ

- c. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 3, dan Materi Semester satu: أَسْمَاءُ الدَّرْسِ، أَعْضَاءُ الْوَضُوءِ، الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ، أَسْمَاءُ

أَعْضَاءُ الْأُسْرَةِ, حَالَةُ الْحَدِيقَةِ, مَنَاطِرُ الْعَالَمِ, أَسْمَاءُ الْأَمْرَاضِ  
الْحَيَوَانَاتِ

d. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 4, dan Materi Semester satu: النَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ, الْأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ, أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ dan Semester dua: الْعُنُوانُ, أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ, الْأُسْرَةُ فِي الْبَيْتِ

e. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 5, dan Materi Semester satu: عُرْفَةُ الْجُلُوسِ وَالْمَذَاكِرَةِ, فِي الْحَدِيقَةِ, الْأَلْوَانُ dan Semester dua: فِي الْفَصْلِ, فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ, فِي مَكْتَبَةِ الْأَدْوَاتِ الْكِتَابِيَّةِ, فِي الْمُقْصَفِ

f. Ayo Belajar Bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas 6, dan Materi Semester satu: أَعْمَالُنَا فِي الْمَدْرَسَةِ, كَمِ السَّاعَةِ وَ فِي أَيِّ سَاعَةٍ, تَعَلَّمُ اللُّغَةَ, dan Semester dua: الْوَأَجِبُ الْمَنْزِلِيُّ, النَّزْهَةُ, أَعْمَالُنَا فِي الْبَيْتِ الْعَرَابِيَّةِ

Di dalam kamus tersebut berisi tentang kamus tematik dari kelas 1 sampai 6, setiap kelas ada per bab/tema dan setiap per bab/tema ada beberapa contoh kalimat, dan dilengkapi lagu-lagu bahasa Arab. Jenis *pocket* kamus tematik bahasa Arab materi didalamnya dipilih oleh peneliti berdasarkan analisis buku paket Ayo Belajar Bahasa Arab. Sehingga dalam kamus tersebut dapat langsung diimplementasikan oleh guru dan membantu kebutuhan siswa dalam belajar. Tampilan *pocket* kamus tematik bahasa Arab terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, isi kamus, contoh kalimat dan lagu-lagu bahasa Arab. Sedangkan tujuan dari pengimplementasian *pocket* kamus disini untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa ketika belajar bahasa Arab. Pocket kamus yang dikembangkan oleh peneliti tersebut untuk

meningkatkan penguasaan mufradat siswa. Setelah melalui tahap uji validasi baik dari ahli media, ahli materi dan bahasa, uji coba produk, hingga uji pemakaian dan uji kelayakan produk.

2. Pocket kamus ini terlihat bahwa dalam penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab lebih efektif dan membantu siswa dalam belajar bahasa Arab, selain itu juga kamus ini menarik mudah dibawa kemana-mana lebih praktis dan simple, selanjutnya dikamus tersebut dilengkapi contoh kalimat bahasa Arab dalam kegiatan sehari-hari sesuai mufradat dalam kamus tematik tersebut, sehingga memudahkan siswa dalam penguasaan mufradat. Hal tersebut dikarenakan tidak membosankan, suasana yang menyenangkan karena didalam kamus tersebut ada beberapa lagu-lagu bahasa Arab beserta gambar dan terjemahan.
3. Kamus tersebut dikembangkan dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam mengimplementasikan pocket kamus bahasa Arab. Pengimplementasian pocket kamus tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan penguasaan mufradat. Beberapa hal yang dilakukan peneliti dalam mengembangkan produk, pocket kamus pertema/bab dilengkapi dengan cover untuk mempermudah siswa, ada beberapa contoh kalimat bahasa Arab, dan dilengkapi lagu-lagu bahasa Arab.
4. Hasil analisis data yang peneliti lakukan, pengembangan media *pocket* kamus bahasa Arab yang menghasilkan *pocket* kamus tematik bahasa Arab ini layak digunakan dalam peningkatan penguasaan mufradat siswa kelas V Madrasah

Ibtidaiyah Indramayu Negeri 1. Hal tersebut didukung oleh penilaian validator ahli yaitu ahli materi dan bahasa serta ahli media. Dari keseluruhan penilaian ahli materi dan bahasa diperoleh persentase ideal sebesar 90,90% dan berada pada rentang skor  $50 > 46,14$  yang artinya sangat baik. Sedangkan dari keseluruhan penilaian ahli media diperoleh persentase ideal sebesar 90,67 % dan berada pada rentang skor  $68 > 63$  yang artinya sangat baik. Sementara itu respon guru bahasa Arab sangat baik dengan skor 75 dan tingkat persentase keidealan 93,75 %.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa *pocket* kamus tematik bahasa Arab memberi pengaruh secara langsung kepada siswa untuk meningkatkan penguasaan mufradat siswa kelas V. Sebagaimana dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 59.42 berubah menjadi 85.52. Adapun pada kelas kontrol dilihat dari nilai rata-rata *pretest* yaitu 45.00 berubah menjadi 68.13. Begitu juga berdasarkan hasil analisis variansi dari hasil *pretest* dengan uji T menggunakan *Independent-Sample T Test* menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,193  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol dan eksperimen. Hasil uji t data *posttest* menunjukkan nilai Sig 0,000  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dan eksperimen. Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan pada penggunaan *pocket* kamus tematik bahasa Arab yang diberikan terhadap peningkatan dalam penguasaan *mufradat*.

Ada pengaruh dalam penggunaan *pocket* kamus bahasa Arab dalam peningkatan mufradat di madrasah ibtidaiyah negeri 1 indramayu.

## B. Saran

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan media *pocket* kamus dengan menghasilkan produk berupa *pocket* kamus tematik (Arab-Indonesia) yang dapat digunakan sebagai peningkatan penguasaan mufradat siswa madrasah ibtidaiyah. Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. *Pocket* kamus tematik (Arab-Indonesia) ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Arab karena materi dalam kamus ini seputar buku paket Ayo Belajar Bahasa Arab dan dilengkapi buku paket kementerian agama.
2. *Pocket* kamus tematik (Arab-Indonesia) yang peneliti kembangkan ini masih berupa *prototype* atau contoh awal *pocket* kamus tematik (Arab-Indonesia) untuk prodi Pendidikan Bahasa Arab. Oleh karena itu, Peneliti sangat berharap bagi peneliti selanjutnya dapat mengukur keefektifan *pocket* kamus tematik (Arab-Indonesia) ini dengan hasil belajar siswa dalam peningkatan penguasaan mufradat.
3. Agar *pocket* kamus tematik (Arab-Indonesia) ini semakin sempurna, peneliti sangat berharap agar peneliti selanjutnya maupun para ahli pendidikan dapat mengkaji lebih jauh kamus ini dengan melakukan penelitian dan lain sebagainya.

### C. Kata penutup

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan, kelancaran, serta rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Aamiin.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan tesis ini.

Semoga dengan selesainya penyusunan tesis ini dapat menambah literature pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca semua, serta bermanfaat bagi calon peneliti, guru, maupun calon dosen untuk mengembangkan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, M. dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)*. Malang: UIN Malang Press.
- Abdul Hamid, M. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press.
- Abdul Wahab, Muhib. 2008. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah.
- Akbar, Sa'dun dll. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ali Al-Khuli, Muhammad. 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Asrori, Imam. 1995. *Permainan Penunjang Ketrampilan Berbahasa*. Malang.
- Baroroh, R. Umi, M. Jafar Shodik, dan Tony Fransiska. 2016. *Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Indeks Kata dan Frasa Di Madrasah Ibtidaiyah Non Pesantren*. Journal of Arabic Studies: IMLA Vol. 1 No. 2.
- Basyaruddin dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi & Leksikografi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Fajriah, Zahratun. 2015. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9 Edisi 1, April.
- Fikri, Shofil. 2011. *Memperkaya Kosakata Dengan Menggunakan Kamus Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca*, Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Fitriliza dan Ari Khairurrijal Fahmi. 2017. *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Contoh Morfologi (Penelitian Tindakan di Fakultas Agama Islam)*. Journal UHAMKA. Volume 8, No 2.
- Hamdani, Firman dkk. 2015. *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hamdani, Firman dkk. 2016. *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 2*. Jakarta: Erlangga.
- Hamdani, Firman dkk. 2017. *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Hayati, Sri. 2012. *Research and Development (R&D Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan)*. Jurnal R&D, Vol. 37, No.1.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

- Munawwir. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Munip, Abdul. 2017. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: FITK UIN SUKA.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mustofa, Syaiful. 2014. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- MacTurck, Robert H and Morgan George A. 1995. *Mastery Motivation Arigins, Conceptualizations and Applications*. New Jersey: Ablex Publishing Corportion.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurani, Qoim dan Maksudin. 2018. *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pascasarjana FITK.
- Nur Rosyidah, Siti. 2014. *Pengembangan Kamus Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Alfatah dan Madrasah Aliyah Khozinatul 'Ulum Blora*. Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Observasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Indramayu, 29 Okt- 2 Nov 2018.
- Pohan, Rusdin. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka Publisher.
- Pusat Kurikulum. 2006. *Model Pendekatan Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Putra, Nusa. 2012. *Researc & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- R. Setiawan, Conny. 2007. *Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Perdana Group.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instruksi Edukatif Cet.1*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sabbahatun, Sri dkk. 2016. *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 5*. Jakarta: Erlangga.
- Salim, Petter & Yenny Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Sanaky, Hujair AH. 2015. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Saptiani. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Tematik Tiga Bahasa (Indonesia, Arab, Inggris) Untuk Menstimulasi Kognitif Anak Usia Dini*. Jurnal Pasca Sarjana PGRA UIN Sunan Kalijaga, Volume I. Nomor 2. Januari-Juni.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sayodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Soeparno.1987. *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Logos.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Penerjemah; Zanzawi Suyuti dan Lamdung Simatupang. Bandung: PT Gramedia.
- Stephen M, Alessi Dan Stenley R Trollip. 2001. *Multimedia For Learning: Method And Development*. Massachessets.
- Sudiana, Nana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarjo. 2011. *Penilaian dan Evaluasi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sulaiman, Salim. 1428 H. *Al-Khammas Al-Mu'jam wa Ilm Al-Dalalah*. Damaskus: Mauqi' Lisan Al-'Ara.
- Surahmad, Winarto. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.

- Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susetyo, Budi. 2009. *Statistika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Susilana, Rudi. 2007. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Suyuti, Jalal dkk. 2016. *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 4*. Jakarta: Erlangga.
- Syaekhudin dkk. 2017. *Ayo Belajar Bahasa Arab untuk MI Kelas 6*. Jakarta: Erlangga.
- Taufik, Mokhamad. 2015. *Penyusunan Kamus Bahasa Arab Dengan Program Visual Basic Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang*. Tesis Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Taufiqurrohman, H.R. 2008. *Leksikologi Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Taufiqurrochman. 2015. *Pengembangan Kamus Tarbiyah Indonesia- Arab arab-Indonesia*. Malang: FITK UIN Malang.
- Taufiq, Wildan. 2018. *Metode Penelitian Bahasa Arab*. Bandung: Refika Aditama.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- W. Dickk, L. Carey, J.O. 2005. *The systematic Design Ofinstruction*. Boston:Halper Collin College Publisher.
- Wahab Rosyidi, Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press.
- Wahida, Besse. 2017. *Kamus Bahasa Arab Sebagai Sumber Belajar (Kajian Terhadap Penggunaan Kamus Cetak dan Kamus Digital)*, Jurnal At-Turats Vol. 11 No.1.
- Wawancara guru bahasa Arab kelas V, 2 November 2018.
- Yuniarti, Anny dkk. 2004. *Kamus Bahasa Arab-Indonesia Online Dengan Pemecahan Suku Kata Mneggunakan Metode Parsing*, Jurnal JUTI ITS Surabaya Vol. 3 No.1 januari.

Zaenuddin, Radliyah dll. 2005. *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.



### **Kelas Eksperimen (VA)**

AIRA PUTRI ALMIRHA
ADZKA FADHILA
BRAMADIYA AGUNG JALADRI
CHOKY RIVALDY
DELLA AGINTA
DERI ADNAN
DIANA SASTRA
DZAKY NAFIS
EGAN GALIH SATRIAGUNG
ERNIA WATI
FADHIL AL-ASYIFAN
FAHRI RISNANDAR
GIO GIYANTO
HANIFA NOVIYANA
JAMAL
MAHMUD HIKAM
MEYLISAH
MOHAMAD RAIS
NABILA EMILIA
NAZIDUILMY
OKTA PRIYANI
OLIAH
RASHEL IZZUL Wafa
REVAN ADI SAPUTRA
RICKY ROLISYAH
RONI ADITYA
SAHAD ILHAM
SILVANI
SITI NUR NIRNAWATI
SRI RAHAYU NINGSIH
VARREL FAJAR PRATAMA

### **Kelas Kontrol (VB)**

AHMAD ALDIANSYAH
AHMAD NURUL HUDIN
AMEL LAFIANA
ANISA FEBRIYA NINGSIH
ANSORIH
ARIF ARDIYANSYAH
ATIKA APRILIANI
BERRI AL KAUSAR
DENI NURHIDAYAT
DIHAN FADILAH
EDWIN
EKA LUVIANA SAFITRI
ERY ISMAIL
FAIRUZ FATHU RIZKI
GHEA RIFASA
HILWA NAYLUL MUNA
JAYALANI
JEFRI
MAEMUNAH
MAULANA MALIK IBRAHIM
NINDI SANTIKA
NOVAL RIZAL
PUTRI AYU RAMADHANI
REHANDI
RIFQI RIFALDI
RODHOTUL ILMI
SALSABILLAH
SELNI MALINI
TENGGU IBRAHIM
UBAIDURRAHMAN
WAHYU

Soal Pre Test

Nama :

Kelas :

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf أ, ب, ج, or د untuk jawaban yang paling benar!

١. مَنْ أَنْتِ؟ ....

أ. أَنَا أَحْمَدُ

ج. أَنَا فَاطِمَةُ

ب. أَنَا عُمَرُ

د. أَنْتِ عَيْشَةُ

٢. مَنْ أَنْتِ؟ .... خَالِدٌ

أ. أَنَا

ج. هُوَ

ب. أَنْتِ

د. هِيَ

٣. أَهْلًا وَسَهْلًا يَا أَحْمَدُ! .... يَا عُمَرُ

أ. أَهْلًا وَسَهْلًا

ج. أَهْلًا بِكَ

ب. صَبَّاحَ الْخَيْرِ

د. إِلَى الْوَلَدِ

٤. هَلْ هُوَ...؟

أ. هُنْدٌ

ج. عَيْشَةُ

ب. إِبْرَاهِيمُ

د. حَلِيمَةُ

٥. هَلْ أَنْتِ...؟

أ. تَلْمِيذٌ

ج. صَدِيقٌ

ب. مُدْرِسٌ

د. تَلْمِيذَةٌ

٦. مَعْنَى كَلِمَةِ (صَبَّاحَ الْخَيْرِ) ....

أ. Selamat sore.

ج. Selamat siang.

ب. Selamat malam.

د. Selamat pagi.

٧. هِيَ تَلْمِيذَةٌ. مَعْنَى كَلِمَةِ (هِيَ) فِي هَذِهِ الْجُمْلَةِ ....

أ. Saya.

ج. Dia (laki-laki)

ب. Dia (perempuan).

د. Kamu.

٨. هَلْ أَنْتِ مُدْرِسٌ؟ .... تَلْمِيذٌ.

أ. لَا، هِيَ

ج. نَعَمْ، أَنَا

ب. لَا، أَنَا

د. نَعَمْ، هِيَ

٩. هَذَا مَكْتَبٌ وَ ... مِسْطَرَةٌ

أ. هُنْدِيَه ج. هُوَ

ب. هَذَا د. هِيَ

١٠. مَعْنَى كَلِمَةِ (جُنْدِيٌّ) ...

أ. Pedagang ج. Polisi

ب. Petani د. Tentara

١١. الصُّيُوفُ يَدْخُلُونَ إِلَى ...

أ. الْحَمَّامِ

ب. الْمَطْبَخِ

١٢. أُحِبُّ الْمَذَاكِرَةَ فِي ...

أ. غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

ب. الْمَطْبَخِ

١٣. الْمَرْهَرِيَّةُ فِي ...

أ. الْمَطْبَخِ

ب. الْحَمَّامِ

١٤. أَلْوَانُ السَّيَّارَاتِ فِي الشَّارِعِ ...

أ. مَتَّوَعٌ

ب. مُرْدَجٌ

ج. مُتَّوَعَةٌ

د. قَلِيلٌ

١٥. غُرْفَةُ الْجُلُوسِ ... (Bagus)

أ. صَعِيرٌ

ب. جَمِيلَةٌ

ج. قَبِيحَةٌ

د. كَبِيرٌ

١٦. أَضَعُ الْكُتُبَ وَالْكَرَاسَاتِ وَالْقَامُوسَ وَالْمَجَلَاتِ فِي ...

أ. الرَّفِّ

ب. الْكُرْسِيِّ

ج. مِئْزَدَةٍ

د. مَفْرَشٍ

١٧. أُذَكِّرُ ... كُلَّ يَوْمٍ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

أ. الدَّرُوسِ

ب. التَّنْفَازِ

ج. مِئْزَدَةٍ

د. الْمَشِيِّ

١٨. الْحَدِيثَةُ جَمِيلَةٌ وَ ...

أ. وَاسِعَةٌ

ب. وَاسِعٌ

ج. ضَيِّقَةٌ

د. ضَيِّقٌ



١٩. فى الْحَدِيقَةِ ... وَالْبِرْكَةِ

- أ. كِتَابٌ  
ب. قَلَمٌ  
ج. الْأَشْجَارُ  
د. كُرَّاسَةٌ

٢٠. إِشَارَةُ الْمُرُورِ بِلَوْنٍ ... مَعْنَاهُ جَوَازُ الْمُرُورِ

- أ. أَحْمَرٍ  
ب. أَصْفَرٍ  
ج. أَخْضَرَ  
د. أَسْوَدٍ

٢١. فى وَسْطِ الْحَدِيقَةِ ....

- أ. أَسْمَاكٌ  
ب. أَشْجَارٌ  
ج. سُورٌ  
د. بِرْكَةٌ

٢٢. الْهُوَاءُ فى الْحَدِيقَةِ ....

- أ. صَافٍ  
ب. وَسِخٌ  
ج. بَرِيدٌ  
د. حَارٌ

٢٣. الْأَسْمَاكُ فى ....

- أ. الْأَشْجَارُ  
ب. الْبِرْكَةِ  
ج. السُّورِ  
د. الْأَعْشَابِ

٢٤. اللَّوْنُ ... فى إِشَارَةِ الْمُرُورِ مَعْنَاهُ مَمْنُوعُ الْمُرُورِ

- أ. سَوْدَاءٍ  
ب. صَفْرَاءٍ  
ج. حَضْرَاءٍ  
د. الْأَحْمَرِ

٢٥. تَلَامِيذُ الْإِبْتِدَائِيَّةِ يَلْبَسُونَ الْمَلَابِسَ الرَّسْمِيَّةَ ....

- أ. زَرْقَاءٍ  
ب. حَمْرَاءٍ  
ج. حَضْرَاءٍ  
د. الْبَيْضَاءِ وَالْحَمْرَاءِ

٢٦. لَوْنُ عِلْمٍ إِنْدُونِيْسِيًّا ....

- أ. أَحْمَرٌ وَأَبْيَضٌ  
ب. أَصْفَرٌ  
ج. أَسْوَدٌ وَأَبْيَضٌ  
د. أَخْضَرٌ

٢٧. مَا هَذِهِ؟ هَذِهِ ....



- أ. شَجَرَةُ الْمُوْرَدَةِ  
ب. شَجَرَةُ الْبِاسْمِيْنِ  
ج. شَجَرَةُ الْبُرْتُقَالِ  
د. شَجَرَةُ الْمُوْرِ

٢٨. مَا هَذِهِ؟ هَذِهِ....



- أ. شَجَرَةُ الْيَاسْمِينِ
- ب. شَجَرَةُ الْمَوْزِ
- ج. شَجَرَةُ الْوُرْدَةِ
- د. شَجَرَةُ الْبُرْتُقَالِ

٢٩.



- أ. أَحْمَرُ
- ب. أَسْوَدُ
- ج. أَصْفَرُ
- د. أَخْضَرُ

٣٠.



- أ. أَخْضَرُ
- ب. أَسْوَدُ
- ج. أَحْمَرُ
- د. أَصْفَرُ

Soal Post Test

Nama :  
Kelas :

I. Berilah tanda silang (×) pada huruf أ, ب, ج, or د untuk jawaban yang paling benar!

١. مَنْ أَنْتِ؟ ....

أ. أَنَا أَحْمَدُ

ج. أَنَا فَاطِمَةُ

ب. أَنَا عُمَرُ

د. أَنْتِ عَيْشَةُ

٢. مَنْ أَنْتِ؟ .... خَالِدٌ

أ. أَنَا

ج. هُوَ

ب. أَنْتِ

د. هِيَ

٣. أَهْلًا وَسَهْلًا يَا أَحْمَدُ! .... يَا عُمَرُ

أ. أَهْلًا وَسَهْلًا

ج. أَهْلًا بِكَ

ب. صَبَّاحَ الْخَيْرِ

د. إِلَى الْوَقْدِ

٤. هَلْ هُوَ...؟

أ. هُنْدٌ

ج. عَيْشَةُ

ب. إِبْرَاهِيمُ

د. حَلِيمَةُ

٥. هَلْ أَنْتِ...؟

أ. تَلْمِيذٌ

ج. صَدِيقٌ

ب. مُدْرِسٌ

د. تَلْمِيذَةٌ

٦. مَعْنَى كَلِمَةِ (صَبَّاحَ الْخَيْرِ) ....

أ. Selamat sore.

ج. Selamat siang.

ب. Selamat malam.

د. Selamat pagi.

٧. هِيَ تَلْمِيذَةٌ. مَعْنَى كَلِمَةِ (هِيَ) فِي هَذِهِ الْجُمْلَةِ ....

أ. Saya.

ج. Dia (laki-laki)

ب. Dia (perempuan).

د. Kamu.

٨. هَلْ أَنْتِ مُدْرِسٌ؟ .... تَلْمِيذٌ.

أ. لَا، هِيَ

ج. نَعَمْ، أَنَا

ب. لَا، أَنَا

د. نَعَمْ، هِيَ

٩. هَذَا مَكْتَبٌ وَ ... مِسْطَرَةٌ

أ. هُنْدِيَه ج. هُوَ

ب. هَذَا د. هِيَ

١٠. مَعْنَى كَلِمَةِ (جُنْدِيٌّ) ...

أ. Pedagang ج. Polisi

ب. Petani د. Tentara

١١. الصُّيُوفُ يَدْخُلُونَ إِلَى ...

أ. الْحَمَّامِ

ب. الْمَطْبَخِ

١٢. أُحِبُّ الْمَذَاكِرَةَ فِي ...

أ. غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

ب. الْمَطْبَخِ

١٣. الْمَرْهَرِيَّةُ فِي ...

أ. الْمَطْبَخِ

ب. الْحَمَّامِ

١٤. أَلْوَانُ السَّيَّارَاتِ فِي الشَّارِعِ ...

أ. مَتَّوَعٌ

ب. مُرْدَجٌ

ج. مُتَّوَعَةٌ

د. قَلِيلٌ

١٥. غُرْفَةُ الْجُلُوسِ ... (Bagus)

أ. صَعِيرٌ

ب. جَمِيلَةٌ

ج. قَبِيحَةٌ

د. كَبِيرٌ

١٦. أَضَعُ الْكُتُبَ وَالْكَرَاسَاتِ وَالْقَامُوسَ وَالْمَجَلَاتِ فِي ...

أ. الرَّفِّ

ب. الْكُرْسِيِّ

ج. مِئْزَدَةٍ

د. مَفْرَشٍ

١٧. أَدْكُرُ ... كُلَّ يَوْمٍ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

أ. الدَّرُوسِ

ب. التَّنْفَازِ

ج. مِئْزَدَةٍ

د. الْمَشِيِّ

١٨. الْحَدِيثَةُ جَمِيلَةٌ وَ ...

أ. وَاسِعَةٌ

ب. وَاسِعٌ

ج. ضَيِّقَةٌ

د. ضَيِّقٌ

١٩. فى الْحَدِيقَةِ ... وَالْبِرْكَةِ

- أ. كِتَابٌ  
ب. قَلَمٌ  
ج. الْأَشْجَارُ  
د. كُرَّاسَةٌ

٢٠. إِشَارَةُ الْمُرُورِ بِلَوْنٍ ... مَعْنَاهُ جَوَازُ الْمُرُورِ

- أ. أَحْمَرٍ  
ب. أَصْفَرٍ  
ج. أَخْضَرَ  
د. أَسْوَدٍ

٢١. فى وَسْطِ الْحَدِيقَةِ ....

- أ. أَسْمَاكٌ  
ب. أَشْجَارٌ  
ج. سُورٌ  
د. بِرْكَةٌ

٢٢. الْهُوَاءُ فى الْحَدِيقَةِ ....

- أ. صَافٍ  
ب. وَسِخٌ  
ج. بَرِيدٌ  
د. حَارٌ

٢٣. الْأَسْمَاكُ فى ....

- أ. الْأَشْجَارُ  
ب. الْبِرْكَةِ  
ج. السُّورِ  
د. الْأَعْشَابِ

٢٤. اللَّوْنُ ... فى إِشَارَةِ الْمُرُورِ مَعْنَاهُ مَمْنُوعُ الْمُرُورِ

- أ. سَوْدَاءٍ  
ب. صَفْرَاءٍ  
ج. حَضْرَاءٍ  
د. الْأَحْمَرِ

٢٥. تَلَامِيذُ الْإِبْتِدَائِيَّةِ يَلْبَسُونَ الْمَلَابِسَ الرَّسْمِيَّةَ ....

- أ. زَرْقَاءٍ  
ب. حَمْرَاءٍ  
ج. حَضْرَاءٍ  
د. الْبَيْضَاءِ وَالْحَمْرَاءِ

٢٦. لَوْنُ عِلْمٍ إِنْدُونِيْسِيًّا ....

- أ. أَحْمَرٌ وَأَبْيَضٌ  
ب. أَصْفَرٌ  
ج. أَسْوَدٌ وَأَبْيَضٌ  
د. أَخْضَرٌ

٢٧. مَا هَذِهِ؟ هَذِهِ ....



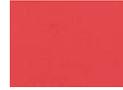
- أ. شَجَرَةُ الْمُوْرَدَةِ  
ب. شَجَرَةُ الْبِاسْمِيْنِ  
ج. شَجَرَةُ الْبُرْتُقَالِ  
د. شَجَرَةُ الْمُوْرِ

٢٨. مَا هَذِهِ؟ هَذِهِ....



- أ. شَجَرَةُ الْيَاسْمِينِ
- ب. شَجَرَةُ الْمَوْزِ
- ج. شَجَرَةُ الْوَرْدَةِ
- د. شَجَرَةُ الْبُرْتُقَالِ

٢٩.



- أ. أَحْمَرُ
- ب. أَسْوَدُ
- ج. أَصْفَرُ
- د. أَخْضَرُ

٣٠.



- أ. أَخْضَرُ
- ب. أَسْوَدُ
- ج. أَحْمَرُ
- د. أَصْفَرُ

## ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI (BAHASA)

### “POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAMAYU”

---

Nama : Dr. Tulus Musthofa, Lc. MA.  
NIP :  
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Bismillahirrahmanirrahim*

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penelitian terhadap pocket kamus tematik bahasa Arab yang telah dimuat dalam instrumen penilaian.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia, terdapat lima alternatif jawaban, yaitu;  
5 = Sangat Baik  
4 = Baik  
3 = Cukup Baik  
2 = Kurang Baik  
1 = Tidak Baik
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 3, 2 atau 1, maka kami mohon untuk memberi saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pocket kamus tematik bahasa Arab yang telah kami susun.
4. Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak/Ibu kami mohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian pocket kamus tematik bahasa Arab.

Atas bantu Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih  
*Jazakumullah khairan katsiiran*

Peneliti



Eka Mardiyana Rosila

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI (BAHASA)  
 “POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH  
 NEGERI 1 INDRAMAYU”**

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Kelayakan Isi	1.1. Kosakata yang tercantum di dalam pocket kamus tematik bahasa Arab untuk kelas 1-6 MI Negeri 1 ini lengkap
		1.2. Makna kata yang digunakan di dalam pocket kamus tematik bahasa Arab untuk kelas 1-6 MI Negeri 1 ini ringkas
		1.3. Kosakata dalam pocket kamus tematik bahasa Arab untuk kelas 1-6 MI Negeri 1 disusun secara tematik (per tema) dan sebagai penunjang penggunaan buku <i>Ayo Belajar Bahasa Arab</i> .
		1.4. Dilengkapi dengan lagu-lagu bahasa arab dan daftar pustaka.
2.	Kebahasaan	2.5. Bahasa sasaran yang digunakan benar dan sesuai dengan konteks pada buku ajar <i>Ayo Belajar Bahasa Arab</i> sebagai acuan.
		2.6. Bahasa sasaran dengan menggunakan bahasa asing lainnya tepat.
		2.7. Makna kata yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.
		2.8. Ukuran pocket/saku kamus tematik bahasa Arab ini telah sesuai dengan karakteristik kamus pocket/saku.
		2.9. Penulisan teks Arab jelas
		2.10. Bahasa yang digunakan didalam pengantar, petunjuk penggunaan dan sampul komunikatif dan mudah dipahami
3.	Aspek layout dan grafis	2.11. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu isi, teks dan angka halaman.

**PENILAIAN KUALITAS POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAMAYU  
(AHLI MATERI)**

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kelayakan Isi	1.1. Kosakata yang tercantum di dalam pocket kamus tematik bahasa Arab untuk kelas 1-6 MI Negeri 1 ini lengkap	✓				
		1.2. Makna kata yang digunakan di dalam pocket kamus tematik bahasa Arab untuk kelas 1-6 MI Negeri 1 ini ringkas	✓				
		1.3. Kosakata dalam pocket kamus tematik bahasa Arab untuk kelas 1-6 MI Negeri 1 disusun secara tematik (per tema) dan sebagai penunjang penggunaan buku <i>Ayo Belajar Bahasa Arab</i> .	✓				
		1.4. Dilengkapi dengan lagu-lagu bahasa arab dan daftar pustaka		✓			
2.	Kebahasaan	2.5. Bahasa sasaran yang digunakan benar dan sesuai dengan konteks pada buku ajar <i>Ayo Belajar Bahasa Arab</i> sebagai acuan.			✓		
		2.6. Bahasa sasaran dengan menggunakan bahasa asing lainnya tepat.	✓				
		2.7. Makna kata yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik.		✓			
		2.8. Ukuran pocket/saku kamus tematik bahasa Arab ini telah sesuai dengan karakteristik kamus pocket (saku).	✓				
		2.9. Penulisan teks Arab jelas	✓				
		2.10. Bahasa yang digunakan didalam pengantar, petunjuk penggunaan dan sampul komunikatif dan mudah dipahami	✓				
3.	Aspek layout dan grafis	2.11. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu isi, teks dan angka halaman.		✓			

**KESIMPULAN**

Menurut saya, pocket kamus tematik bahasa Arab ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

## LEMBAR SARAN/KRITIK

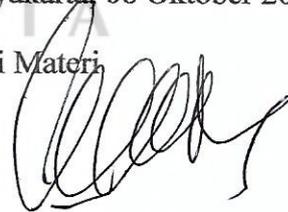
Ada perbedaan antara kamus umum dan kamus pembelajaran.

- Dalam kamus ini lebih banyak ke kamus umum karena arti nya hanya sekedar kata kata.
- setiap kata kata mengandung ada contoh jumlah di setiap maknanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Oktober 2019

Ahli Materi



Dr. Tulus Musthofa, Lc. MA.

NIP:

ANGKET PENILAIAN (GURU BAHASA ARAB)

“POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH  
NEGERI 1 INDRAMAYU”

Nama : WASILAH, S.Ag  
NIP : 196804101994031006  
Instansi : MIN 1 INDRAMAYU

*Bismillahirrahmanirrahim*

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penelitian terhadap pocket kamus tematik bahasa Arab yang telah dimuat dalam instrumen penilaian.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom yng tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia, terdapat lima alternatif jawaban, yaitu:
  - 5 = Sangat Baik
  - 4 = Baik
  - 3 = Cukup Baik
  - 2 = Kurang Baik
  - 1 = Tidak Baik
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 3, 2 atau 1, maka kami mohon untuk memberi saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pocket kamus tematik bahasa Arab yang telah kami susun.
4. Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak/Ibu kami mohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian pocket kamus tematik bahasa Arab.

Atas bantu Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih  
*Jazakumullah khairan katsiiran*

Peneliti

  
Eka Mardiyana Rosila

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN (GURU BAHASA ARAB)**  
**“POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**NEGERI 1 INDRAMAYU”**

No	Aspek yang di nilai	Indikator
1.	Kelayakan Isi	1.1. Mufradat yang tercantum di dalam pocket kamus tematik bahasa Arab lengkap atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik penggunaan buku acuan.
		1.2. Makna pada mufradat mudah dipahami.
		1.3. Bahasa yang digunakan benar dan sesuai dengan konteks pada buku ajar <i>Ayo Belajar Bahasa Arab</i> sebagai acuan.
		1.4. Bahasa yang digunakan dalam pengantar, petunjuk penggunaan dan sampul komunikatif serta mudah dipahami.
		1.5. Spasi, ukuran dan jenis huruf yang digunakan sesuai sehingga dapat dibaca dengan mudah.
		1.6. Bahasa yang digunakan didalam pengantar, petunjuk penggunaan dan sampul komunikatif dan mudah dipahami.
		1.7. Mufradat dalam pocket kamus tematik bahasa Arab untuk kelas 1-6 MI Negeri 1 disusun secara tematik (per tema) dan sebagai penunjang penggunaan buku <i>Ayo Belajar Bahasa Arab</i> .
		1.8. Dilengkapi dengan contoh kalimat, lagu-lagu bahasa arab dan daftar pustaka.
2.	Fungsi dan manfaat	2.9. Pocket kamus tematik bahasa Arab ini mendukung tujuan pembelajaran.
		2.10. Pocket kamus tematik bahasa Arab ini memperjelas penyampaian materi.
		2.11. Membuat peserta didik lebih aktif dan mampu belajar mandiri.
		2.12. Penggunaan pocket kamus tematik bahasa Arab dapat meningkatkan pengetahuan mufradat peserta didik.
3.	Aspek layout dan grafis	3.13. Sampul atau cover pocket kamus tematik bahasa arab ini menarik.
		3.14. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu isi, teks dan angka halaman.
		3.15. Ukuran kamus, font dan gambar di dalam pocket kamus tematik bahasa arab ini proposional.
		3.16. Penyajian pocket kamus tematik bahasa arab menarik dan tidak membosankan.

**PENILAIAN KUALITAS POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAMAYU  
(GURU BAHASA ARAB)**

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Kelayakan Isi	1.1. Mufradat yang tercantum di dalam pocket kamus tematik bahasa Arab lengkap atau sesuai dengan kebutuhan peserta didik penggunaan buku acuan.	✓				
		1.2. Makna pada mufradat mudah dipahami.	✓				
		1.3. Bahasa yang digunakan benar dan sesuai dengan konteks pada buku ajar <i>Ayo Belajar Bahasa Arab</i> sebagai acuan.	✓				
		1.4. Bahasa yang digunakan dalam pengantar, petunjuk penggunaan dan sampul komunikatif serta mudah dipahami.		✓			
		1.5. Spasi, ukuran dan jenis huruf yang digunakan sesuai sehingga dapat dibaca dengan mudah.	✓				
		1.6. Bahasa yang digunakan didalam pengantar, petunjuk penggunaan dan sampul komunikatif dan mudah dipahami.		✓			
		1.7. Mufradat dalam pocket kamus tematik bahasa Arab untuk kelas 1-6 MI Negeri 1 disusun secara tematik (per tema) dan sebagai penunjang penggunaan buku <i>Ayo Belajar Bahasa Arab</i> .	✓				
		1.8. Dilengkapi dengan contoh kalimat, lagu-lagu bahasa arab dan daftar pustaka.	✓				
2.	Fungsi dan manfaat	2.9. Pocket kamus tematik bahasa Arab ini mendukung tujuan pembelajaran.	✓				
		2.10. Pocket kamus tematik bahasa Arab ini memperjelas penyampaian materi.	✓				
		2.11. Membuat peserta didik lebih aktif dan mampu belajar mandiri.	✓				
		2.12. Penggunaan pocket kamus tematik bahasa Arab dapat meningkatkan pengetahuan mufradat peserta didik.	✓				
3.	Aspek layout dan grafis	3.13. Sampul atau cover pocket kamus tematik bahasa arab ini menarik.		✓			
		3.14. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu isi, teks dan angka halaman.		✓			
		3.15. Ukuran kamus, font dan gambar di dalam pocket kamus tematik bahasa arab ini proposional.	✓				

		3.16. Penyajian pocket kamus tematik bahasa arab menarik dan tidak membosankan.	✓				

### KESIMPULAN

Menurut saya, pocket kamus tematik bahasa Arab ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak



LEMBAR SARAN/KRITIK



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Indramayu, November 2019

Guru Bahasa Arab

NIP: WASILAH, S. Ag

## ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

### “POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAMAYU”

Nama : Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd

NIP : 19800131 200801 1 005

Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Bismillahirrahmanirrahim*

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penelitian terhadap pocket kamus tematik bahasa Arab yang telah dimuat dalam instrumen penilaian.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia, terdapat lima alternatif jawaban, yaitu;  
5 = Sangat Baik  
4 = Baik  
3 = Cukup Baik  
2 = Kurang Baik  
1 = Tidak Baik
3. Apabila penilaian Bapak/Ibu adalah 3, 2 atau 1, maka kami mohon untuk memberi saran terkait hal-hal yang menjadi kekurangan dalam pocket kamus tematik bahasa Arab yang telah kami susun.
4. Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan saran pada tempat yang disediakan.
5. Bapak/Ibu kami mohon untuk melingkari kesimpulan umum dari hasil penilaian pocket kamus tematik bahasa Arab.

Atas bantu Bapak/Ibu, kami mengucapkan terimakasih  
*Jazakumullah khairan katsiiran*

Peneliti



Eka Mardiyana Rosila

**KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN (AHLI MEDIA)  
 “POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH  
 NEGERI 1 INDRAMAYU”**

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Aspek Desain	<b>Sampul atau cover kamus</b>
		1.1. Penampilan sampul kamus Tematik
		1.2. Cover perkelas dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran
		1.3. Kesesuaian format penulisan yang digunakan
		1.4. Kesesuaian bentuk dan ukuran huruf di setiap kosakata yang mudah dibaca
		1.5. Penampilan pusat pandang yang baik
		<b>Isi kamus</b>
		1.6. Kesesuaian spasi, jenis dan ukuran huruf di dalam kamus sesuai
		1.7. Penempatan hiasan atau ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu isi, teks dan angka halaman
		1.8. Penampilan isi kamus menarik sehingga tidak membosankan
2.	Karakteristik Kamus	<b>Ukuran kamus</b>
		1.10. Kesesuaian kamus dengan karakteristik kamus pocket/saku
		1.11. Praktis dan bisa dibawa kemana-mana
		<b>Komponen kamus</b>
		1.12. Terdapat daftar isi untuk mempermudah penggunaan kamus
		1.13. Kesesuaian kosakata dengan tema
		1.14. Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan
1.15. Dilengkapi dengan lagu-lagu bahasa arab dan daftar pustaka		

**PENILAIAN KUALITAS POCKET KAMUS TEMATIK BAHASA ARAB UNTUK  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 INDRAMAYU  
( AHLI MEDIA)**

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Nilai				
			5	4	3	2	1
1.	Aspek Desain	<b>Sampul atau cover kamus</b>					
		1.1. Penampilan sampul kamus Tematik		✓			
		1.2. Cover perkelas dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran			✓		
		1.3. Kesesuaian format penulisan yang digunakan	✓				
		1.4. Kesesuaian bentuk dan ukuran huruf di setiap kosakata yang mudah dibaca	✓				
		1.5. Penampilan pusat pandang yang baik		✓			
		<b>Isi kamus</b>					
		1.6. Kesesuaian spasi, jenis dan ukuran huruf di dalam kamus sesuai		✓			
		1.7. Penempatan hiasan atau ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu isi, teks dan angka halaman	✓				
		1.8. Penampilan isi kamus menarik sehingga tidak membosankan	✓				
1.9. Penampilan isi kamus sesuai dengan tingkat pendidikan madrasah ibtidaiyah	✓						
2.	Karakteristik Kamus	<b>Ukuran kamus</b>					
		2.10. Kesesuaian kamus dengan karakteristik kamus pocket/saku		✓			
		2.11. Praktis dan bisa dibawa kemana-mana	✓				
		<b>Komponen kamus</b>					
		2.12. Terdapat daftar isi untuk mempermudah penggunaan kamus		✓			
		2.13. Kesesuaian kosakata dengan tema	✓				
		2.14. Kejelasan makna disetiap kosakata yang disajikan	✓				
		2.15. Dilengkapi dengan lagu-lagu bahasa arab dan daftar pustaka	✓				

**KESIMPULAN**

Menurut saya, pocket kamus tematik bahasa Arab ini dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi sesuai item
- c. Tidak layak

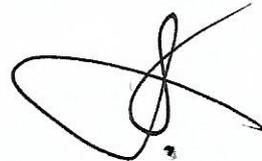
## LEMBAR SARAN/KRITIK

1. Cover & perbaikan
2. Cover per layout & perbaikan
3. Font - sama : Calibri.
4. Font judul berbeda font 18
5. Penjurian.
6. Gambar perlu & tambal.
7. Spasi.
8. Tabel. Abv 2.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Oktober 2019

Ahli Media



Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

NIP: 19800131 200801 1 005



VAR0007	Pearson Correlation	.040	.251	.165	.609**	.540*	-.161	1	.165	.859**	1.000**	.165	-.161
	Sig. (2-tailed)	.879	.332	.527	.010	.025	.536		.527	.000	.000	.527	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0008	Pearson Correlation	.789**	.658**	.433	.344	.306	.685**	.165	1	.228	.165	.433	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.082	.176	.233	.002	.527		.379	.527	.082	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0009	Pearson Correlation	.107	.346	.228	.523*	.464	-.139	.859**	.228	1	.859**	.228	-.139
	Sig. (2-tailed)	.683	.174	.379	.031	.061	.596	.000	.379		.000	.379	.596
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0010	Pearson Correlation	.040	.251	.165	.609**	.540*	-.161	1.000**	.165	.859**	1	.165	-.161
	Sig. (2-tailed)	.879	.332	.527	.010	.025	.536	.000	.527	.000		.527	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0011	Pearson Correlation	.310	.658**	1.000**	.344	.306	.685**	.165	.433	.228	.165	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.226	.004	.000	.176	.233	.002	.527	.082	.379	.527		.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0012	Pearson Correlation	.540*	.451	.685**	.236	.209	1.000**	-.161	.685**	-.139	-.161	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.069	.002	.362	.420	.000	.536	.002	.596	.536	.002	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0013	Pearson Correlation	.040	.251	.165	.609**	.540*	-.161	.717**	.165	.859**	.717**	.165	-.161

	Sig. (2-tailed)	.879	.332	.527	.010	.025	.536	.001	.527	.000	.001	.527	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00014	Pearson Correlation	.040	.251	.165	.609**	.540*	-.161	1.000**	.165	.859**	1.000**	.165	-.161
	Sig. (2-tailed)	.879	.332	.527	.010	.025	.536	.000	.527	.000	.000	.527	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00015	Pearson Correlation	.540*	.451	.685**	.236	.209	1.000**	-.161	.685**	-.139	-.161	.685**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.025	.069	.002	.362	.420	.000	.536	.002	.596	.536	.002	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00016	Pearson Correlation	1.000**	.835**	.310	.127	.074	.540*	.040	.789**	.107	.040	.310	.540*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.226	.626	.778	.025	.879	.000	.683	.879	.226	.025
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00017	Pearson Correlation	.789**	.658**	.433	.344	.306	.685**	.165	1.000**	.228	.165	.433	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.082	.176	.233	.002	.527	.000	.379	.527	.082	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00018	Pearson Correlation	.040	.251	.165	.609**	.540*	-.161	1.000**	.165	.859**	1.000**	.165	-.161
	Sig. (2-tailed)	.879	.332	.527	.010	.025	.536	.000	.527	.000	.000	.527	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00019	Pearson Correlation	.310	.658**	1.000**	.344	.306	.685**	.165	.433	.228	.165	1.000**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.226	.004	.000	.176	.233	.002	.527	.082	.379	.527	.000	.002







VAR0 0007	Pearson Correlation	.717**	1.000**	-.161	.040	.165	1.000**	.165	.717**	.040	-.161	.717**	-.161
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.536	.879	.527	.000	.527	.001	.879	.536	.001	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0008	Pearson Correlation	.165	.165	.685**	.789**	1.000**	.165	.433	.165	.789**	.685**	.165	.685**
	Sig. (2- tailed)	.527	.527	.002	.000	.000	.527	.082	.527	.000	.002	.527	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0009	Pearson Correlation	.859**	.859**	-.139	.107	.228	.859**	.228	.859**	.107	-.139	.859**	-.139
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.596	.683	.379	.000	.379	.000	.683	.596	.000	.596
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0010	Pearson Correlation	.717**	1.000**	-.161	.040	.165	1.000**	.165	.717**	.040	-.161	.717**	-.161
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.536	.879	.527	.000	.527	.001	.879	.536	.001	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0011	Pearson Correlation	.165	.165	.685**	.310	.433	.165	1.000**	.165	.310	.685**	.165	.685**
	Sig. (2- tailed)	.527	.527	.002	.226	.082	.527	.000	.527	.226	.002	.527	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0012	Pearson Correlation	-.161	-.161	1.000**	.540*	.685**	-.161	.685**	-.161	.540*	1.000**	-.161	1.000**
	Sig. (2- tailed)	.536	.536	.000	.025	.002	.536	.002	.536	.025	.000	.536	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR0 0013	Pearson Correlation	1	.717**	-.161	.040	.165	.717**	.165	1.000**	.040	-.161	1.000**	-.161

	Sig. (2-tailed)		.001	.536	.879	.527	.001	.527	.000	.879	.536	.000	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00014	Pearson Correlation	.717**	1	-.161	.040	.165	1.000**	.165	.717**	.040	-.161	.717**	-.161
	Sig. (2-tailed)	.001		.536	.879	.527	.000	.527	.001	.879	.536	.001	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00015	Pearson Correlation	-.161	-.161	1	.540*	.685**	-.161	.685**	-.161	.540*	1.000**	-.161	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.536	.536		.025	.002	.536	.002	.536	.025	.000	.536	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00016	Pearson Correlation	.040	.040	.540*	1	.789**	.040	.310	.040	1.000**	.540*	.040	.540*
	Sig. (2-tailed)	.879	.879	.025		.000	.879	.226	.879	.000	.025	.879	.025
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00017	Pearson Correlation	.165	.165	.685**	.789**	1	.165	.433	.165	.789**	.685**	.165	.685**
	Sig. (2-tailed)	.527	.527	.002	.000		.527	.082	.527	.000	.002	.527	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00018	Pearson Correlation	.717**	1.000**	-.161	.040	.165	1	.165	.717**	.040	-.161	.717**	-.161
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.536	.879	.527		.527	.001	.879	.536	.001	.536
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
VAR00019	Pearson Correlation	.165	.165	.685**	.310	.433	.165	1	.165	.310	.685**	.165	.685**
	Sig. (2-tailed)	.527	.527	.002	.226	.082	.527		.527	.226	.002	.527	.002





	VAR00025	VAR00026	VAR00027	VAR00028	VAR00029	VAR00030	Total
VAR00001 Pearson Correlation	1.000**	.540*	.310	1.000**	.182	.040	.599*
Sig. (2-tailed)	.000	.025	.226	.000	.485	.879	.011
N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00002 Pearson Correlation	.835**	.451	.658**	.835**	.311	.251	.744**
Sig. (2-tailed)	.000	.069	.004	.000	.225	.332	.001
N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00003 Pearson Correlation	.310	.685**	1.000**	.310	.387	.165	.642**
Sig. (2-tailed)	.226	.002	.000	.226	.125	.527	.005
N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00004 Pearson Correlation	.127	.236	.344	.127	.889**	.609**	.718**
Sig. (2-tailed)	.626	.362	.176	.626	.000	.010	.001
N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00005 Pearson Correlation	.074	.209	.306	.074	.789**	.540*	.639**
Sig. (2-tailed)	.778	.420	.233	.778	.000	.025	.006
N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00006 Pearson Correlation	.540*	1.000**	.685**	.540*	.265	-.161	.509*
Sig. (2-tailed)	.025	.000	.002	.025	.304	.536	.037
N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00007 Pearson Correlation	.040	-.161	.165	.040	.685**	.717**	.650**
Sig. (2-tailed)	.879	.536	.527	.879	.002	.001	.005
N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00008 Pearson Correlation	.789**	.685**	.433	.789**	.387	.165	.718**

	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.082	.000	.125	.527	.001
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00009	Pearson Correlation	.107	-.139	.228	.107	.588*	.859**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.683	.596	.379	.683	.013	.000	.002
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00010	Pearson Correlation	.040	-.161	.165	.040	.685**	.717**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.879	.536	.527	.879	.002	.001	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00011	Pearson Correlation	.310	.685**	1.000**	.310	.387	.165	.642**
	Sig. (2-tailed)	.226	.002	.000	.226	.125	.527	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00012	Pearson Correlation	.540*	1.000**	.685**	.540*	.265	-.161	.509*
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.002	.025	.304	.536	.037
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00013	Pearson Correlation	.040	-.161	.165	.040	.685**	1.000**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.879	.536	.527	.879	.002	.000	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00014	Pearson Correlation	.040	-.161	.165	.040	.685**	.717**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.879	.536	.527	.879	.002	.001	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00015	Pearson Correlation	.540*	1.000**	.685**	.540*	.265	-.161	.509*
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.002	.025	.304	.536	.037
	N	17	17	17	17	17	17	17

VAR00016	Pearson Correlation	1.000**	.540*	.310	1.000**	.182	.040	.599*
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.226	.000	.485	.879	.011
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00017	Pearson Correlation	.789**	.685**	.433	.789**	.387	.165	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.082	.000	.125	.527	.001
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00018	Pearson Correlation	.040	-.161	.165	.040	.685**	.717**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.879	.536	.527	.879	.002	.001	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00019	Pearson Correlation	.310	.685**	1.000**	.310	.387	.165	.642**
	Sig. (2-tailed)	.226	.002	.000	.226	.125	.527	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00020	Pearson Correlation	.040	-.161	.165	.040	.685**	1.000**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.879	.536	.527	.879	.002	.000	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00021	Pearson Correlation	1.000**	.540*	.310	1.000**	.182	.040	.599*
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.226	.000	.485	.879	.011
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00022	Pearson Correlation	.540*	1.000**	.685**	.540*	.265	-.161	.509*
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.002	.025	.304	.536	.037
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00023	Pearson Correlation	.040	-.161	.165	.040	.685**	1.000**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.879	.536	.527	.879	.002	.000	.005

	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00024	Pearson Correlation	.540*	1.000**	.685**	.540*	.265	-.161	.509*
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.002	.025	.304	.536	.037
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00025	Pearson Correlation	1	.540*	.310	1.000**	.182	.040	.599*
	Sig. (2-tailed)		.025	.226	.000	.485	.879	.011
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00026	Pearson Correlation	.540*	1	.685**	.540*	.265	-.161	.509*
	Sig. (2-tailed)	.025		.002	.025	.304	.536	.037
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00027	Pearson Correlation	.310	.685**	1	.310	.387	.165	.642**
	Sig. (2-tailed)	.226	.002		.226	.125	.527	.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00028	Pearson Correlation	1.000**	.540*	.310	1	.182	.040	.599*
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.226		.485	.879	.011
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00029	Pearson Correlation	.182	.265	.387	.182	1	.685**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.485	.304	.125	.485		.002	.000
	N	17	17	17	17	17	17	17
VAR00030	Pearson Correlation	.040	-.161	.165	.040	.685**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.879	.536	.527	.879	.002		.005
	N	17	17	17	17	17	17	17
Total	Pearson Correlation	.599*	.509*	.642**	.599*	.789**	.650**	1

Sig. (2-tailed)	.011	.037	.005	.011	.000	.005	
N	17	17	17	17	17	17	17







## CURICULUM VITAE



### I. Data Pribadi

Nama Lengkap : Eka Mardiyana Rosila  
Nama Panggilan : Eka/Diyan  
Agama : Islam  
Tempat, Tanggal lahir : Indramayu, 29 November 1994  
Anak ke- : 1 dari 5 bersaudara  
Alamat rumah : Blok. Pipisan RT/RW: 003/001, Desa:  
Kedokan Agung, Kec. Kedokan Bunder  
Kab. Indramayu- Jawa Barat.  
Alamat E-mail : mardiyana700@gmail.com  
No. HP : 085320275570  
Hobby : Berbinis, membaca

### II. Riwayat Pendidikan Formal

MI Negeri Junti Kedokan : 2000 - 2006

MTs Negeri Karangampel : 2006 - 2009

MA Negeri Karangampel : 2009 - 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab :2012 – 2016

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa.

III. Riwayat Pendidikan Non Formal

Ponpes Wahid Hasyim Yogyakarta : 2012-2016

Ponpes Nurul Huda Kediri : 2017 - selesai

Ponpes Al-Munawwir Krapyak : 2018 - selesai

IV. Organisasi

1. OSIS MAN Karangampel (Divisi Ketaqwaan) : 2010 – 2011
2. LSM Damai Karangampel (Bendahara) : 2011 – 2012
3. Pengurus WJC PP Wahid Hasyim Yogyakarta (Bendahara I) :2014-2015
4. Pengurus El-sip Wasilatussa'adah Ponpes Wahid Hasyim (Kordinator Kaligrafi) : 2013- 2015
5. PBA UIN Sunan Kalijaga (Bendahara kelas PBA A) : 2012

V. Pengalaan pekerjaan

1. Guru TK Al-Azhar Yogyakarta 2016, 2019-2020
2. Bisnis Online dan Offline 2016-2020

VI. Karya tulis

Buku Ulum Al-Qur'an Ke Arah Pendidikan (2018)